

2014
POLYCHEM
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk

Daftar Isi

Table of Contents

Hal Penting Tahun 2014	2	Highlights of 2014
Ikhtisar Keuangan	3	Financial Highlights
Laporan Dewan Komisaris	4	Report of the Board of Commissioners
Laporan Direksi	8	Report of the Board of Directors
Profil Perseroan	12	Company Profile
Visi dan Misi	13	Vision and Mission
Sejarah Perseroan	14	Corporate History
Struktur Organisasi	18	Organization Structure
Struktur Perseroan	18	Corporate Structure
Divisi dan Produk	19	Divisions and Products
Dewan Komisaris	20	Board of Commissioners
Direksi	25	Directors
Sumber Daya Manusia	29	Human Resources
Komposisi Pemegang Saham	32	Composition of Shareholders
Kronologis Pencatatan Saham	32	Chronology of Share Listings
Harga Saham	33	Share Price
Lembaga Penunjang	34	Supporting Institutions
Nama dan Alamat Perseroan	35	Name and Address of Company
Penghargaan	36	Awards
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan	40	Management Discussion and Analysis of Company's Performance
Tinjauan Kinerja Operasional	41	Operational Performance Review
Kimia		Chemical
Poliester		Polyester
Nilon		Nylon
Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian	45	Consolidated Financial Performance Review
Tata Kelola Perseroan	52	Good Corporate Governance
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi	69	Board of Commissioners's and Director's Statement
Laporan Komite Audit	70	Audit Committee's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian	73	Consolidated Financial Statements

HAL PENTING TAHUN 2014

HIGHLIGHTS OF 2014

- ⇒ PT Polychem Indonesia (Pabrik Merak) menerima penghargaan sebagai Perusahaan Ramah Lingkungan dengan predikat “Baik” Tahun 2014.

PT Polychem Indonesia (Merak Plant) received an award as an Eco-friendly Company with “Good” category in 2014.

- ⇒ Pada tanggal 26 Juni 2014 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan melaporkan hasil kinerja tahun 2014 yang telah diaudit, sekaligus menetapkan H. Mohamad Taha selaku Wakil Presiden Komisaris Independen.

On June 26, 2014, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and reported its audited performance in 2014, and at the same time appointed H. Mohamad Taha as Independent Vice President Commissioner.

- ⇒ Pemberian penghargaan Piagam dan Pin Emas untuk karyawan dengan masa kerja 20 tahun.

The awarding of Certificates and Gold Pins appreciation to employees with a 20 year term of office.

- ⇒ Penandatanganan PKB Pabrik Merak dan Karawang di Hotel Allium Tangerang.

Signing of Mutual Work Agreement for Merak and Karawang Plants at Allium Hotel, Tangerang.

- ⇒ Pada tanggal 12 Desember 2014, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik untuk menjelaskan kinerja Perseroan selama tahun 2014 kepada pemegang saham.

On December 12, 2014, the Company held a Public Expose to explain the performance of the Company during the year 2014 to the shareholders.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

	2014	2013	2012	
Penjualan Bersih	USD 449,082,197	USD 505,319,535	USD 487,866,446	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	USD (15,799,211)	USD 14,689,859	USD 20,470,569	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	USD (34,229,828)	USD 14,718,267	USD 10,892,072	Income (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan				Net Income (Loss) for the Year Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk	USD (24,122,410)	USD 1,045,673	USD 8,650,044	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	USD (584,785)	USD 932,228	USD (249,098)	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	USD (24,707,195)	USD 1,977,901	USD 8,400,946	Net Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan				Comprehensive Income (Loss) Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk	USD (23,920,983)	USD (1,541,309)	USD 11,113,054	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	USD (584,935)	USD 929,326	USD (249,561)	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif	USD (24,505,918)	USD (611,983)	USD 10,863,493	Comprehensive Income (Loss)
Laba Bersih Per Saham Dasar	USD (0.0062)	USD 0.0003	USD 0.0022	Basic Earning Per Share
Aset Lancar	USD 171,561,893	USD 242,818,736	USD 254,151,811	Current Assets
Aset Tidak Lancar	USD 294,504,662	USD 317,917,497	USD 344,686,535	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	USD 466,066,555	USD 560,736,233	USD 598,838,346	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	USD 67,254,242	USD 92,136,958	USD 118,002,853	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	USD 103,900,353	USD 149,181,397	USD 160,805,632	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	USD 171,154,595	USD 241,318,355	USD 278,808,485	Total Liabilities
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable To The
Kepada Pemilik Entitas Induk	USD 295,202,964	USD 319,123,947	USD 320,665,256	Owners Of The Company
Kepentingan Nonpengendali	USD (291,004)	USD 293,931	USD (635,395)	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	USD 294,911,960	USD 319,417,878	USD 320,029,861	Total Equity
Jumlah Saham Yang Beredar				Number of Issued Shares
Juta Lembar	3,889	3,889	3,889	Million Shares
Laba Kotor / Penjualan Bersih	(3.5) %	2.9 %	4.2 %	Gross Profit / Net Sales
Laba Komprehensif / Penjualan Bersih	(5.5) %	(0.1) %	2.2 %	Comprehensive Income / Net Sales
Laba Komprehensif / Jumlah Aset	(5.3) %	(0.1) %	1.8 %	Comprehensive Income / Total Assets
Laba Komprehensif / Jumlah Ekuitas	(8.3) %	(0.2) %	3.4 %	Comprehensive Income / Total Equity
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	2.6	2.6	2.2	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	0.6	0.8	0.9	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0.4	0.4	0.5	Total Liabilities / Total Assets
Modal Kerja Bersih	USD 104,307,651	USD 150,681,778	USD 136,148,958	Net Working Capital
Catatan :				Note :
Aset Keuangan Lainnya	USD 4,618,018	USD 31,349,365	USD 34,718,538	Other Financial Assets

Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commisioners



Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan atas segala bimbinganNya dalam menyertai Perseroan sepanjang tahun 2014, sehingga Perseroan mampu melewati tahun tersebut dengan pencapaian cukup baik dan dapat kami sampaikan juga laporan tahunan yang berisikan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2014 kepada para Pemegang Saham.

Perseroan menaruh harapan besar kepada Manajemen agar dapat menuntun Polychem untuk menjadi lebih baik lagi di tahun mendatang. Dalam mengantisipasi perkembangan di masa depan Perseroan telah berhasil melalui tahun 2014 yang dinamis dengan baik. Kami selaku Dewan Komisaris percaya bahwa pencapaian yang lebih baik dapat tercapai di tahun depan.

Walaupun keadaan volatilitas pasar modal Indonesia yang saat ini masih tinggi, namun signal ekonomi global menunjukkan perkembangan yang lebih menjanjikan.

Perseroan selalu yakin ada peluang manakala dedikasi, integritas, komitmen dan segala kemampuan telah dikerahkan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Tidak ada jalan pintas sebagai pengganti kehati-hatian dalam menjalankan rencana ekspansi ke depan, namun peluang pertumbuhan dan sinergi yang lebih tinggi dengan Entitas Anak, dan dengan perusahaan lain dalam grup pemegang saham dapat dilaksanakan dengan terus memperhatikan aspek pengelolaan risiko dan kepatuhan.

Dear Valued Shareholders,

We praise the Lord for all His guidance that accompanied the Company during the year 2014, so that the Company was able to pass through the year with a pretty good achievement. Hereby, we would like to submit an annual report containing the Company's performance during the year 2014 to the Shareholders.

The Company has great hopes that the Management should lead Polychem to be even better in the coming year. In anticipation of future development, the Company has managed to pass the dynamic year of 2014 well. We as the Board of Commissioners believe that better outcomes can be achieved in the next year.

Despite the currently high volatility of the Indonesian capital market, the global economic signals show more promising developments.

The Company always believes that there is a chance when dedication, integrity, commitment and all capabilities have been deployed to generate better performance. There is no shortcut in lieu of prudence in carrying out the plan for future expansion, but the chance of higher growth and synergy with Subsidiaries and other companies in the shareholding group can be implemented with continued attention to the aspects of risk management and compliance.

Di masa depan, Perseroan bertekad untuk terus mengembangkan usaha dengan menerapkan strategi yang sesuai dengan tradisi yang bersifat inovatif dan terus memelihara pertumbuhan serta perkembangan kinerja keuangan Perseroan. Dewan Komisaris juga senantiasa fokus dalam mengembangkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi dinamika bisnis pengembang yang semakin kompetitif.

Perlu kami sampaikan juga, bahwa salah satu pencapaian Perseroan yang membanggakan yaitu diberikannya sertifikat penghargaan kepada PT Polychem Indonesia Tbk (Pabrik Merak) sebagai Perusahaan Ramah Lingkungan dengan predikat "Baik" tahun 2014 dari pemerintah setempat.

Sepanjang tahun 2014, kami telah melakukan berbagai hal yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dengan seksama mengikuti, memeriksa, dan mengawasi Direksi dalam menjalankan Perseroan. Dewan Komisaris juga telah memberikan sejumlah masukan, baik berupa saran, serta gagasan kepada Direksi yang bertujuan untuk mengarahkan pengelolaan Perseroan yang terarah dan tepat. Penilaian terhadap Direksi di tahun 2014, Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi telah mencapai hasil yang memuaskan. Seluruh kebijakan yang diterapkan oleh Direksi mampu membawa Perseroan mencapai hasil yang jauh lebih baik dan terukur.

Prestasi dan kinerja usaha yang mencerminkan hasil akumulasi dari pengalaman yang dimiliki oleh jajaran Direksi dalam memimpin Perseroan dan merespon setiap pergerakan serta fenomena yang ada di pasar dan di tengah tengah masyarakat. Tentu saja, bukan sekedar merespon, tetapi juga merespon dengan tepat dan cermat dalam menyikapi hal tersebut, sehingga memperoleh hasil atau umpan balik yang positif dan konstruktif bagi jalannya usaha Perseroan.

Perseroan mendukung dan mempercayakan langkah-langkah efisiensi usaha yang dijalankan manajemen di segala lini bisnis Perseroan. Menurut pandangan kami, Direksi tak hanya menjalankan pengelolaan biaya usaha dengan prinsip kehati-hatian. Di masa depan, Perseroan terus mendukung berbagai strategi yang dijalankan oleh Direksi untuk menjaga tingkat pertumbuhan pendapatan Perseroan, serta memperkuat portofolio bisnis Polychem.

Dewan Komisaris telah mengamanatkan kepada Direksi untuk melanjutkan strategi bisnis, inovasi, dan praktik-

In the future, the Company is determined to keep developing the business by implementing the strategies that are suitable to innovative tradition and maintaining the growth and development of the Company's financial performance. The Board of Commissioners also continues to focus on developing human resources capable of dealing with the dynamics of an increasingly competitive developer business.

We also need to say that one of the Company's achievements that make us proud was the certificate of appreciation awarded to PT Polychem Indonesia Tbk (Merak Plant) as an Ecofriendly Company of "Good" category in 2014 from the local government.

Throughout 2014, we performed a variety of things that were the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Board of Directors carefully monitored, examined, and oversaw the Board of Directors in running the Company. The Board of Commissioners also gave a number of inputs in the form of both recommendations and ideas to the Board of Directors with the purpose to manage the Company in the right direction. As to the Board of Directors in 2014, the Board of Commissioners believes that the Company was appropriately managed by the Board of Directors with satisfying results. All policies adopted by the Board of Directors were capable of bringing the Company to achieve far better and more measurable results.

The business achievement and performance reflected the accumulated experience of the Board of Directors in managing the Company and responding to every movement and phenomenon in the market and in the midst of the society. Not just responding, actually, but also responding accurately and carefully to get positive and constructive results and feedbacks for the business operation of the Company.

The Company supports and trusts the measures of business efficiency taken by the management in all business lines of the Company. In our view, the Board of Directors has managed the business expenses with more than the precautionary principle. In the future, the Company would keep supporting the various strategies adopted by the Board of Directors to maintain the Company's revenue growth rate as well as to strengthen business portfolio of Polychem.

The Board of Commissioners has mandated the Board of Directors to continue business strategies,

praktik usaha sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris telah mengkaji Laporan Komite Audit yang telah menelaah lingkup aktivitas dan independensi auditor eksternal, laporan tim audit internal, kecukupan sistem pengendalian internal dan prosedur, serta proses pelaporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Kokohnya kinerja dan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terindikasi dari pernyataan opini auditor publik yang menilai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2014 telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Dewan Komisaris memastikan ketepatan waktu dalam penyampaian Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, yang merupakan bagian dari jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited.

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya secara sinergis dan berkesinambungan kepada Direksi dengan memberikan arahan, nasihat serta pengawasan dalam melaksanakan program sesuai rencana dan strategi Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi akan terus mengelola Perseroan dengan menerapkan prinsip Good Corporate Governance dan prinsip kehati-hatian.

innovation, and business practices in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners has assessed the Report of the Audit Committee that has reviewed the scope of activities and independence of external auditors, the report of the internal audit team, the adequacy of the internal control system and procedure, and the financial reporting process of the Company in accordance with the rule of law. The solid performance and controlling function of the Board of Commissioners are indicated by the statement of the public auditor's opinion saying that the Consolidated Financial Statements of the Company in 2014 were presented properly in all material matters. The Board of Commissioners has assured the timely delivery of the Company's Financial Statements as determined by the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Consolidated Financial Statements of the Company were audited by the Public Accountants Office of Osman Bing Satrio & Eny, a part of the Deloitte Touche Tohmatsu Limited network.

Throughout 2014, the Board of Commissioners performed its duties synergically and continuously with the Board of Directors by giving direction, advice and supervision in the implementation of the programs as per the Company's plan and strategy. The Board of Commissioners believe that the Board of Directors will keep managing the Company by applying the Good Corporate Governance precautionary principles.



Perseroan tidak melepaskan tanggung jawabnya dari pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang didasari oleh keinginan untuk tumbuh bersama masyarakat dan menjadi Perseroan yang dapat memberikan kesejahteraan bagi semua pihak. Program-program CSR tersebut diimplementasikan dalam bentuk kegiatan keagamaan, pendidikan, olahraga dan aktivitas-aktivitas sosial yang kami dedikasikan khususnya untuk masyarakat di sekitar pabrik. Semoga keharmonisan yang terbina dari program CSR tersebut akan membuahkan hasil yang baik pula untuk kinerja Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2014. Para pemegang saham telah menyetujui dan mengangkat Bapak Mohamad Taha sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen. Atas nama Dewan Komisaris, Perseroan mengucapkan selamat bergabung dan bertugas kepada Bapak Mohamad Taha di PT Polychem Indonesia Tbk.

Atas nama anggota Dewan Komisaris pada kesempatan ini, perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kontribusi kepada Perseroan.

Adalah tidak berlebihan bagi Dewan Komisaris untuk memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi dalam menghasilkan kinerja yang membanggakan yang tidak hanya di tahun lalu tetapi juga berkelanjutan di tahun depan. Tanpa peran serta mereka, Perseroan tidak akan mampu mengubah tantangan menjadi peluang.

The Company is always responsible for the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) programs based on the desire to grow together with the society and become a Company that can promote welfare for all parties. Those CSR programs are implemented in the form of religious, educational, sport and social activities that we dedicate in particular to the communities around our plants. Hopefully, the harmony that is created by those CSR programs will also generate good performance for the Company.

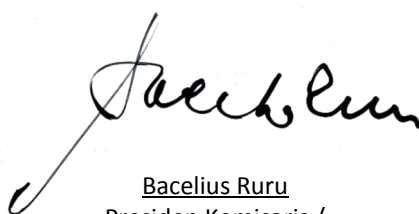
The composition of the Company's Board of Commissioners is determined through the Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2014. The shareholders agreed to appoint Mr. Mohamad Taha as the Independent Vice President Commissioner. On behalf of the Board of Commissioners, the Company welcomes Mr. Mohamad Taha to PT Polychem Indonesia Tbk.

On behalf of the Board of Commissioners on this occasion, we would like to thank all shareholders and stakeholders for their trust in and support and contribution to the Company.

It is not superfluous for the Board of Commissioners to give appreciation to the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication to result in the performance that makes us proud which was not only in the last year but, hopefully, would continue to the coming years. Without their participation, the Company would not have been able to change challenges into opportunities.

Jakarta, 06 April 2015

Atas nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,



Bacelius Ruru
Presiden Komisaris /
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors



Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi dunia melambat diakibatkan karena penurunan harga jual sejumlah komoditas, sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2014 lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu hanya sebesar 5,1% dan diikuti juga dengan pelemahan nilai tukar rupiah selama tahun tersebut.

Pelemahan nilai tukar rupiah ini searah dengan pelemahan mata uang asing lainnya yang ditandai dengan tingkat inflasi yang cukup tinggi sebesar 8,36% sampai dengan akhir tahun 2014.

Pada tahun 2014 kondisi perekonomian global masih belum menggembirakan. Hal ini dikarenakan oleh turunnya harga crude oil dari level USD 105 mencapai di harga terendah di level USD 54,63 per barrel, yang menyebabkan turunnya harga komoditas baik di pasar lokal maupun di pasar Internasional.

Dalam rangka antisipasi menghadapi situasi ekonomi global yang masih tidak menentu, pemerintah berusaha untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor melalui optimalisasi perolehan nilai tambah sumber daya alam, dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri.

Dear Valued Shareholders,

In 2014, the world's economic growth slowed down resulting from a decrease in the selling prices of some commodities, while Indonesia's economic growth in 2014 was lower than that in the previous year amounted to only 5.1% and followed by a weak exchange rate for the year.

The weakening of exchange rate was in line with the weakening of other foreign currencies as characterized by quite high inflation rate of 8.36% until the end of 2014.

In 2014, the global economy was still unfavorable due to the declining price of crude oil from USD 105 to as low as USD 54.63 per barrel, leading to decline in commodity prices both in local and international markets.

In order to anticipate the uncertain global economic situation, the government was trying to reduce dependence on imported raw materials by optimizing the acquisition of value-added natural resources and increasing the use of domestic products.

Pada tahun 2014, Perseroan membukukan penurunan penjualan bersih sebesar 11,1% dari USD 505,3 juta di tahun 2013 menjadi USD 449,1 juta di tahun 2014. Penurunan penjualan bersih tersebut disebabkan oleh adanya penurunan harga jual di semua segmen baik poliester maupun etilena glikol dan turunannya.

Berdasarkan jenis produk penjualan tahun 2014 adalah sebagai berikut: poliester: USD 182,2 juta atau turun 15,6% dari USD 215,9 juta di tahun 2013; kimia: USD 210,7 juta atau turun 6,1% dari USD 224,4 juta di tahun 2013; dan benang nilon: USD 56,2 juta atau turun 13,6% dari USD 65,0 juta di tahun 2013.

Sedangkan komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen usaha, pada tahun 2014 adalah sebagai berikut: 40,6% dari produk poliester, 46,9% dari produk kimia, dan 12,5% dari produk nilon.

Berdasarkan pasar, penjualan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut: penjualan lokal sebesar USD 386,7 juta dan penjualan ekspor USD 62,4 juta yang meliputi negara-negara Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika Serikat.

Penurunan harga jual yang cenderung lebih cepat tidak dapat diikuti oleh penurunan harga bahan baku, menyebabkan Perseroan mencatat turunnya laba kotor dari USD 14,7 juta di tahun 2013 menjadi rugi kotor sebesar USD 15,8 juta di tahun 2014.

Sedangkan beban pokok penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar USD 25,7 juta atau hanya sebesar 5,2% dari USD 490,6 juta pada tahun 2013 menjadi USD 464,9 juta di tahun 2014.

Dengan adanya hal tersebut di atas, Perseroan membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar USD 24,7 juta di tahun 2014 atau turun dari laba bersih tahun sebelumnya sebesar USD 2,0 juta di tahun 2013.

Dengan perkembangan kondisi keuangan yang demikian, Perseroan berusaha tetap mempertahankan dan bahkan terus memperbaiki kinerja operasionalnya sejalan dengan tuntutan permintaan pasar baik domestik maupun internasional.

Untuk tahun 2015, Perseroan mempunyai program antara lain:

1. Melaksanakan pergantian katalis di pabrik Etilena Glikol (EG) di Merak sebagai usaha untuk meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku

In 2014, the Company recorded a decline in net sales by 11.1% from USD 505.3 million in 2013 to USD 449.1 million in 2014. The decline was caused by the decline of selling prices in all segments both of polyester and ethylene glycol as well as their derivatives.

Based on types, the products sold in 2014 were as follows: polyester in the amount of USD 182.2 million, or 15.6% down from USD 215.9 million in 2013; chemicals in the amount of USD 210.7 million, 6.1% down from USD 224.4 million in 2013; and nylon yarns in the amount of USD 56.2 million, 13.6% down from USD 65.0 million in 2013.

On the other hand, the composition of consolidated sales, based on business segments, in 2014 was as follows: 40.6% of polyester products, 46.9% of chemical products, and 12.5% of nylon products.

Based on markets, the sales in 2014 were as follows: local sales in the amount of USD 386.7 million and export sales in the amount of USD 62.4 million, covering the countries of Asia, Europe, Australia, Africa and the United States of America.

The selling prices that tended to decline faster could not be kept up with by the decline in the price of raw materials, leading the Company to record gross profit from USD 14.7 million in 2013 become gross loss of USD 15.8 million in 2014.

Meanwhile, the Company's cost of sales decreased by USD 25.7 million or only 5.2% of USD 490.6 million in 2013 to USD 464.9 million in 2014.

Given the above, the Company recorded a net loss of the current year amounting to USD 24.7 million in 2014 or down from the net profit of the previous year amounting to USD 2.0 million in 2013.

With such development of financial condition, the Company tried to retain and even continued to improve its operational performance in line with the demand of the markets, both domestic and international.

For 2015, the Company has programs, among others, as follows:

1. Replacing the catalyst in the Ethylene Glycol (EG) Plant of Merak as an effort to increase the efficiency of using ethylene as a raw material and

etilina dan untuk menghasilkan produk-produk yang lebih kompetitif sehingga dapat meningkatkan nilai penjualan.

2. Melakukan debottleneck untuk Pabrik Etilena Glikol (EG) sebagai upaya penambahan kapasitas dari 216.000 ton menjadi 246.000 ton per tahun.
3. Membangun Coal Power Plant di Karawang sebagai usaha untuk mengantisipasi kenaikan harga listrik sebagai usaha untuk menghadapi persaingan di bidang poliester yang pada akhirnya akan memberikan margin keuntungan kepada Perseroan yang lebih besar.

To produce more competitive products so as to increase the value of sales.

2. Debottlenecking of the Ethylene Glycol (EG) Plant as an effort to increase capacity from 216,000 tons to 246,000 tons per year.
3. Building a Coal Power Plant in Karawang as an effort to anticipate the increasing price of electricity in order to deal with competition in the field of polyester, which is in turn will result in bigger profit margins to the Company.



Dengan demikian, kami optimis Perseroan akan dapat melakukan upaya-upaya demi kemajuan Perseroan. Kami sepenuhnya menyadari bahwa keberhasilan Perseroan dapat tercapai dengan tetap memfokuskan serta pemanfaatan sumber daya manusia, pengelolaan aset secara efisien, serta mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan dan pemasok yang turut memberikan dasar yang kokoh pada Perseroan dalam mengeksplorasi pasar-pasar potensial.

Sebagai penutup, kami hendak menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, kreditor serta para pemegang saham atas dukungan yang konsisten selama ini. Tanpa itu semua, kami tidak mungkin mencapai hasil seperti saat ini.

Kami percaya dengan dukungan, kepercayaan dan dedikasi mereka yang berkelanjutan kami akan terus tumbuh dan berkembang baik secara operasional maupun finansial di masa-masa yang mendatang.

Terima kasih,

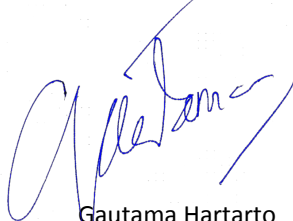
Thus, we are optimistic that the Company will be able to make efforts for the progress of the Company. We are fully aware that the Company's success can be achieved with consistent focus on the utilization of human resources, efficient asset management, as well as maintaining good relationships with customers and suppliers who contribute in providing a solid foundation to the Company in exploring potential markets.

In closing, we wish to express our sincere thanks to all employees, business partners, creditors and shareholders for their consistent support over the year. Without this, we could not have achieved our present performance.

We believe that with continuous support, trust and dedication we will continue to grow and develop both operationally and financially in the future.

Thank you,

Jakarta, 06 April 2015
— Direksi / The Board of Directors



Gautama Hartarto
Presiden Direktur /
President Director

PROFIL PERSEROAN

Company Profile



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi pemimpin pasar dan partner regional yang paling dapat diandalkan di industri poliester dan yang terkait.

Vision

To be the leader and the most reliable regional partner in polyester and its related industries.

Misi

Kami akan memberikan kepuasan total dengan menyediakan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis kami. Bersama mereka, kami akan meningkatkan pangsa pasar dan memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham dan karyawan.

Mission

We will deliver total satisfaction by providing the best quality products and services to our business partners. Together with them, we will increase our market share and maximize total returns to shareholders and employees.



Sejarah Perseroan

Corporate History

Pendirian Perseroan

1986

Establishment of the Company

PT Polychem Indonesia Tbk - produsen kain ban nilon, poliester dan rayon sebagai bahan baku industri ban - didirikan dengan nama PT Andayani Megah.

PT Polychem Indonesia Tbk – a producer of nylon, polyester and rayon tire cords as raw materials for tire industry - was initially established as PT Andayani Megah.

Pencatatan Saham di Bursa

1993

Company Listing

Setelah diakuisisi di tahun 1991 oleh PT Gajah Tenggall Tbk, perusahaan ban terbesar di Asia Tenggara, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

After being acquired in 1991 by PT Gajah Tenggall Tbk, the largest tire producer in South East Asia, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas I

1994

The First Rights Issue

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dan mengakuisisi PT Filamendo Sakti, sebuah perseroan yang memproduksi benang kain ban nilon.

The company made its First Rights Issue and acquired PT Filamendo Sakti, a nylon filament producing company.

Penawaran Umum Terbatas II

1996

The Second Rights Issue

Setelah sukses melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II, Perseroan mendiversifikasikan usahanya ke bidang petrokimia, dengan mengakuisisi pabrik poliester dan etilena glikol yang sudah beroperasi serta memulai pembangunan pabrik karet sintetis pertama di Indonesia.

After successfully making its Second Rights Issue, the Company diversified its business into petrochemicals by acquiring an operating polyester and ethylene glycol plant and started the construction of the first rubber synthetic factory in Indonesia.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

1997

Factory Expansion and Progress

Perseroan menambah kapasitas produksi benang kain ban dan menyelesaikan pembangunan pabrik etilena glikol yang kedua serta memulai pembangunan pabrik poliester yang kedua.

The Company increased the production capacity of its tire cord yarn plant, completed the construction of its second ethylene glycol plant, and started the construction of its second polyester plant.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

1998

Factory Expansion and Progress

Perseroan mulai melaksanakan pembangunan pabrik yang pertama di Indonesia, dan menyelesaikan konstruksi pabrik karet sintetisnya.

The Company started the construction of the first plant in Indonesia and completed the construction of its synthetic rubber factory.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

1999

Factory Expansion and Progress

Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik bersamaan dengan pabrik yang kedua benang kain ban dan poliester.

The Company completed the construction of the plant and its second tire cord yarn and polyester plant.

Restrukturisasi Hutang

2003

Loan Restructuring

Perseroan menandatangani kesepakatan penyelesaian hutang, dimana hutang-hutang tersebut direstrukturisasi menjadi tiga tranche.

The Company signed a loan restructuring agreement in which the loans were restructured into three tranches.

Restrukturisasi Perseroan

2004

Company Restructuring

Perseroan menjual aktiva tetap lini operasi kain ban dan karet sintetis dan meningkatkan jumlah saham yang diterbitkan menjadi 3.889.179.559 lembar melalui konversi hutang menjadi saham.

The company sold its fixed assets of the tire cord and synthetic rubber operations and increased its outstanding shares to 3,889,179,559 through a debt to equity conversion.

Pergantian Nama

2005

The Change of Business Name

Pada bulan Desember 2005, Perseroan mengganti namanya menjadi PT Polychem Indonesia Tbk untuk mencerminkan fokus Perseroan dalam bisnis Poliester (Poly) dan bahan Kimia yang berhubungan dengan poliester (Chem) dan kebanggaannya sebagai perusahaan di Indonesia.

In December 2005, the Company changed its name to PT Polychem Indonesia Tbk to reflect its business focus on Polyester (Poly) and polyester related Chemicals (Chem) and its pride as an Indonesian company.

Periode Efisiensi Biaya

2006

Operating Efficiency Period

Perseroan meningkatkan efisiensi biaya energi dan utilitas melalui kombinasi pemakaian tenaga listrik PLN, mesin diesel dan ketel uap berbahan bakar batu bara. Perseroan juga mulai mengaplikasikan sistem ERP Oracle dan menerapkan penggunaan sistem manajemen sumber daya manusia (HRMS) untuk membantu meningkatkan daya saing Perseroan.

The Company increased cost efficiency in its consumption of energy and utilities by setting the right combination of electricity sources: PLN, diesel engines and coal fired steam boilers. The Company also started applying the Oracle's ERP system and a human resources management system (HRMS) to help enhance its competitiveness.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

2007

Factory Expansion and Progress

Perseroan membeli mesin dan peralatan dan mulai memproduksi DTY (Drawn Textured Yarn).

The Company acquired some equipment and machineries and started producing DTY (Drawn Textured Yarn).

Kejadian Penting

2008

Significant Events

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, Perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori "Eksportir Berkinerja" dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

The Company won a Primaniyarta Award from the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia, in December 2008 for "High Performance Exporter" category.

Up grade ISO

2009

ISO Upgraded

Pada tanggal 27 Agustus 2009, pabrik Karawang dan Merak meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2008 sekaligus merger ID 0703 yang disahkan dengan sertifikat nomor 02/00004 oleh auditor SGS.

On August 27, 2009, Karawang and Merak plants upgraded the Quality Management Systems to ISO 9001:2008 and at the same time merged with ID 0703 certified by SGS auditors with a certificate ID number 02/00004.

Ekspansi

2010

Expansion

Pada tanggal 6 Mei 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Plant Merak meresmikan Proyek Debottlenecking.

On May 6, 2010 PT Polychem Indonesia Tbk – Merak Plant inaugurated the Debottlenecking Project.

Kuasi dan Cogen

2011

Quasi and Cogen

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juni 2011. RUPSLB untuk menyetujui kuasi reorganisasi posisi

The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 30, 2011. EGSM to approve a quasi-reorganization of financial positions as

keuangan tanggal 31 Desember 2010.

Pada bulan Agustus 2011, Plant Cogen sudah mulai menghasilkan steam. Dan pada bulan September 2011 mulai mengalirkan listrik ke pabrik etilena glikol dan etoksilat.

Kejadian Penting

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sektor Tekstil dan Garmen.

Pada tanggal 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"*.

Kejadian Penting

EOD II mulai beroperasi pada tanggal 13 November 2013, dan menjadi tumpuan untuk pengembangan produktivitas pabrik Merak ke depan.

Dengan pengoperasian EOD II, proses produksi dapat dibuat lebih efisien dalam penggunaan bahan baku dan juga dalam pemakaian bahan bakar/listrik.

Kejadian Penting

Perpindahan penempatan papan pencatatan saham Perseroan dari papan pengembangan ke papan utama efektif mulai tanggal 30 Mei 2014.

Sistem manajemen PT Polychem Indonesia Tbk. telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan ISO 9001. Pada tanggal 12 Juni 2014 sudah dilakukan juga Re-Sertifikasi dari SGS (3 tahun sekali).

per December 31, 2010.

In August 2011, the Cogen Plant began to produce steam. And in September 2011 began to supply power to the ethylene glycol and ethoxylate plants.

Significant Events

On May 9, 2012 the Company won award from Investor Magazine as The Best Listed Company Year 2012 in Textile and Garment sector.

On November 28, 2012, the Company received an award as the best company in 2012 from Warta Ekonomi Magazine for the category of *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"*.

Significant Events

EOD II commenced operation on November 13, 2013, and became the foundation for the development of Merak plant productivity forward.

With the operation of EOD II, the production process can be made more efficient in the use of raw materials and also in the use of fuel/electricity.

Significant Events

The location of the Company's stock exchange recording board was moved from the development board to the main board effective from May 30, 2014.

The management system of PT Polychem Indonesia Tbk. has been certified and met the requirements of ISO 9001. On June 12, 2014, the management system was also Recertified by SGS (once in 3 years).





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

Hotel InterContinental - Jakarta MidPlaza, 26 Juni 2014



Pada tanggal 26 Juni 2014 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan melaporkan hasil kinerja tahun 2014 yang telah diaudit, sekaligus menetapkan H. Mohamad Taha selaku Wakil Presiden Komisaris Independen.

On June 26, 2014, the Company held an Annual General Meeting of Share-holders (AGMS) and reported its audited performance in 2014, and at the same time appointed H. Mohamad Taha as Independent Vice President Commissioner.

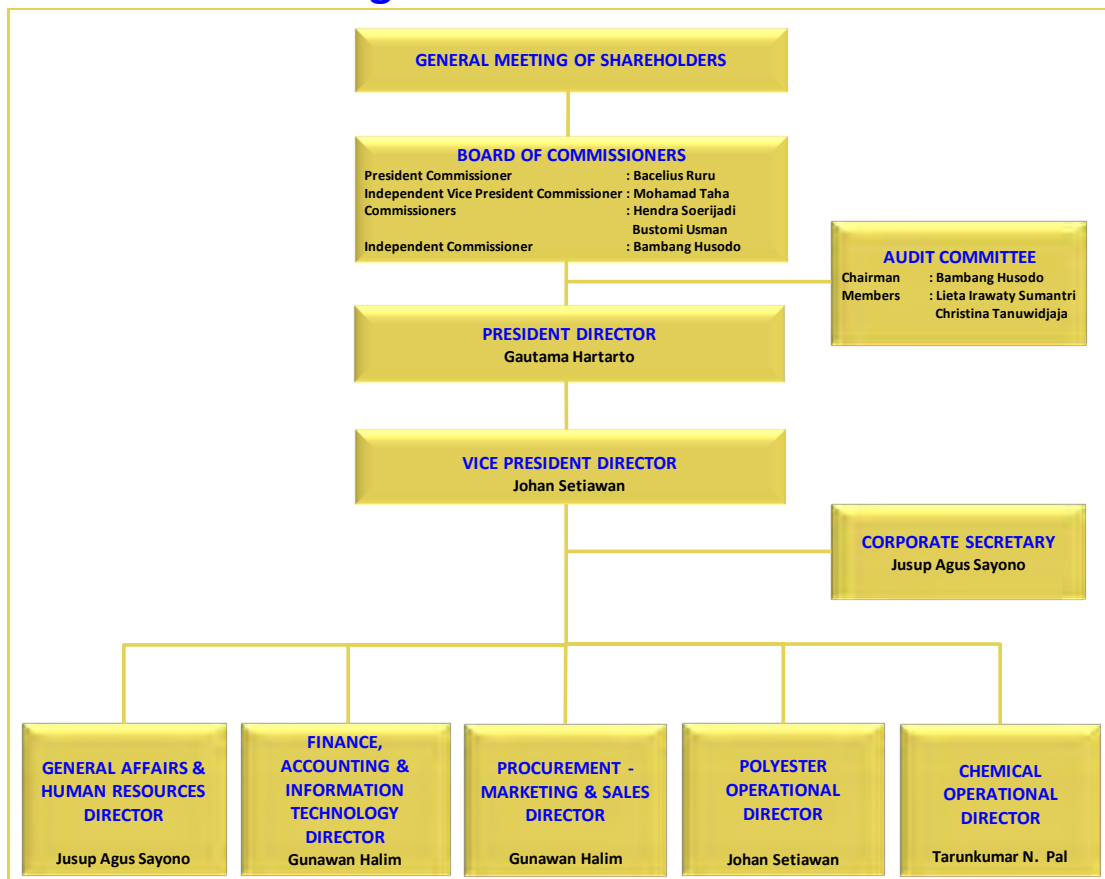


Pada tanggal 12 Desember 2014, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik untuk menjelaskan kinerja Perseroan selama tahun 2014 kepada pemegang saham.

On December 12, 2014, the Company held a Public Expose to explain the performance of the Company during the year 2014 to the shareholders.

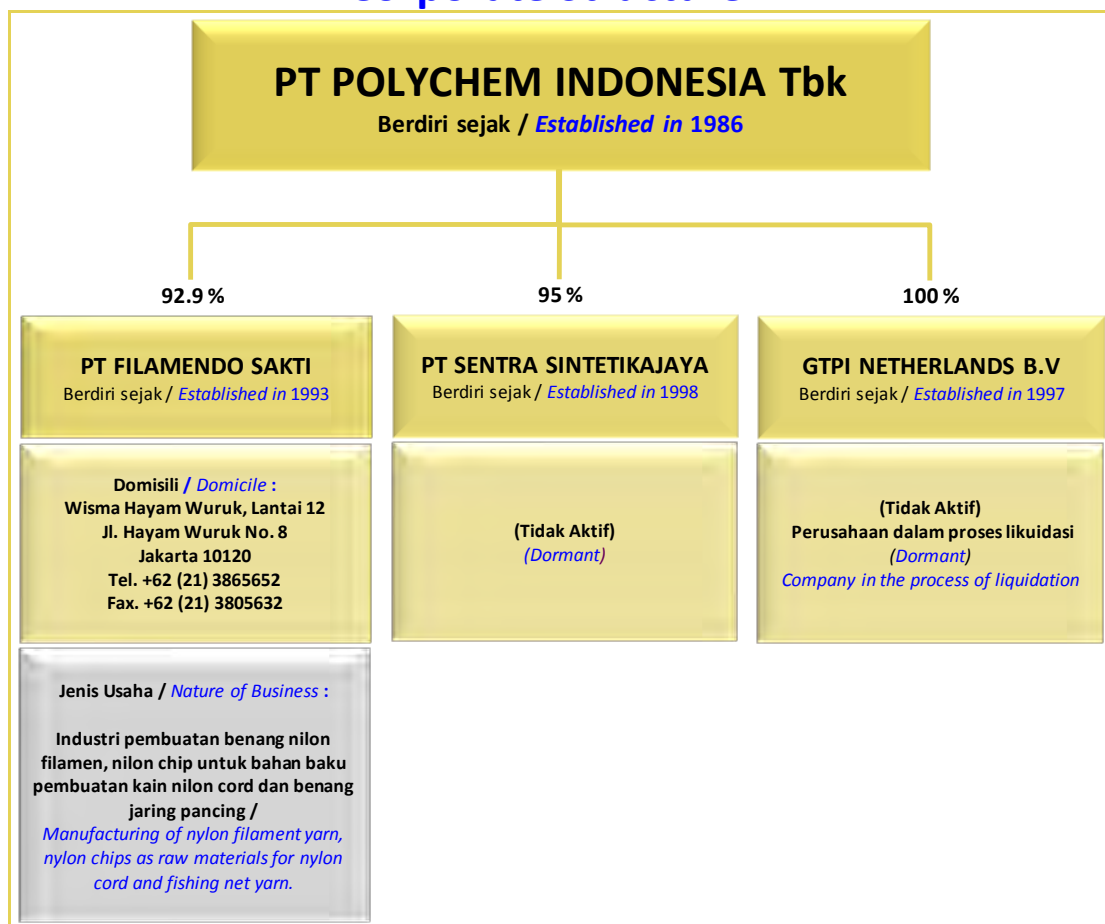
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Perseroan

Corporate Structure



Divisi dan Produk

Divisions and Products

POLYCHEM INDONESIA

POLYESTER

BENANG POLIESTER

POLYESTER FILAMENT

- Polyester Chips
- Polyester Oriented Yarn
- Spin Drawn Polyester Yarn
- Polyester Textured Yarn



SERAT POLIESTER

POLYESTER FIBER

- Polyester Staple Fiber
- Polyester Hollow Conjugated Non Siliconized Fiber
- Polyester Hollow Conjugated Siliconized Fiber



CHEMICAL

ETILENA GLIKOL

ETHYLENE GLYCOL

- Mono-ethylene Glycol
- Di-ethylene Glycol
- Tri-ethylene Glycol
- Ethylene Oxide



ETILENA OKSIDA DERIVATIF

ETHYLENE OXIDE DERIVATIVES

- Fatty Alcohol Ethoxylates
- Nonylphenol Ethoxylates
- Tallow Amine Ethoxylates
- Poly-Ethylene Glycol Ethoxylates
- Castor Oil Ethoxylates
- Glycerine Ethoxylates

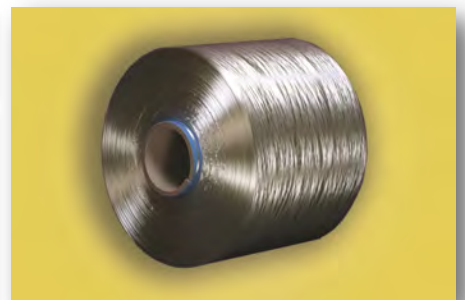


NYLON *

BENANG NILON

NYLON FILAMENT

- Nylon - 6 Chips
- Nylon - 6 Yarn



* Melalui anak perseroan, PT Filamendo Sakti
Through its subsidiary, PT Filamendo Sakti

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

A. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

B. Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2014 komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, sebagai berikut :

1. Bacelius Ruru, SH. L.L.M

Presiden Komisaris / [President Commissioner](#)

2. H. Mohamad Taha

Wakil Presiden Komisaris Independen / [Independent Vice President Commissioner](#)

3. Hendra Soerijadi

Komisaris / [Commissioner](#)

4. Bambang Husodo

Komisaris Independen / [Independent Commissioner](#)

5. Bustomi Usman

Komisaris / [Commissioner](#)

A. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an Organ of the Company who is collectively responsible for conducting supervision and giving advice to Directors and ensuring that the Company implement GCG in all levels or ranks of the organization. In order to support the implementation of its duty, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

B. Composition of the Board of Commissioners

By December 31, 2014, the Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) Commissioners as follows:

Bacelius Ruru, SH. L.L.M

Presiden Komisaris

Bacelius Ruru, menjadi Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2005. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 26 Juni 2012. Beliau pernah menjabat pada PT Tuban Petrochemical Industries dan PT Bursa Efek



Bacelius Ruru, SH. L.L.M

President Commissioner

Bacelius Ruru, as President Commissioner of the Company since 2005. Currently he serves as the President Commissioner of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 26, 2012. He was President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries and PT Bursa Efek

Indonesia selaku Presiden Komisaris, pada Kementerian BUMN sebagai sekretaris dan pada Jakarta Initiative Task Force sebagai Ketua.

Sejak tahun 1975, beliau menjabat pada beberapa perusahaan pemerintah dengan memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Ketua Bapepam, sebagai Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, sebagai Kepala Biro Hukum dan Humas, sebagai Kasubdit Hukum BUMN Direktorat Pembinaan BUMN Departemen Keuangan dan sebagai Kasubdit Asuransi Jiwa dan Asuransi Sosial.

Beliau meraih gelar L.L.M dari Harvard Law School, Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional tahun 1981. Sebelum melanjutkan pendidikan ke Harvard, beliau telah memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional tahun 1975.

H. Mohamad Taha

Wakil Presiden Komisaris Independen

H. Mohamad Taha, resmi menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen PT Polychem Indonesia Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014, yang dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat PT Polychem Indonesia Tbk tertanggal 26 Juni 2014.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir pada beberapa perusahaan, yaitu: Direktur PT Indonesia Shangbao Development (2011-2015), Komisaris Utama PT Cisadane Raya Chemicals (2012 - 2015), Direktur Utama PT Cisadane Raya Chemicals (2008 - 2012), dan Komisaris PT Bumi Makmur Selaras Pertambangan Nikel (2008-2010). Karir beliau dimulai pada tahun 1959 dengan menjabat sebagai Direktur CV Perbab. Perdagangan Umum.

Beliau pernah mengenyam pendidikan di Universitas 17 Agustus dan mengambil kursus Boomzaken tahun 1955. Beliau juga mengambil kursus di Institute Top Management, di bawah pimpinan Ir. Tejasukmana dan Dr. Emil Salim tahun 1967.

Indonesia, Secretary in the Ministry of State-Owned Enterprises and Chairman in the Jakarta Initiative Task Force.

As of 1975, he held various positions in a number of government companies as the Chairman of Bapepam (Indonesia Capital Market Supervisory Agency), Director General for Development of State-Owned Enterprises, Head of Legal Affairs and Public Relations Bureau, Head of Sub-Directorate of Legal Affairs of State-Owned Enterprises, Directorate for Development of State-Owned Enterprises, Department of Finance and as Head of Sub-Directorate of Life Insurance and Social Insurance.

He graduated from Harvard Law School, U.S.A., with an L.L.M degree in 1981 majoring in International Law. Before continuing his study in Harvard, he graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia, with a law degree (Sarjana Hukum), also majoring in International Law in 1975.

H. Mohamad Taha

Independent Vice President Commissioner

H. Mohamad Taha, was officially appointed as Independent Vice President Commissioner of PT Polychem Indonesia Tbk by virtue of the Annual General Meeting of Shareholders in 2014, as outlined in the Statement of Resolution of PT Polychem Indonesia Tbk dated June 26, 2014 .



Before joining the Company, he had careers in some companies, i.e. as Director in PT Indonesia Shangbao Development (2011-2015), President Commissioner in PT Cisadane Raya Chemicals (2012-2015), President Director in PT Cisadane Raya Chemicals (2008-2012) and Commissioner in PT Bumi Makmur Selaras Pertambangan Nikel (2008-2010). His career began in 1959 as Director in CV Perbab. Perdagangan Umum.

He studied in Universitas 17 Agustus and took a Boomzaken course in 1955. He also took a course in Institute Top Management under the management of Ir. Tejasukmana and Dr. Emil Salim in 1967.

Hendra Soerijadi
Komisaris

Hendra Soerijadi, resmi menjabat sebagai Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2013, yang dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat PT Polychem Indonesia Tbk tertanggal 28 Juni 2013.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2007. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (d/h. PT GT Petrochem Industries Tbk) dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1999.

Beliau meraih gelar diploma dalam bidang Business Management dari National University of Singapore.



Hendra Soerijadi, was officially appointed as Commissioner of PT Polychem Indonesia Tbk by virtue of the Annual General Meeting of Shareholders in 2013, as outlined in the Statement of Resolution of PT Polychem Indonesia Tbk dated June 28, 2013.

Previously he was Director as of 2007. He was Vice President Director of the Company (formerly PT GT Petrochem Industries Tbk) from 1996 to 1999.

He obtained his diploma degree in Business Management from the National University of Singapore.

Bambang Husodo
*Komisaris Independen &
Ketua Komite Audit*

Bambang Husodo, menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 26 Juni 2012. Dalam pelaksanaan tugasnya beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk.



Bambang Husodo
*Independent Commissioner &
Audit Committee Chairman*

Bambang Husodo, as Independent Commissioner of the Company since 2009. Currently he serves as the Independent Commissioner of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 26, 2012. In performing his duty, he was also appointed as the Chairman of the Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk.

Selama 22 tahun, berkarir pada beberapa bank swasta devisa, yaitu : Bank Umum Nasional (1977-1982), Bank Dagang Nasional Indonesia (1982-1991) dan Bank Sahid Gajah Perkasa (1991-1999) selaku Direktur Operasi.

Sejak tahun 2000, berkarir pada beberapa perusahaan dimana sampai saat ini masih aktif pada PT Equity Finance Indonesia (sejak tahun 2007), anggota Komite Audit dari PT Equity Development Investment Tbk (sejak tahun 2010) serta PT Balai Lelang Inti Mandiri selaku Direktur Utama (sejak tahun 2006).

Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) tahun 1989.

He had careers for 22 years in some foreign exchange private banks such as Bank Umum Nasional (1977-1982), Bank Dagang Nasional Indonesia (1982-1991) and Bank Sahid Gajah Perkasa (1991-1999) as Operations Director.

Since 2000, he has had careers in some companies and now still active in PT Equity Finance Indonesia (since 2007), member of the Audit Committee of PT Equity Development Investment Tbk (since 2010) and PT Balai Lelang Inti Mandiri as President Director (since 2006).

Regarding his educational background, he graduated from the Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan in 1977 and the University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) in 1989.

Bustomi Usman
Komisaris

Bustomi Usman, menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 26 Juni 2012.

Beliau pernah berkarir pada Bank Dagang Nasional Indonesia, selaku Account Officer Cabang Kemang (1991-1994), selaku Credit & Marketing Manager Cabang Pembantu Pondok Indah (1994-1996), dan Cabang Fatmawati (1997-1998).

Pada tahun 2005 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. Selain itu juga sebagai Komisaris PT Datindo Entrycom (2000-sekarang), PT Equity Finance Indonesia (2002-sekarang), PT Equity Life Indonesia (2011-sekarang), PT Lumbung Sari (2009-sekarang). Selain jabatan tersebut di atas, beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Ventura Investasi Utama (2012-sekarang), sebagai Direktur PT Equity Development Investment Tbk (2013-sekarang) dan sebagai Komisaris PT Ventura Investasi Prima (2014-sekarang).

Beliau juga aktif di bidang organisasi sebagai anggota ISEI Jakarta sejak tahun 1990 sampai saat ini, beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal ASBALI tahun 2001-2004 serta sebagai Ketua Bidang Hubungan Antar Lembaga Asosiasi Balai Lelang Indonesia (ASBALI tahun 2001-2004).

Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi, Surakarta tahun 1990.



Bustomi Usman
Commissioner

Bustomi Usman, as Commissioner of the Company since 2010. Currently he serves as the Commissioner of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 26, 2012.

He had a career in Bank Dagang Nasional Indonesia as Account Officer of Kemang Branch (1991-1994), Credit & Marketing Manager of Pondok Indah Sub-Branch (1994-1996) and Fatmawati Branch (1997-1998).

Since 2005 till now he has been Commissioner of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. In addition, he is also Commissioner of PT Datindo Entrycom (2000-now), PT Equity Finance Indonesia (2002-now), PT Equity Life Indonesia (2011-now), PT Lumbung Sari (2009-now). Besides the aforesaid positions, he is also the President Director of PT Ventura Investasi Utama (2012-now), Director of PT Equity Development Investment Tbk (2013-now) and Commissioner of PT Ventura Investasi Prima (2014-now).

He is also active in the field of organization as a member of ISEI Jakarta from 1990 till now. He was Deputy Secretary General of ASBALI from 2001 to 2004 and Chief of Inter-Agency Relations of Asosiasi Balai Lelang Indonesia (ASBALI) from 2001 to 2004.

He graduated from the Faculty of Economics, University of Slamet Riyadi, Surakarta, in 1990.



C. Jenis Pelatihan yang Diperuntukkan untuk Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki, Dewan Komisaris kerap mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan oleh Perseroan, prinsipal luar negeri maupun institusi lainnya.

D. Hubungan Keluarga dan Kepengurusan (Afiliasi)

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham.

C. Types of Training Intended for the Board of Commissioners

In order to improve their competencies, Commissioners frequently attend training, seminars or workshops conducted by the Company, the overseas principal or other institutions.

D. Family and Management Relationship (Affiliation)

The Independent Commissioner of the Company has no affiliated relationship with fellow members of the Board of Commissioners and/or Directors as well as Shareholders.



Direksi

Directors

Direksi

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2014 komposisi Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, sebagai berikut:

- 1. Gautama Hartarto**
Presiden Direktur / [President Director](#)
- 2. Johan Setiawan**
Wakil Presiden Direktur / [Vice President Director](#)
- 3. Jusup Agus Sayono**
Direktur Independen / [Independent Director](#)
- 4. Gunawan Halim**
Direktur / [Director](#)
- 5. Tarunkumar Nagendranath Pal**
Direktur / [Director](#)

Gautama Hartarto *Presiden Direktur*

Gautama Hartarto, Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2004. Saat ini beliau menjabat sebagai President Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 26 Juni 2012.

Beliau menjabat berbagai posisi senior di perusahaan lain, termasuk diantaranya sebagai komisaris di PT Gajah Tunggal Tbk.



Gautama Hartarto *President Director*

Gautama Hartarto, President Director of the Company since 2004. Currently he serves as the President Director of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 26, 2012.

He has held various senior positions in other companies, including as a commissioner of di PT Gajah Tunggal Tbk.

Beliau lulus master pada tahun 1991 dari Boston University. Sebelumnya, beliau menerima Certificate of Professional Study dalam bidang Project Management dari Arthur D. Little, Cambridge, USA, tahun 1990.

He finished his master degree from Boston University in 1991. He previously received a Certificate of Professional Study in Project Management from Arthur D. Little, Cambridge, USA, in 1990.

Johan Setiawan
Wakil Presiden Direktur

Johan Setiawan, Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2004. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 26 Juni 2012.

Sebelum itu, beliau pernah bekerja sebagai manajemen senior di beberapa bank sejak 1989.



Johan Setiawan
Vice President Director

Johan Setiawan, Vice President Director of the Company since 2004. Currently he serves as the Vice President Director of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 26, 2012.

Previously, he had held several senior managerial positions at a number of banks since 1989.

Jusup Agus Sayono
Direktur Independen

Jusup Agus Sayono, Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2005. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 26 Juni 2012 dan merangkap sebagai Sekretaris Perseroan PT Polychem Indonesia Tbk sejak tahun 2013. Beliau bekerja sebagai Managing Director di PT Sarana Cipta Technology tahun 2004 sampai tahun 2005. Beliau pernah bekerja sebagai General Manager di PT Bhakti Abadi, Managing Director di PT Dunkindo Lestari, PT Sarana Boga, PT Ramada Inti Persada sejak tahun 1999 sampai tahun 2004. Sebelum tahun 2004, beliau bekerja di berbagai bank.



Jusup Agus Sayono
Independent Director

Jusup Agus Sayono, Independent Director of the Company since 2005. Currently he serves as the Independent Director of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 26, 2012 and also as the Corporate Secretary of PT Polychem Indonesia Tbk since 2013. He worked as Managing Director in PT Sarana Cipta Technology from 2004 to 2005. He worked as General Manager in PT Bhakti Abadi, Managing Director in PT Dunkindo Lestari, PT Sarana Boga and PT Ramada Inti Persada from 1999 to 2004. Prior to 2004, he worked in a number of banks.

Beliau lulus Bachelor of Accounting Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1992, Magister Management, jurusan Marketing di Universitas Tarumanagara tahun 1999, Master Business Administration University of Western Australia, Perth tahun 2003. Doktor dari Program Manajemen & Bisnis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 2009.

He earned his Bachelor Degree in Accounting from the YKPN School of Economics (Yogyakarta) in 1992; Masters Degree in Management majoring in Marketing at Tarumanagara University in 1999; Masters Degree in Business Administration from the University of Western Australia (Perth) in 2003; and Doctorate Degree in Management & Business from Post-graduate Study Programs of Bogor Agricultural University (IPB) in 2009.

Gunawan Halim
Direktur

Gunawan Halim, Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 26 Juni 2012. Selama bekerja beliau pernah menjabat sebagai Assisten Plant Manager di PT Yasinta Poly tahun 1979 sampai 1981. Sales & Marketing Manager tahun 1981 sampai 1996 di perusahaan yang sama. Senior Marketing Manager di PT GT Petrochem Indonesia Tbk tahun 1996 sampai 2004, dan General Manager di PT Polychem Indonesia Tbk tahun 2004 sampai 2012.

Beliau meraih gelar Master of Business Management dari Institut Bisnis & Manajemen Labora tahun 1992.



Gunawan Halim
Director

Gunawan Halim, Director of the Company since 2012. Currently he serves as the Director of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 26, 2012. He was once Assistant Plant Manager in PT Yasinta Poly from 1979 to 1981 and Sales & Marketing Manager from 1981 to 1996 in the same company, Senior Marketing Manager in PT GT Petrochem Indonesia Tbk from 1996 to 2004 and General Manager in PT Polychem Indonesia Tbk from 2004 to 2012.

He obtained his Master of Business Management degree from Institut Bisnis & Manajemen Labora in 1992.

Tarunkumar Nagendranath Pal
Direktur

Tarunkumar Nagendranath Pal, Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 26 Juni 2012. Beliau bergabung dengan PT Polychem Indonesia Tbk sejak November 1993 dan memegang jabatan Technical Advisor dan Plant Manager.



Tarunkumar Nagendranath Pal
Director

Tarunkumar Nagendranath Pal, Director of the Company since 2012. Currently he serves as the Director of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 26, 2012. He joined PT Polychem Indonesia Tbk in November 1993 beginning with the position of Technical Advisor and then Plant Manager.

Pada awalnya, beliau bekerja di Indian Petrochemical Corporation Ltd, Gujrat, India pada tahun 1980 sampai 1986. Pada tahun 1986 sampai 1993 beliau bekerja di Saudi Yanbu Petrochemical Company (SABIC – EXXON MOBIL Joint Venture), Saudi Arabia, sebagai Glycol Plant Engineer, Glycol Plant Superintendent, Glycol Plant Operation Manager dan Utilities Offsites Operation Manager.

Beliau lulus Bachelor of Technology (Chemical Engineering) dari Laxminarayan Institute of Technology Nagpur University, India (Gold Medalist) tahun 1978 dan Master of Technology (Chemical Engineering) dari Indian Institute of Technology, Mumbai, India tahun 1980.

Initially, he worked in Indian Petrochemical Corporation Ltd, Gujrat, India, from 1980 to 1986. From 1986 to 1993 he worked in Saudi Yanbu Petrochemical Company (SABIC – EXXON MOBIL Joint Venture), Saudi Arabia, as Glycol Plant Engineer, Glycol Plant Superintendent, Glycol Plant Operation Manager and Utilities Offsites Operation Manager.

He graduated as Bachelor of Technology (Chemical Engineering) from Laxminarayan Institute of Technology Nagpur University, India (Gold Medalist) in 1978 and Master of Technology (Chemical Engineering) from Indian Institute of Technology, Mumbai, India in 1980.

Jenis Pelatihan yang Diperuntukkan untuk Direksi

Untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan agar sesuai dengan perkembangan kondisi terkini, Direksi kerap mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan oleh Perseroan, prinsipal luar negeri maupun institusi lainnya.

Hubungan Keluarga dan Kepengurusan (Afiliasi)

Direktur Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham.

Types of Training Intended for Directors

In order to improve their skills and ability following the latest condition development, Directors frequently attend training, seminars or workshops conducted by the Company, the overseas principal or other institutions.

Family and Management Relationship (Affiliation)

The Independent Director of the Company has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and/or Directors as well as Shareholders.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Menghasilkan produk dan pelayanan yang bermutu tinggi adalah sebuah tradisi tua. Perseroan yang terus dijaga oleh seluruh karyawan. Dalam pekerjaan sehari-hari, seluruh karyawan berpedoman pada nilai-nilai Perseroan yang dijunjung tinggi, yaitu efisien, yang terbaik, kerja sama tim, kepemimpinan, loyalitas, tanggap, inovatif, dan dapat dipercaya.

Pada akhir tahun 2014, Perseroan mempekerjakan 1.651 orang (tidak termasuk anak perusahaan), turun sebesar 16,07 %, jika dibandingkan dengan 1.967 orang pada akhir tahun 2013. Penurunan ini dikarenakan adanya penyesuaian terhadap organisasi Perseroan.

Komposisi sumber daya manusia menurut jenjang pendidikan, jabatan, dan status kerja dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Producing high quality products and services is an old tradition. The Company continues to be maintained by all employees. In daily work, all employees are guided by the values that are upheld by the Company, i.e. efficiency, being the best, teamwork, leadership, loyalty, responsiveness, innovativeness, and dependability.

By the end of 2014, the Company employed 1,651 employees (not including subsidiaries), 16.07% less than 1,967 employees at the end of 2013. The decrease was due to the adjustment of the Company's organization.

The composition of human resources based on the level of education, occupation, and employment status can be seen in the table below:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan - 2014

Composition of Management and Staffs by Title of Education - 2014

	SD/SMP <i>Elementary / Junior High School</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>	Diploma <i>Diploma</i>	Strata 1 <i>Under Graduate</i>	Strata 2 <i>Graduate</i>	Total
Kantor Pusat/Head Office	4	23	13	60	11	111
Merak	74	433	32	78	7	624
Tangerang	1	5	1	1	-	8
Karawang	35	741	52	78	2	908
Total	114	1,202	98	217	20	1,651

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan - 2014

Composition of Management and Staffs by Job Title - 2014

	Manajer Umum <i>General Manager</i>	Manajer <i>Manager</i>	Asisten Manajer <i>Assistant Manager</i>	Penyelia <i>Supervisor</i>	Pelaksana <i>Staff</i>	Total
Kantor Pusat/Head Office	5	20	9	57	20	111
Merak	-	20	14	61	529	624
Tangerang	-	-	2	-	6	8
Karawang	-	13	17	55	823	908
Total	5	53	42	173	1,378	1,651

Komposisi Karyawan Menurut Status Kerja - 2014*Composition of Management and Staffs by Job Status - 2014*

	Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	Karyawan Tidak Tetap <i>Contract Employees</i>	Total
Kantor Pusat/Head Office	93	18	111
Merak	422	202	624
Tangerang	2	6	8
Karawang	636	272	908
Total	1,153	498	1,651

Aktivitas pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2014 dibagi dalam 3 (tiga) kelompok:

a. Pelatihan Internal

Karyawan-karyawan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik ditunjuk untuk memberikan pelatihan kepada karyawan lain yang memerlukan. Kuantitas dan kualitas pelatihan merupakan 2 (dua) hal yang dicoba diseimbangkan oleh Departemen HRD. Berikut adalah contoh beberapa pelatihan internal yang telah diikuti pada tahun 2014:

The training activities conducted by the Company in 2014 was divided into 3 (three) groups:

a. Internal Training

Employees who have better knowledge and skills were appointed to provide training to other employees who required it. The quantity and quality of training was two (2) things that the HRD Department tried to balance. Here are some examples of internal training that were conducted in 2014:

Pelatihan Internal / *Internal Training*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Proses Polyester & DTY Financial Management For Non Financial Manager Awareness ISO 9001: 2008 Sosialisasi SOP HRD & Peraturan Perusahaan Managing Communication & Information Leadership Organization & Behaviors + Change Management | <ol style="list-style-type: none"> Marketing At Work Bahaya Listrik dan Maintenance Smart Presentation Skill Strategi Penyesuaian upah 2014 Sosialisasi BPJS Kesehatan Working With & Leading People Training Need Analysis |
|--|--|

b. Pelatihan Eksternal

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan baru tentang hal-hal tertentu yang tidak bisa dilaksanakan secara internal. Berikut adalah contoh beberapa pelatihan eksternal yang telah diikuti pada tahun 2014:

b. External Training

External training was provided to improve new skills and knowledge that could not be conducted internally. Some examples of external training provided in 2014 were as follows:

Pelatihan Eksternal / *External Training*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Analisa Vibrasi Level 1 & 2 Pelatihan Penerapan Hygiene Perusahaan di Tempat kerja Seminar Technical Textile Process Automation Solution For Industry | <ol style="list-style-type: none"> Pelatihan Penerapan Hygiene Perusahaan di tempat kerja Supcon Seminar : Proses Automation Solution for Industry Technical Seminar : Factory Relocation Seminar dan Workshop |
|--|--|

c. Pelatihan In-House

Perusahaan mendatangkan trainer dari luar perusahaan untuk memberikan training di pusat pelatihan perusahaan. Pelatihan in-house di lakukan di perusahaan, antara lain:

c. In-House Training

The Company invited trainers from outside the Company to provide training in the Company's training center. The in-house training that was conducted in the Company included the followings:

Pelatihan In-house / *In-house Training*

1. Awareness ISO 14001 For Managerial
2. Working with & Leading People
3. Mechanical Seal
4. Lubricating Oil
5. Vibration Analysis
6. Bearing Technology
7. Lubricant & Hydraulic
8. Trouble shooting balling press

Biaya Pelatihan

Pada tahun 2014, PT Polychem Indonesia Tbk. mengeluarkan biaya pelatihan sebesar USD 14.556 dengan rincian sebagai berikut:

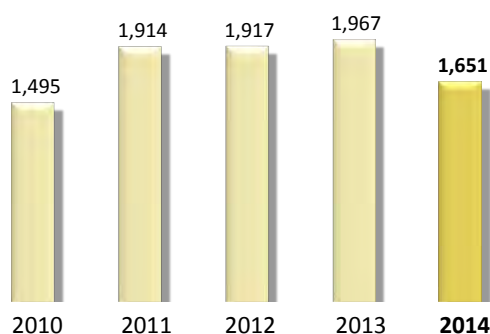
Training Expenditure

In 2014, PT Polychem Indonesia Tbk. spent USD 14,556 for the cost of training with the following details:

Bentuk Pelatihan / <i>Training</i>	Biaya / <i>Cost</i>	
Pelatihan Internal / Internal Training	USD	1,212
Pelatihan Eksternal / External Training	USD	7,817
Pelatihan In-house / In-house Training	USD	5,527
Total	USD	14,556

Jumlah Karyawan

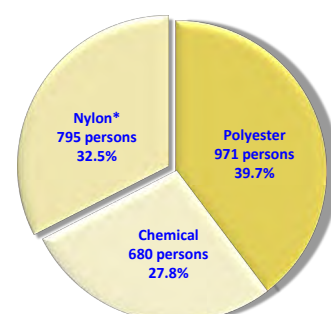
Number of Employee



Karyawan Perseroan - 2014

Company Employee - 2014

(* Termasuk/Included PT Filamendo Sakti)



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with the register of shareholders issued by the Securities Administration Bureau of the Company (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's shareholders is as follows:

No	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1	PROVESTMENT LIMITED	1,255,996,417	32.2946%
2	PT GAJAH TUNGGAL TBK.	994,150,000	25.5619%
3	HSBC TRUSTEE LTD.	669,418,000	17.2123%
4	MASYARAKAT UMUM/GENERAL PUBLIC	969,615,142	24.9312%
	TOTAL	3,889,179,559	100.0000%

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listings

TANGGAL <i>Date</i>	KEJADIAN <i>Event</i>	JUMLAH SAHAM TAMBAHAN <i>Additional Shares</i>	JUMLAH SAHAM YANG DITERBITKAN <i>Number of Issued Shares</i>
20 Oktober 1993	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	20,000,000	20,000,000
20 Oktober 1993	Pencatatan Saham Pendiri <i>Company Listing</i>	60,000,000	80,000,000
25 November 1994	Penambahan Modal Terbatas I <i>First Right Issue</i>	80,000,000	160,000,000
28 Agustus 1995	Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	160,000,000	320,000,000
21 Oktober 1996	Penambahan Modal Terbatas II <i>Second Right Issue</i>	800,000,000	1,120,000,000
10 November 1997	Pemecahan saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 /saham <i>Stock Split from Rp 1,000 to Rp 500/share</i>	1,120,000,000	2,240,000,000
21 Desember 2004	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Right Issue Without Preemptive Rights</i>	1,649,179,559	3,889,179,559

Saham tercatat di PT Bursa Efek Indonesia.

The shares are listed at The Indonesian Stock Exchange.

Kode Emiten : ADMG

The Issuer Code : ADMG

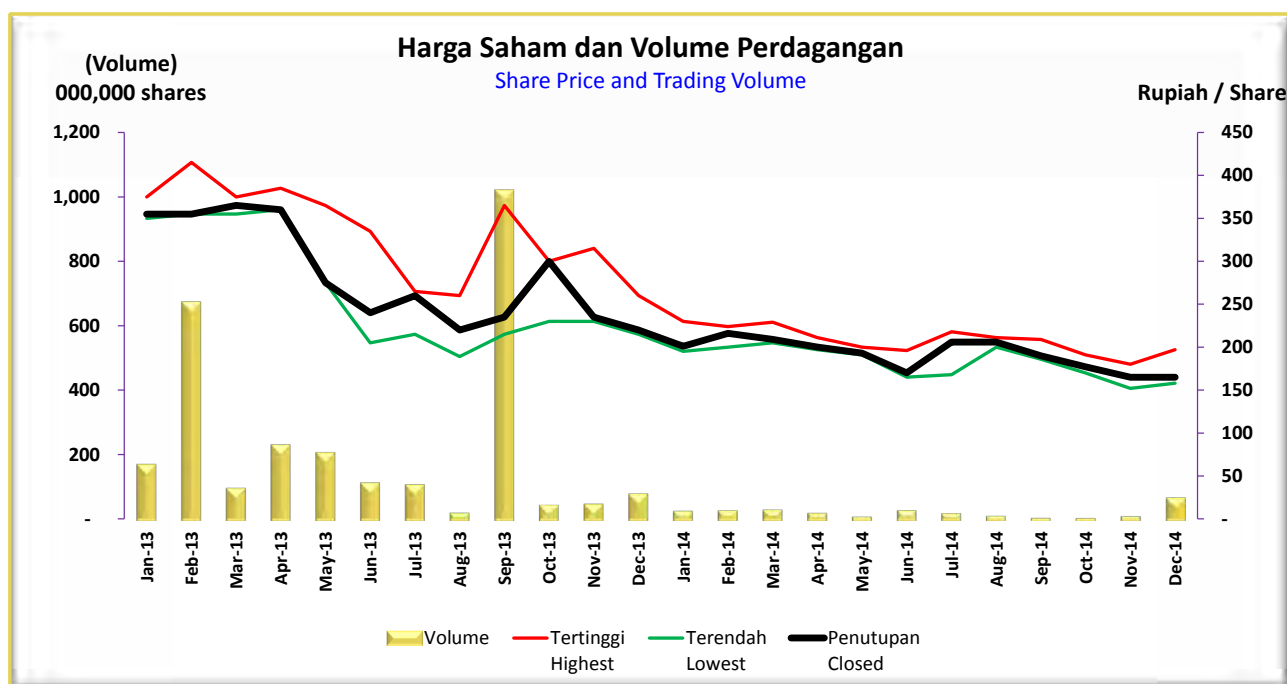
Harga Saham

Share Price

Pada tahun 2014, volume perdagangan saham Perseroan mencapai 246 juta lembar saham dengan nilai total Rp. 50 milyar. Harga saham Perseroan bergerak pada rentang Rp. 152 per saham (November) sampai Rp. 230 per saham (Januari) dan ditutup pada harga Rp. 165 per saham di akhir tahun. Sejalan dengan kejatuhan harga saham di pasar-pasar saham penting di dunia, harga saham Perseroan diperdagangkan dengan harga yang lebih rendah pada kuartal ketiga. Harga penutupan terendah sebesar Rp. 165 per saham terjadi pada bulan Desember 2014.

In 2014, the trading volume of the Company's shares reached 246 million with total value of Rp. 50 billion. The shares were traded at the prices ranging from Rp. 152 per share (November) to Rp. 230 per share (January) and closed at Rp. 165 per share at year end. Along with the general fall of share prices in the world's primary stock exchanges, the Company's shares were traded at lower prices in the third quarter. The lowest closing price was Rp. 165 per share taking place in December 2014.

Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Volume (Juta Saham) <i>Volume (Million Shares)</i>	Nilai (Miliar Rp) <i>Value (Billion Rp)</i>
Periode 2013				
Triwulan I / <i>Quarter I</i>	415	350	939	356
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	385	205	551	188
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	365	189	1,145	339
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	315	215	171	44
Satu Tahun / <i>Full Year</i>	415	189	2,807	926
Periode 2014				
Triwulan I / <i>Quarter I</i>	230	195	82	19
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	211	165	54	11
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	218	168	32	7
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	197	152	78	13
Satu Tahun / <i>Full Year</i>	230	152	246	50



Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek / *Securities Administration Bureau*

PT Datindo Entrycom.

Puri Datindo - Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5709009
Fax : +62 (21) 5709026

Akuntan Publik / *Public Accountant Firm*

Osman Bing Satrio & Eny.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited
Registered Public Accountants
License KMK No. No. 758/KM.1/2007
The Plaza Office Tower 32nd Floor,
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 – 30,
Jakarta 10350, Indonesia
Tel: +62 21 29923100
Fax +62 21 29928200, 29928300
e-mail : iddtt@deloitte.com
www.deloitte.com

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 26 Juni 2014, Osman Bing Satrio & Eny telah ditetapkan sebagai auditor eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan PT Polychem Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014.

Keputusan ini diambil setelah melalui proses seleksi secara ketat dan transparan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan hasil evaluasi dan saran Komite Audit, yang yakin tidak akan terjadi benturan kepentingan. Osman Bing Satrio & Eny telah meyakinkan Komite Audit bahwa selama proses audit berlangsung, mereka akan melakukan rapat rutin dengan Direksi dan Komite Audit.

Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, dengan audit Fee untuk tahun buku 2014 sebesar Rp. 550 juta.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2014, Osman Bing Satrio & Eny was appointed as the external auditor to audit the financial statements of PT Polychem Indonesia Tbk for the financial year ending December 31, 2014.

This decision was made through a rigorous and transparent selection process by the Board of Commissioners by considering the results of the evaluation and recommendations of the Audit Committee, which was surely free from conflicts of interest. Osman Bing Satrio & Eny had assured the Audit Committee that during the audit process, they would hold regular meetings with the Board of Directors and the Audit Committee.

The Company used the services of the Public Accountant Office of Osman Bing Satrio & Eny with the audit fee for the financial year 2014 amounting to IDR 550 million.

Nama dan Alamat Perseroan

Name and Address of Company

Kantor Pusat

Head Office

Wisma 46 - Kota BNI, Lantai 20
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Kelurahan Karet Tengsin,
Kecamatan Tanah Abang
Jakarta 10220
Telp (62-21) 5744848
Fax (62-21) 57945831 – 34
E-mail corporate@polychemindo.com
Website www.polychemindo.com

Divisi Kimia

Chemical Division

Pabrik Etilena Glikol

Ethylene Glycol Plant

Jl. Raya Bojonegara, Ds. Mangunreja
Kecamatan Pulo Ampel
Kabupaten Serang
Banten 42456
Telp (62-254) 5750055
Fax (62-254) 5750059
E-mail meg@polychemindo.com

Divisi Poliester

Polyester Division

Pabrik Karawang

Karawang Plant

Taman Niaga Karawang Prima
Desa Wanasari
Kecamatan Teluk Jambe
Kabupaten Karawang
Jawa Barat 41361
Telp (62-267) 409642
(62-267) 409649
Fax (62-267) 409683
Email pet@polychemindo.com

Pabrik Tangerang

Tangerang Plant

Jl. Daan Mogot Km. 21
Batu Ceper
Desa Poris Plawad
Kecamatan Cipondoh
Kota Tangerang
Jawa Barat 15122
Telp (62-21) 5452142
Fax (62-21) 6190347

Divisi Nilon *

Nylon Division

PT Filamendo Sakti

Wisma Hayam Wuruk, Lantai 12
Jl. Hayam Wuruk No.8
Jakarta 10120
Telp (62-21) 3865652
Fax (62-21) 3805632

Pabrik

Plant

Komplek Industri Gajah Tunggal
Jl. Gajah Tunggal
Desa Pasir Jaya
Kecamatan Jati Uwung
Kota Tangerang
Banten 15135
Telp (62-21) 5903946
Fax (62-21) 3848511

* (Anak perusahaan/Subsidiary)



Primaniyarta

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, Perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori “Eksportir Berkinerja” dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.



Primaniyarta

For its achievement, in December 2008, the Company was conferred the Primaniyarta award of “Best Performing Exporter” category by the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia.



Emiten Terbaik

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sektor Tekstil dan Garmen.

The Best Listed

On May 9, 2012, the Company was conferred an award by the Investor Magazine as the Best Issuer in 2012 for the Textile and Garment sector.



Indonesia Best Companies

Bertempat di Crowne Plaza Hotel Jakarta, Rabu 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 pada Apresiasi Indonesia Best Companies 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"



Indonesia Best Companies

Taking place at the Crowne Plaza Hotel of Jakarta, on Wednesday, November 28, 2012, the Company received an award as the best company in the Indonesia Best Companies Appreciation 2012 from the Warta Ekonomi Magazine for "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company" category.



Indonesia Inspire & Best Company Award 2013

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 untuk kategori "The Best Textile Company of The Year" di acara Gala Winner yang diselenggarakan PT Sembilan Bersama Media bekerja sama dengan Majalah Indonesia Inspire di Hotel Le Meridien, Jum'at 20 Desember 2013.

Penghargaan Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 merupakan suatu apresiasi terhadap kinerja perusahaan, perorangan dan lembaga yang mampu memberikan kesejahteraan dan inspirasi kepada masyarakat di sekitarnya. Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi yang sangat efektif guna memberikan motivasi dan menumbuhkan kreativitas bagi penerimanya.



Indonesia Inspire & Best Company Award 2013

The Company received the Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 for "The Best Textile Company of the Year" category at the Gala Winner event held by PT Sembilan Bersama Media in collaboration with the Indonesian Inspire magazine at Hotel Le Meridien, on Friday, December 20, 2013.

The Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 is an appreciation for the performance of companies, individuals and institutions that are able to provide welfare and inspiration to their surrounding communities. This award is a very effective form of appreciation to motivate and foster the creativity of its recipient.



Penghargaan Lingkungan atau Proper KLH 2013

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper) periode 2012-2013, yang diumumkan pada tanggal 10 Desember 2013.

Proper merupakan salah satu program unggulan KLH yang berupa kegiatan pengawasan dan pemberian insentif dan/atau disinsentif kepada penanggung jawab usaha.

Penghargaan Proper bertujuan untuk mendorong Perseroan untuk taat terhadap peraturan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan.

Perseroan mendapat peringkat “Biru” dengan kriteria Ketaatan pada periode penilaian 2012-2013 berdasarkan penilaian dari:

1. Pelaksanaan dokumen lingkungan;
2. Upaya pengendalian pencemaran air dan udara;
3. Pengelolaan limbah Badan Berbahaya dan Beracun.

Environmental Award or Proper KLH 2013

The Company Performance Ranking Assessment Program in Environmental Management (PROPER) of period 2012-2013 was announced on December 10, 2013.

Proper is one of flagship programs of the Ministry of Environment in the form of monitoring over and granting of incentives and/or disincentives to those who are in charge of business.

The Proper Award is intended to encourage companies to comply with the regulations on environment and achieve environmental excellence.

The Company was ranked “Blue” for assessment period 2012-2013 based on the criteria as follows:

1. Application of environmental documents;
2. Efforts for control of water and air pollution;
3. Waste treatment of hazardous and toxic materials.



Penghargaan Ramah Lingkungan 2014

Sertifikat Ramah Lingkungan 2014 yang diterima pada peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tanggal 24 Juni 2014 di Pulau Panjang yang dilaksanakan tingkat Kabupaten Serang. PT Polychem Indonesia Plant Merak menerima penghargaan sebagai Perusahaan Ramah Lingkungan dengan predikat "Baik" Tahun 2014.

Eco-friendly Award 2014

The Eco-friendly Certificate 2014 was received in the commemoration of the World Environment Day held on June 24, 2014, in Panjang Island, Serang Regency. PT Polychem Indonesia of Merak Plant received an award as an Eco-friendly Company with "Good" category in 2014.





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERSEROAN

Management Discussion and
Analysis of Company's Performance

Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Review

Kualitas yang tinggi dari produk-produk PT Polychem Indonesia Tbk telah dikenal baik oleh kalangan konsumen di Indonesia dan mancanegara.

Perseroan telah memasarkan produk-produknya ke banyak negara di Asia, Timur Tengah, Amerika, Kanada dan Amerika Latin. Perseroan juga telah menembus pasar Eropa dan Afrika.

Dalam rangka mengurangi dampak krisis global terhadap penjualan, baik di pasar domestik maupun di pasar ekspor, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan daya saing dan melakukan inovasi dalam memasarkan produk-produknya.

KIMIA

PT Polychem Indonesia Tbk. merupakan satu-satunya produsen Mono-Etilena Glikol (MEG), Di-Etilena Glikol (DEG), Tri-Etilena Glikol (TEG) dan berbagai produk Etoksilat (EOX) di Indonesia.

MEG adalah salah satu bahan baku utama benang dan serat poliester. MEG juga digunakan sebagai cooling dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin poliester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia. Produk-produk etoksilat adalah bahan baku utama produk-produk surfaktan.

Kedua unit pabrik Etilena Glikol (EG) Perseroan menerapkan teknologi dari Scientific Design Co. Inc., Amerika Serikat dan memiliki kapasitas produksi tahunan total sebesar 216.000 ton. Pada tahun 2014 Perseroan memproduksi 253.450 ton EG.

The high quality products of PT Polychem Indonesia Tbk have been well known among consumers both in Indonesia and overseas.

The Company has marketed its products to many countries in Asia, Far East, USA, Canada and Latin America. The Company has also penetrated European and African markets.

In order to reduce the impact of global crisis on sales, both in domestic market and in export markets, the Company never stops putting efforts to improve its competitiveness and make innovation in marketing its products.

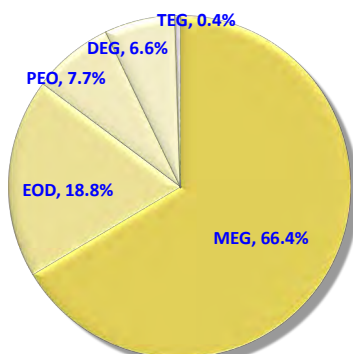
CHEMICAL

PT Polychem Indonesia Tbk. is the only producer of Mono Ethylene Glycol (MEG), Di Ethylene Glycol (DEG), Tri Ethylene Glycol (TEG) and various Ethoxylate (EOX) products in Indonesia.

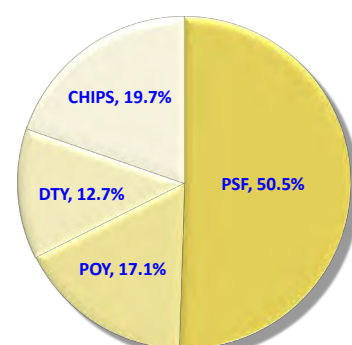
MEG is one of the main raw materials for polyester yarn and fibers. MEG is also used as a cooling and an anti-freezing agent. DEG is used in the industries of unsaturated polyester resin, breaking fluids and oil additives. TEG is used in gas dehydration and chemical cleansing processes. Ethoxylate products are the main raw materials for surfactant products.

The two Ethylene Glycol (EG) plants utilize a proprietary technology of Scientific Design Co. Inc., USA, and have a total production capacity of 216,000 tons. In 2014, the Company produced 253,450 tons of EG.

Komposisi Produksi Divisi Kimia - 2014
Chemical Division's Production Mix - 2014



Komposisi Produksi Divisi Poliester - 2014
Polyester Division's Production Mix - 2014



Sekitar 19,7% produksi MEG yang dihasilkan di konsumsi sendiri oleh divisi poliester Perseroan. Selebihnya, yaitu sekitar 80,3%, dijual ke berbagai produsen benang dan serat poliester.

Selama tahun 2014, penjualan produk-produk EG mencapai USD 210,7 juta. Penjualan produk EG ini mewakili 46.9% dari total penjualan konsolidasian Perseroan di tahun 2014. Dari segi nilai, 80,7% penjualan EG Perseroan berasal dari pasar dalam negeri dan 19,3% sisanya dari ekspor ke negara-negara di Asia dan Amerika Utara.

Saat ini, Indonesia masih merupakan negara pengimpor MEG, sehingga dengan hanya memiliki kapasitas produksi sebesar 216.000 ton per tahun dan keunggulan lokasi, Perseroan memiliki peluang pasar yang sangat besar di pasar dalam negeri.

Pada tahun 2014, permintaan MEG di Asia diprediksikan jauh melebihi kapasitas produksinya dan masa depan industri MEG, terutama di Asia, dalam jangka panjang masih sangat menjanjikan.

Fasilitas produksi etoksilat yang dimiliki Perseroan memiliki kapasitas produksi sebesar 80.000 ton per tahun.

Pada tahun 2014, Perseroan memproduksi 47.728 ton berbagai macam produk etoksilat dan dijual ke industri surfaktan baik di dalam negeri maupun di luar negeri

Potensi pasar produk etoksilat Perseroan adalah sangat besar, baik di pasar lokal maupun ekspor. Oleh karena itu Perseroan telah meningkatkan kapasitas produksi etoksilatnya menjadi lebih dari 80,000 ton per tahun dimulai pada awal kuartal tiga tahun 2013. Perseroan percaya bahwa karena skala ekonomis, dalam waktu dekat ini tidak akan ada pesaing lain di dalam negeri.

About 19.7% of the MEG produced was consumed internally by the polyester division of the Company. The other 80.3% was sold to various polyester yarn and polyester fiber producers.

The Sales of EG products reached USD 210.7 million in 2013. This sales of EG products contributed 46.9 % to the total consolidated sales in 2013. In terms of value, 80.7% of the Company's sales of EG was domestic and the remaining 19.3% was exports to various countries in Asia and North America.

Indonesia is currently still a net importer of MEG, so that with its total production capacity of only 216,000 tons per year and its location advantage, the Company has a very big opportunity in the domestic market.

In 2014, the demand of MEG in Asia is forecast to greatly exceed the total production capacity and the outlook of MEG industry, particularly in Asia, is still very promising in the long term.

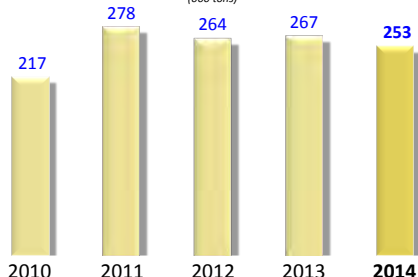
The Company's ethoxylate production facility has a total production capacity of 80,000 tons per year.

The company produced 47,728 tons of various ethoxylate products in 2014 and they were sold both locally and exported to surfactant industries.

The sales potential of the Company's ethoxylate products is huge, both in the domestic market and in export markets. For that reason, the Company already increased its ethoxylate production capacity to more than 80,000 tons per annum starting from the beginning of thirds quarter year 2013. The Company believes that there is no apparent new domestic competitors in the near future, due to economies of scale.

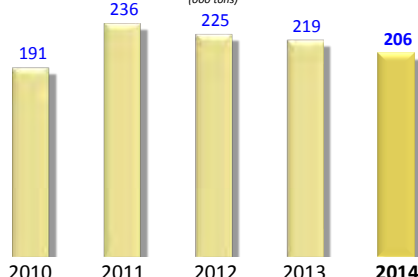
Produksi Divisi Kimia

Chemical Division's Production
(000 tons)



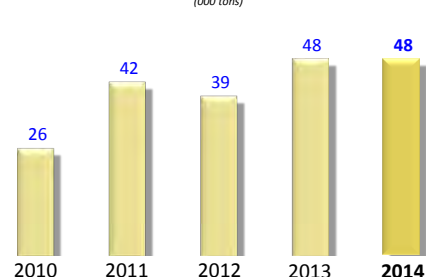
Produksi Etilena Glikol

Ethylene Glycol Production
(000 tons)



Produksi Etilena Oksida Derivatif

Ethylene Oxide Derivatives Production
(000 tons)



POLIESTER

PT Polychem Indonesia Tbk memiliki fasilitas produksi poliester berteknologi Zimmer AG dari Jerman untuk memproduksi Poliester Chips, benang poliester (POY), serat poliester (PSF) dan teknologi Rieter Scragg dari Inggris, untuk memproduksi drawn textured yarn (DTY).

Kapasitas produksi poliester yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar 194.400 ton per tahun polimer/biji polimer, 43.200 ton per tahun benang poliester, 86.400 ton per tahun serat poliester dan 21.600 ton per tahun drawn textured yarn.

Benang poliester adalah produk setengah jadi, yang diproses lebih lanjut dalam industri tenun dan rajut. PSF merupakan salah satu bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan poliester spun yarn, yang secara luas digunakan dalam pembuatan pakaian dan perlengkapan rumah tangga. PSF digunakan sebagai bahan baku utama pembuat karpet, barang mainan, kasur gulung, padding, sepatu olah raga dan popok bayi.

Pada tahun 2014, divisi poliester mencatat penjualan sebesar USD 182,2 juta yang terdiri dari penjualan benang poliester sebesar USD 12,9 juta, serat poliester sebesar USD 99,3 juta dan lainnya sebesar USD 70,0 juta. Seluruh total penjualan benang poliester Perseroan ditujukan ke lebih dari 20 perusahaan tekstil di Indonesia. Sampai saat ini Perseroan masih merupakan salah satu pemasok benang poliester terbesar di Indonesia. Perseroan menjual 89,0% produk serat poliester ke lebih dari 20 perusahaan tekstil di Indonesia dan 11,0% sisanya diekspor ke konsumen di Asia dan Eropa.

POLYESTER

PT Polychem Indonesia Tbk has polyester production facilities that utilizes a Zimmer AG's technology of Germany to produce Polyester Chips, Partially Oriented Yarn (POY), Polyester Staple Fiber (PSF), and a Rieter Scragg's technology of England to produce Drawn Textured Yarn (DTY).

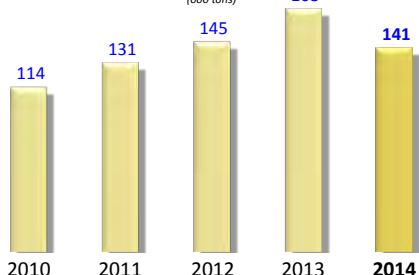
The total production capacity of the polyester plants is 194,400 tons of polymer/polymer pellets per year, 43,200 tons of polyester yarn per year, 86,400 tons of polyester fibers per year and 21,600 tons of drawn textured yarn per year.

Polyester yarn is an intermediate product used for further processing in knitting and weaving industries, PSF is one of the main raw materials used to produce polyester spun yarn, which is widely used to make clothes and household furnishings. PSF is used as the main raw material for carpet, toy, folding mattress, padding, sport shoes and baby diaper products.

In 2014, the polyester division recorded sales of USD 182.2 million, consisting of sales of polyester yarn of USD 12.9 million, polyester fiber of USD 99.3 million and other polyester products of USD 70.0 million. All of the polyester yarn total sales was made to over 20 textile companies in Indonesia. The Company is still one of the largest polyester yarn producers in Indonesia so far. The Company sold 89.0% of its polyester fiber to more than 20 companies in Indonesia and the remaining 11.0% was exported to customers in Asia and Europe.

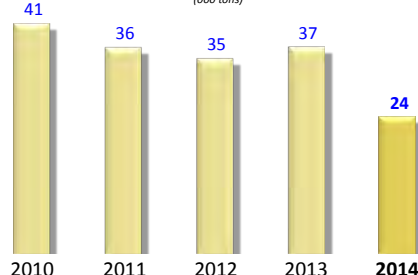
Produksi Divisi Poliester

Polyester Division's Production
(000 tons)



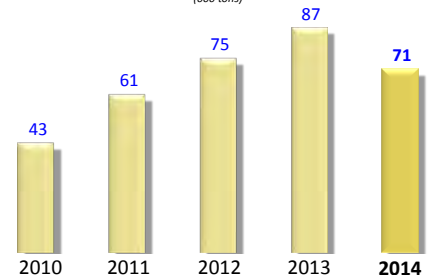
Produksi Benang Poliester

Polyester Oriented Yarn Production
(000 tons)



Produksi Serat Poliester

Polyester Staple Fiber Production
(000 tons)



Indonesia, negara dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia, mempunyai konsumsi poliester per kapita yang masih rendah, bahkan kurang dari setengah dari negara-negara lain yang lebih maju. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi domestik akan mengikuti tren dan masih akan terus meningkat. Sebagai produsen poliester yang efisien dan kompetitif, Perseroan siap untuk mengambil kesempatan dari meningkatnya permintaan tersebut dan menjaga posisinya yang dominan di Indonesia.

NILON

Perseroan melalui anak perseroan, memproduksi benang nilon untuk digunakan dalam pembuatan kain ban, jaring, tali dan kain, serta penguat untuk tali kipas dan selang. Selain itu, anak perseroan juga memproduksi chips nilon-6 bermutu tinggi yang dapat digunakan sebagai bahan baku benang, mono filamen dan berbagai industri plastik lainnya.

Peralatan produksi benang kain ban nilon yang dimiliki anak perseroan berasal dari Zimmer AG, Jerman dan berkapasitas total 44.000 ton per tahun.

Pada tahun 2014, anak perseroan memproduksi 15.489 ton benang kain ban. Pada tahun tersebut, penjualan benang nilon mencapai USD 56,2 juta, 97,1% diantaranya dijual ke pabrik kain ban dan konsumen lain di dalam negeri, sementara 2.9% lainnya dijual kepada konsumen di luar negeri.

Industri benang kain ban nilon berkaitan erat dengan perkembangan industri ban. Saat ini, sebagai satu-satunya produsen benang kain ban nilon bagi pasar domestik, anak perusahaan memiliki kesempatan yang sangat besar untuk meningkatkan pangsa pasarnya, baik di pasar domestik maupun di wilayah Asia yang perekonomiannya terus berkembang.

Indonesia, a country having the fourth biggest population in the world, still has a low per capita consumption of polyesters, even less than half of those of other more developed countries. This fact shows that domestic consumption will follow the trend and will keep increasing in the future. As an efficient and competitive polyester producer, the Company is ready to seize the opportunity from this increasing demand and to safeguard its dominant position in Indonesia.

NYLON

The Company, through its subsidiary, produces nylon yarn for the production of tire cord, nets, ropes, fabrics, and reinforcing materials in fan belts and hoses. In addition, the subsidiary also produces high quality nylon-6 chips used as the main raw material in yarn, mono filament and various other plastic industries.

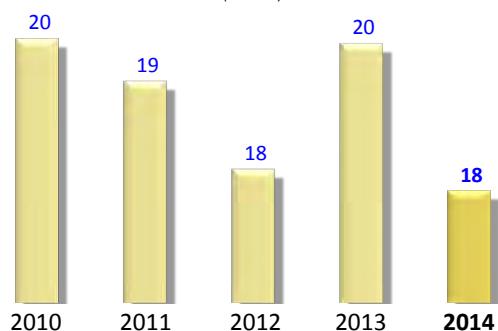
The subsidiary's equipment for the nylon yarn production is from Zimmer AG of Germany with total production capacity of 44,000 tons per year.

The subsidiary produced 15,489 tons of nylon yarn in 2014. The total sales of nylon yarn reached USD 56.2 million in 2014, 97.1% of which was to tire cord plants and other domestic customer, meanwhile the other 2.9% was sold to foreign customers.

Nylon tire cord industry is closely related to the development of tire industry. Currently, as the only producer of nylon tire cord for the domestic market, the subsidiary has a huge opportunity to increase its market share in the domestic market and in other countries with continuously growing economy in Asia.

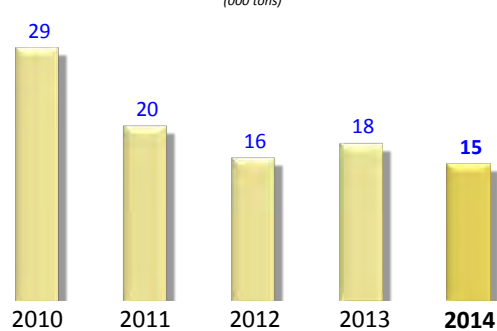
Produksi Polyester Drawn Textured Yarn

Polyester Drawn Textured Yarn Production
(000 tons)



Produksi Divisi Nilon

Nylon Divison's Production
(000 tons)



Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Performance Review

Penjualan

Tahun 2014, total penjualan konsolidasian Perseroan mencapai USD 449,1 juta, atau mengalami penurunan sebesar 11,1% bila dibandingkan dengan USD 505,3 juta pada tahun 2013. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan poliester sebesar 15,6% menjadi USD 182,2 juta, penurunan penjualan kimia sebesar 6,1% menjadi USD 210,7 juta dan penurunan penjualan nilon sebesar 13,6% menjadi USD 56,2 juta.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen pasar, pada tahun 2014 adalah sebagai berikut: 12,2% kepada PT Gajah Tunggal Tbk, 73,9% kepada konsumen dalam negeri lainnya dan 13,9% kepada konsumen di luar negeri.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen usaha, pada tahun 2014 adalah sebagai berikut: 46,9% dari produk kimia, 40,6% dari produk poliester, dan 12,5% dari produk nilon.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2014, Perseroan mencatat rugi kotor sebesar USD 15,8 juta, mengalami penurunan sebesar USD 30,5 juta, jika dibandingkan dengan laba kotor sebesar USD 14,7 juta pada tahun 2013. Rugi kotor tahun 2014 tersebut berasal dari rugi kotor divisi kimia sebesar USD 1,8 juta, rugi kotor divisi poliester sebesar USD 13,8 juta, rugi kotor divisi nilon sebesar USD 3,3 juta dan USD 3,2 juta laba kotor eliminasi atas penyusutan dan amortisasi.

Perseroan menghasilkan rugi sebelum pajak sebesar USD 34,2 juta pada tahun 2014 atau turun sebesar USD 48,9 juta jika dibandingkan dengan laba sebelum pajak sebesar USD 14,7 juta pada tahun 2013.

Sales

In 2014, the Company's total consolidated sales reached USD 449.1 million, or a decline of 11.1% from USD 505.3 million in 2013. It was due to the 15.6% decline in the sales of polyester to USD 182.2 million, 6.1% decline in the sales of chemicals to USD 210.7 million and 13.6% decline in the sales of nylon to USD 56.2 million.

The composition of consolidated sales in 2014 based on market segments was as follows: 12.2% to PT Gajah Tunggal Tbk, 73.9% to other domestic consumers, and 13.9% to overseas consumers.

The composition of consolidated sales in 2014 based on business segments was as follows: 46.9% from chemical products, 40.6% from polyester products, and 12.5% from nylon products.

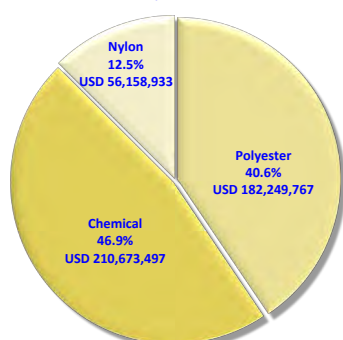
Comprehensive Income

In year 2014, the Company recorded a gross loss of USD 15.8 million, or decrease of USD 30.5 million from a gross profit of USD 14.7 million in 2013. The gross loss in 2014 was contributed by the chemical division's gross loss of USD 1.8 million, the polyester division's gross loss of USD 13.8 million and the nylon division's gross loss of USD 3.3 million as well as USD 3.2 million gross profit from elimination of depreciation and amortization.

The Company generated loss before tax of USD 34.2 million in 2014, or a decrease of USD 48.9 million from the income before tax of USD 14.7 million in 2013.

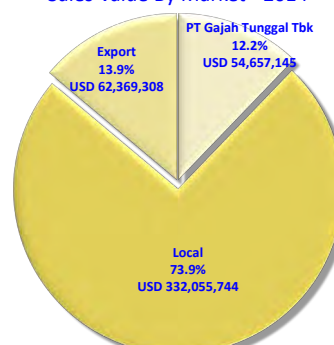
Penjualan Menurut Divisi - 2014

Sales Value By Division - 2014



Penjualan Menurut Pasar - 2014

Sales Value By Market - 2014



Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar USD 24,5 juta pada tahun 2014, atau turun sebesar USD 23,9 juta dari USD 612,0 ribu rugi komprehensif pada tahun 2013.

Informasi lebih detail mengenai keuntungan Perseroan dapat dilihat pada laporan keuangan konsolidasian yang terlampir.

Beban Usaha

Pada tahun 2014, jumlah biaya beban usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,0% menjadi USD 9,6 juta dari USD 10,0 juta pada tahun 2013.

Jumlah Aset

Pada tahun 2014, jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 16,9% menjadi USD 466,1 juta dari USD 560,7 juta pada tahun 2013. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan oleh akumulasi penyusutan aset tetap.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan yang mewakili 36,8% dari total aset mengalami penurunan sebesar 29,3% dari USD 242,8 juta pada tahun 2013 menjadi USD 171,6 juta pada tahun 2014.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,4% dari USD 317,9 juta pada tahun 2013 menjadi USD 294,5 juta pada tahun 2014. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan oleh adanya depresiasi dan pengurangan serta penambahan aset selama tahun 2014.

Aset yang Dijaminkan

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh anak perusahaan, sebagian aset konsolidasian Perseroan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, piutang dan tagihan milik anak perseroan yaitu PT Filamendo Sakti, telah dijaminkan kepada Bank BNI 46. Aset tetap pabrik poliester yang terletak di Karawang juga telah diagunkan kepada para pemegang surat hutang Perseroan.

The Company booked a comprehensive loss of USD 24.5 million in 2014, or a decrease of USD 23.9 million from a comprehensive loss of USD 612.0 thousand in 2013.

Please refer to the attached audited consolidated financial statements for more information on the Company's profitability.

Operating Expenses

In 2014, the Company's total operating expenses decreased by 4.0% to USD 9.6 million from USD 10.0 million in 2013.

Total Assets

In 2014, The Company's total assets decreased by 16.9% to USD 466.1 million from USD 560.7 million in 2013. The decrease was mainly due to accumulated depreciation of property, plant and equipment.

Current Assets

The Company's current assets that represented 36.8% of total assets decreased by 29.3% from USD 242.8 million in 2013 to USD 171.6 million on 2014.

Non-Current Assets

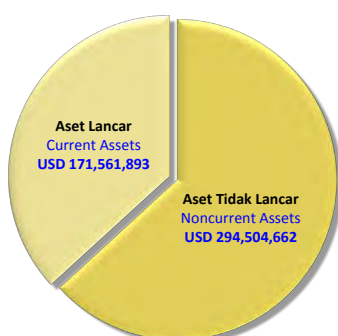
The Company's total non-current assets were reduced by 7.4% from USD 317.9 million in 2013 to USD 294.5 million in 2014. The decrease was mainly due to depreciation, reduction and addition of assets throughout 2014.

Collateralized Assets

A portion of the Company's total consolidated assets, in the form of land, buildings, machineries and factory equipments, accounts receivables of its subsidiary, PT Filamendo Sakti, has been used as collateral to Bank BNI 46 for the credit facilities enjoyed by the subsidiary. The fixed assets of Karawang polyester plant have also been pledged to the holders of the notes payables issued by the Company.

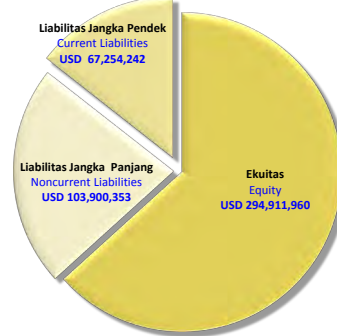
Komposisi Aset - 2014

Assets Composition - 2014



Komposisi Liabilitas dan Ekuitas - 2014

Liabilities and Equity Composition - 2014



Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset pada tahun 2014 adalah sebesar -5,3% dibandingkan dengan tahun 2013 yang mencapai -0,1%.

Total Liabilitas

Kewajiban Perseroan turun sebesar 29,1% dari USD 241,3 juta pada akhir tahun 2013 menjadi USD 171,2 juta pada akhir tahun 2014.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan turun sebesar 27,0% dari USD 92,1 juta pada akhir tahun 2013 menjadi USD 67,3 juta pada akhir tahun 2014. Penurunan tersebut dikarenakan telah ditandatanganinya nota kesepakatan restrukturisasi antara Perseroan dengan penjamin untuk penjadwalan kembali wesel bayar.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan turun sebesar 30,4% dari USD 149,2 juta pada akhir tahun 2013 menjadi USD 103,9 juta pada akhir tahun 2014. Penurunan tersebut karena adanya penjadwalan kembali wesel bayar Perseroan.

Nisbah Lancar

Nisbah lancar Perseroan tetap dari 2,6 kali di tahun 2013 menjadi 2,6 kali pada tahun 2014.

Nisbah Hutang Terhadap Aset

Nisbah hutang terhadap aset Perseroan turun dari 43,0% pada tahun 2013 menjadi 36,7% pada tahun 2014.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan turun sebesar USD 24,5 juta dari USD 319,4 juta pada akhir tahun 2013 menjadi USD 294,9 juta pada akhir tahun 2014.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas Perseroan turun dari -0,2% pada tahun 2013 menjadi sebesar -8,3% pada tahun 2014.

Kebijakan Dividen

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen.

Kemampuan Membayar Hutang

Walaupun terjadi penurunan kinerja keuangan di tahun 2014, Perseroan tetap berkeyakinan akan mampu untuk menyelesaikan hutang-hutangnya.

Return on Assets

The Company's return on assets in 2014 was -5.3% compared to -0.1 % in 2013.

Total Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 29.1% from USD 241.3 million in 2013 to USD 171.2 million at the end of 2014.

Current Liabilities

The Company's total current liabilities decreased by 27.0% from USD 92.1 million at end of 2013 to USD 67.3 million at end of 2014. The decrease was due to the Company and trustee signing a restructuring agreement note for the rescheduling of its notes payable.

Noncurrent Liabilities

The Company's total non-current liabilities decreased by 30.4% from USD 149.2 million at end of 2013 to USD 103.9 million at end of 2014. The decrease was due to the Company's rescheduling of notes payable.

Current Ratio

The Company's current ratio remains from 2.6 times in 2013 to 2.6 times in 2014.

Debt to Assets Ratio

The Company's total debt to asset ratio decreased from 43.0% in 2013 to 36.7% in 2014.

Equity

The Company's total equity decreased by USD 24.5 million from USD 319.4 million at end of 2013 to USD 294.9 million at end of 2014.

Return on Equity (ROE)

The Company's return on equity decreased from -0.2% in 2013 to -8.3% in 2014.

Dividen Policy

The Company has not paid any dividends in the last three years.

Debt-payment Ability

Although there is a decline in financial performance in the year of 2014, the Company is very confident to be capable of resolving its financial obligations.

Kolektabilitas Piutang

Sebesar 58,4% piutang usaha Perseroan masih belum jatuh tempo. Sedangkan 32,1% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo antara 1-60 hari. Hanya sebesar 9,5% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo di atas 60 hari.

Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif dalam 2 (Dua) Tahun Buku

* *Dampak Perubahan Nilai Aset*

Penurunan total aset lancar disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan piutang yang lain-lain yang tidak sebanding dengan kenaikan penjualan netto. Sedangkan penurunan total aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap setelah dikurangi akumulasi depresiasinya.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset 2014 dibandingkan 2013 tidak mempengaruhi operasional Perseroan, baik dari sisi likuiditas maupun solvabilitas.

* *Dampak Perubahan Nilai Liabilitas*

Penurunan total liabilitas jangka pendek terutama karena adanya penurunan wesel bayar yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Sedangkan total liabilitas jangka panjang juga mengalami penurunan disebabkan karena penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi dan penurunan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai liabilitas tahun 2014 dibandingkan tahun 2013 tidak mempengaruhi operasional Perseroan.

* *Penyebab dan Dampak Perubahan Ekuitas*

Total ekuitas turun sebesar 7,7% dibanding 31 Desember 2013 terutama karena rugi yang diperoleh sepanjang tahun 2014.

Penurunan ekuitas tersebut tidak mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan.

* *Penyebab dan Dampak Perubahan Pendapatan, Beban, Laba (Rugi) Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif*

Penjualan di tahun 2014 mengalami penurunan 11,1% yang tentunya berdampak negatif terhadap laba Perseroan, tetapi di sisi lain diikuti dengan penurunan

Receivable Collectability

The 58.4% of the Company's trade accounts receivable was not yet due, 32.1% has passed due from 1 to 60 days, and only 9.5% has passed due over 60 days.

Analysis of Comprehensive Financial Performance in 2 (Two) Financial Years

* *Impact of Change in the Value of Assets*

The decrease in the total current assets was due to the decrease in the trade receivables and other receivables that were not proportional to the increase in net sales. Meanwhile, the decrease in the total non-current assets was mainly due to the decrease in fixed assets net of accumulated depreciation.

The Management believes that the decline in the value of assets in 2014 compared to 2013 did not affect the Company's operations, both in terms of liquidity and solvency.

* *Impact of Change in the Value of Liabilities*

The decrease in the total short-term liabilities was mainly due to a decrease in notes payable due within one year.

Meanwhile, the total long-term liabilities also decreased due to a decrease in other payables to related parties and a decrease in long-term debt net of the portion due within one year.

The Management believes that the decline in the value of the liabilities in 2014 as compared to that in 2013 will not affect the Company's operations.

* *Causes and Impacts of Change in Equity*

The total equity decreased by 7.7% compared to that on December 31, 2013, mainly due to the loss throughout the year 2014.

The decline in the equity did not affect the Company's operations on the whole.

* *Causes and Impacts of Changes in Revenues, Charges, Other Comprehensive Profit (Loss) and Total Comprehensive Profit (Loss)*

The sales in 2014 decreased by 11.1%, creating negative impact on the Company's profit. On the other hand, the cost of sales decreased by 5.2% from the

beban pokok penjualan yang turun hingga 5,2% dari tahun sebelumnya sehingga berdampak terhadap turunnya laba Perseroan.

*** Penyebab dan Dampak Perubahan Arus Kas**

Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasional turun sekitar 47,2% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan terutama karena penurunan penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2014.

Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi naik terutama karena adanya pencairan aset keuangan lainnya di tahun 2014.

Di tahun yang sama PT Polychem Indonesia Tbk juga membukukan arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar USD 39,0 juta yang dipergunakan untuk melakukan pembayaran utang bank dan wesel bayar jangka panjang. Di tahun 2013 Perseroan mencatatkan arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar USD 40,4 juta yang juga dipergunakan untuk melakukan pembayaran utang bank dan wesel bayar jangka panjang.

Penyajian Rasio Utang sebagai Analisa Kemampuan Perseroan dalam Membayar Utang

Walaupun terjadi penurunan kinerja keuangan di tahun 2014, Perseroan tetap berkeyakinan akan mampu untuk menyelesaikan hutang-hutangnya.

- Rasio likuiditas
Rasio Likuiditas Perseroan di akhir tahun 2014 mencapai 2,6, artinya setiap USD 1 utang lancar Perseroan dijamin oleh USD 2,6 aktiva lancar Perseroan.
- Rasio Solvabilitas
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas turun dari 0,8 di akhir tahun 2013 menjadi 0,6 di akhir tahun 2014 karena penurunan total liabilitas.

Penyajian Rasio yang Relevan untuk Mengetahui Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 40,2 juta dimana sekitar 37,1% adalah piutang usaha kepada pihak berelasi dan 62,9% merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibanding 31 Desember 2013 sebesar USD 51,3 juta yang terbagi dalam 28,2% adalah

previous year, resulting in decline in the Company's profit.

*** Causes and Impact of Change in Cash Flows**

The net cash flow obtained from operational activities decreased by about 47.2% from the previous year. This was caused mainly due to a decrease in cash receipts from customers in 2014.

The net cash flow used in investing activities rose mainly due to the liquidation of other financial assets in 2014.

In the same year, PT Polychem Indonesia also recorded a net cash flow obtained from funding activities of USD 39.0 million, which was used to pay long-term bank loans and notes payable. In 2013, the Company recorded a net cash flow obtained from funding activities of USD 40.4 million, which was also used to pay long-term bank loans and notes payable.

Debt Ratio Presentation as the Analysis of the Company's Ability to Pay Off Debts

Despite a decline in financial performance in 2014, the company still believes that it is able to pay off its debts.

- Liquidity Ratio
The liquidity ratio of the company at the end of 2014 reached 2.6, meaning that every USD 1 of the company's current liabilities is guaranteed by USD 2.6 of the company's current assets.
- Solvency Ratio
The ratio of total liabilities to total equity fell from 0.8 at the end of 2013 to 0.6 at the end of 2014 due to a decrease in total liabilities.

Relevant Ratio Presentation to Determine the Company's Receivable Collectability Level

The company's accounts receivables on December 31, 2014 were USD 40.2 million, where approximately 37.1% were receivables to related parties and 62.9% were receivables to third parties. When compared to December 31, 2013, those numbers decreased by USD 51.3 million, consisting of 28.2% for the receivables to

piutang usaha kepada pihak berelasi dan 71,8% adalah piutang usaha kepada pihak ketiga. Rasio perputaran pada tahun 2014 sebanyak 11,2 kali setiap tahunnya lebih baik dibandingkan 9,9 kali pada tahun 2013.

Struktur dan Kebijakan Manajemen Atas Permodalan

Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang kuat ditunjukkan dengan saldo kas dan setara kas mencapai USD 28,4 juta pada tanggal 31 Desember 2014, naik dari USD 24,2 juta di tahun sebelumnya. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2014 adalah sebesar 2,6 kali sama dibanding dengan 2,6 kali di tahun 2013.

Prospek Usaha Perseroan

Walaupun kondisi ekonomi di tahun 2014 kurang begitu menggembirakan namun Perseroan sangatlah yakin bahwa prospek usaha Perseroan akan semakin membaik seiring dengan semakin membaiknya perekonomian Indonesia ke depan. Hal ini tentunya didorong dengan peningkatan kenaikan konsumsi dalam negeri yang semakin tinggi sehingga akan menyediakan banyak peluang bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Tahun 2015 diperkirakan akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan mengingat di tahun ini sarat dengan agenda politik yang memungkinkan pergeseran beberapa komponen diantaranya makin meningkatnya berbagai biaya seperti kenaikan harga bahan baku dan utilitas dan biaya-biaya lainnya. Namun demikian, Perseroan tetap berkeyakinan akan terus membukukan pertumbuhan penjualan dan laba usaha yang semakin membaik dari tahun-tahun sebelumnya; mengingat beberapa produk Perseroan memiliki keunggulan kompetitif. Selain itu sampai saat ini beberapa produk Perseroan masih merupakan salah satu pemasok terbesar untuk pasar dalam negeri, seperti benang poliester.

Dengan melihat kondisi dan potensi pasar yang semakin membaik Perseroan tidak menyia-nyiakan kesempatan ini dengan jalan meningkatkan kapasitas produksi untuk beberapa produk Perseroan yang diharapkan akan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi Perseroan.

Perbandingan antara Target/Proyeksi dengan Aktual Realisasinya

Di tahun 2014 Perseroan membukukan penurunan laba sebelum pajak sebesar 332,6% dari aktual laba sebelum

related parties and 71.8% to third parties. The turnover ratio in 2014 was 11.2 times, which was better as compared to that of 9.9 times in 2013.

Structure and Management Policy of Capital

The Company has a strong liquidity level indicated by the cash balance and cash equivalents that reached USD 28.4 million on December 31, 2014, an increase from USD 24.2 million in the previous year. The company's current ratio in 2014 was 2.6 times, similar to the one in 2013.

Business Prospect of the Company

Although economic conditions in 2014 were less encouraging, the company is confident that its business prospects will get better along with the improvement of Indonesian economy in the future. This is certainly driven by the increase in domestic consumption so it will provide more opportunities for the company to continuously improve its performance.

2015 is predicted to be a challenging year for the company considering that this year it is full with political agendas that may affect several components, such as the increase in price of raw materials, utilities and other expenses. However, the company still believes that it will continue to grow in sales and operating profit as compared to the previous year, especially considering that the company has some products at competitive advantage. In addition, until now the company is still one of the largest suppliers of some products for domestic market, such as polyester yarn.

Looking at the growing condition and market potential, the company uses this opportunity by increasing the production capacity for some products that are expected to positively contribute to the growth of the company.

Comparison Between Target/Projection with Actual Realization

In 2014, the company recorded a decrease in profit before tax by 332.6% from the actual profit before tax

pajak tahun 2013. Mengenai struktur permodalan di tahun 2015 diharapkan tidak mengalami perubahan.

Informasi Mengenai Produk dan Jasa Perseroan Strategi, Pangsa Pasar dan Lainnya.

Sebagai usaha meningkat kinerja yang telah dicapai serta eksistensi Perseroan di mata pelanggan, Perseroan telah merumuskan beberapa strategi yaitu :

1. Pengembangan produk EOD baru untuk aplikasi produk baru.
2. Melakukan efisiensi produk EOD yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.
3. Fokus pada penjualan pasar domestik dengan memelihara hubungan baik dengan pelanggan lama serta mencari pelanggan baru baik di pasar domestik maupun pasar internasional.

Pangsa pasar Perseroan sendiri cukup luas. Selain menguasai pasar lokal yang menjadi tulang punggung di tahun 2014, ekspor produk Perseroan khususnya Poliester telah merambah Asia, Subkontinen, Timur Tengah, Eropa dan Amerika Latin. Untuk produk kimia, Perseroan merupakan satu-satunya produsen EG dan EOD di Indonesia sehingga kebutuhan lokal masih menjadi andalan bagi Perseroan. Kinerja ekspor produk kimia juga telah merambah Asia, Selandia Baru, Tiongkok, Timur Tengah, Eropa, Afrika dan Amerika Latin.

in 2013. In regard to the capital structure in 2015, it is not expected to change.

Information on the Company's Products, Service Strategies, Markets and Others.

In an effort to increase its performance and existence in the eyes of customers, the company has formulated several strategies as follows:

1. Development of new EOD product for new product application.
2. Performing the efficiency of EOD product that is tailored to customer needs.
3. Focusing on the domestic market sales by maintaining good relationships with existing customers and looking for new customers both in domestic and in international markets.

The company's market share itself is quite extensive. In addition to mastering the local market that became the backbone in 2014, the export of the company's products particularly Polyester has penetrated Asia, Subcontinent, the Middle-East, Europe and Latin America. For chemical products, the company is the only manufacturer of EG and EOD in Indonesia, so the local needs still become the mainstay market for the company. The export of chemical products has also penetrated Asia, New Zealand, China, the Middle-East, Europe, Africa and Latin America.



TATA KELOLA PERSEROAN



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk. terdiri dari 5 orang dan 2 orang diantaranya (Komisaris) Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2014 sampai penutupan RUPST tahun 2016, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, serta memberikan nasihat kepada Direksi atas masalah-masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan strategi Perseroan.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk. is made up of 5 members, 2 of whom are Independent Commissioners. Members of the Board of Commissioners are appointed for a period which commences from the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 26, 2014, and ends on the closing of the AGMS of 2016, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Subject to the Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations, the Board of Commissioners supervises the policies on the management and running of the Company in general, and advises the Board of Directors on matters which are related to the execution of the Company's strategies.

Good Corporate Governance



Tugas Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris diantaranya adalah mengawasi kebijakan pengurusan yang ditetapkan Direksi serta memberikan masukan kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan. Dewan Komisaris juga mengawasi efektivitas kebijakan-kebijakan Direksi dalam upaya menjalankan prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance) di dalam Perseroan.

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dalam satu tahun Dewan Komisaris dapat melakukan Rapat Dewan Komisaris setiap waktu, apabila dipandang perlu oleh Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis Direksi atau permintaan tertulis pemegang saham yang menguasai

Duties of the Board of Commissioners

Duties of the Board of Commissioners include supervising the management policies set by the Board of Directors and advising the Board of Directors on the management and running of the Company. It also monitors the effectiveness of the policies set by the Board of Directors for implementing the Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company.

Meeting Policy

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners may in a year hold a Board of Commissioners Meeting at any time if deemed necessary by it, at the written request of the Board of Directors or at the written request of the shareholders

10% jumlah saham. Rapat Dewan Komisaris dapat dengan dan tanpa dihadiri oleh Direksi. Tujuan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris adalah mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasional dan keuangan Perseroan, membahas masalah terkait perkembangan Perseroan serta memberikan pengarahan kepada Direksi.

Untuk tahun buku 2014, Dewan Komisaris telah melakukan 4 kali rapat kuartalan, dengan total kehadiran seluruh anggota sebanyak 100%.

Dasar Penetapan Besaran Remunerasi

Besarnya remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, serta kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan di tahun buku yang akan datang serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis. Besarnya remunerasi ditetapkan oleh RUPST.

Direksi

Direksi PT Polychem Indonesia Tbk, terdiri dari 5 orang dan seorang diantaranya (Direksi) Independen. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2014 sampai penutupan RUPST tahun 2016, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepemilikan.

Dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, Direksi melaksanakan tugasnya dengan prinsip kehati-hatian dan memperkuat praktek good corporate governance dalam Perseroan, dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai maksud dan tujuannya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan di bawah pengawasan

controlling 10% of the total number of shares. A Board of Commissioners meeting may be with or without attendance of the Board of Directors. A Board of Commissioners meeting is held to evaluate and review the operational and financial performances of the Company, to discuss issues related to the development of the Company, and to give directions to the Board of Directors.

For the financial year of 2014, the Board of Commissioners has held 4 quarterly meetings, and total level of attendance of all its members was 100%.

Basis of Remuneration Amount Determination

The amount of remuneration is determined by considering the work load, duty and responsibility and the performance of each member of the Company's Board of Commissioners, done and to be done in the upcoming financial year and to be adjusted to the amount of remuneration for executives in similar industry. The amount of remuneration is determined by an AGMS.

The Board of Directors

The Board of Directors of PT Polychem Indonesia Tbk. is made up of 5 members, 1 of whom is an Independent Director. Members of the Board of Directors are appointed for a period which commences from the Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2014, and ends on the closing of the AGMS of 2016, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

The Board of Directors represents the Company in and out of court in all respects and events, binds the Company to other parties and performs all acts concerning management and matters that are related to ownership.

Subject to the Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations, the Board of Directors performs its duties with due care and strengthens good corporate governance practice in the Company, and is fully responsible for the management of the Company so that the Company can achieve its purposes and objectives.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible to manage the day-to-day operation of the Company to achieve its purposes and objectives under the supervision of the

Dewan Komisaris dan berwenang untuk menjalankan tindakan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam UUPT, peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi menindaklanjuti semua temuan audit dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang direkomendasikan oleh satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi dapat melakukan Rapat Direksi setiap waktu, apabila dipandang perlu oleh Direksi, atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau permintaan tertulis pemegang saham yang menguasai 10% jumlah saham. Tujuan pelaksanaan rapat Direksi adalah mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasional dan keuangan Perseroan, membahas strategi untuk perkembangan Perseroan serta hal-hal penting lainnya terkait dengan Perseroan.

Direksi menyelenggarakan RUPST pada tanggal 26 Juni 2014. Dalam RUPST, Direksi mengajukan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan tahun 2015 untuk mendapat persetujuan dan pengesahan RUPS. Selain itu, Direksi menyampaikan rencana penunjukan Osman Bing Satrio & Eny sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2014.

Direksi juga membuat rencana kerja yang memuat anggaran tahunan Perseroan tahun 2015 dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan pada bulan Desember 2014.

Setiap anggota Direksi berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya agar sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis yang terus berubah dan secara rutin mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan Perseroan, prinsipal dari luar negeri maupun institusi lain.

Dasar Penetapan Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing-masing anggota Direksi Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan di tahun buku yang akan datang serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi

Board of Commissioners and authorized to manage the Company in accordance with the policies that are deemed appropriate, to the extent specified in the Indonesian Company Law, the applicable capital market regulations and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is to follow up on all audit findings and take all such remedial measures as recommended by the Company's internal audit work unit, the external auditors and the Board of Commissioners.

Meeting Policy

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Directors may hold a Board of Directors Meeting at any time if deemed necessary by it, at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of the shareholders controlling 10% of the total number of shares. A Board of Directors meeting is held to evaluate and review the operational and financial performances of the Company, and to discuss strategies for the development of the Company and other important issues relating to the Company.

The Board of Directors held an AGMS on June 26, 2014. In that meeting, it presented the annual financial statements and annual report on the condition and operation of the Company in 2015, for approval and ratification by the GMS. It also expressed a plan for appointment of the Public Accountant Office Osman Bing Satrio & Eny to audit the financial statements for the financial year of 2014.

The Board of Directors also prepared a work plan which contains the annual budget of the Company for 2015 and presented it to the Board of Commissioners, which was approved in December 2014.

Each member of the Board of Directors should make endeavors to improve his/her capabilities and skills in order to keep abreast of the continuously changing business environment and regularly attend trainings, seminars or workshops held by either the Company, foreign principals or other institutions.

Basis of Remuneration Amount Determination

The amount of remuneration is determined by considering the work load, duty and responsibility and the performance of each member of the Company's Board of Director, done and to be done in the upcoming financial year and to be adjusted to the

eksekutif pada industri sejenis. Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit

Dasar Hukum Penunjukan

Dasar Hukum Penunjukan Komite Audit tertuang dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tertanggal 15 Desember 2014.

Komite Audit terdiri dari 3 orang, diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh 2 orang anggota yang mempunyai kualifikasi yang baik sesuai dengan pengalaman dan latar belakang pendidikan mereka di bidang akuntansi dan keuangan.

Periode Jabatan Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, masa kerja anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Pengungkapan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang isyaratkan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 serta Piagam Komite Audit Perseroan.

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Kebijakan Tata Kelola Perseroan Komite Audit mengadakan setidaknya 4 kali rapat kuartalan dalam satu tahun dengan tingkat kehadiran 100%. Tujuan pelaksanaan rapat Komite Audit adalah pengawasan dan pemeriksaan Laporan Keuangan dan kegiatan manajemen sehubungan dengan pengendalian risiko, serta pengawasan kegiatan-kegiatan audit yang dilakukan audit internal maupun eksternal.

Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Bambang Husodo

Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman

Bambang Husodo, resmi menjadi Komisaris Independen dengan PT Polychem Indonesia Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2012 yang mana dituangkan dalam Berita Acara Rapat PT Polychem Indonesia Tbk Nomor 100 tertanggal 26 Juni 2012. Dalam pelaksanaan tugasnya beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk.

amount of remuneration for executives in similar industry. The amount of remuneration is determined by the Board of Commissioners.

The Audit Committee

Legal Basis of Appointment

Legal Basis of the Audit Committee's Appointment is set out in the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated December 15, 2014.

The Audit Committee is made up of 3 members, chaired by an Independent Commissioner and assisted by 2 members, who have appropriate qualifications based on their experience and educational background in accounting and finance.

Audit Committee's Term of Office

Pursuant to the Company's Audit Committee Charter, the term of office of an Audit Committee member may not be longer than the term of office of the Company's Board of Commissioners and a member may be re-elected for another period.

Audit Committee's Disclosure of Independence

All members of the Company's Audit Committee have met the independence criteria which are required by the Bapepam & LK Regulation No. Kep-643/BL/2012 and the Company's Audit Committee Charter.

Meeting Policy

Pursuant to the Company's Governance Policies, the Audit Committee holds at least 4 quarterly meetings in a year, with 100% level of attendance. An Audit Committee meeting is held to monitor and examine Financial Reports and management activities in relation to risk control, and to monitor the audit activities performed by internal and external auditors.

The name, title and curriculum vitae of the Chairperson and Members of the Audit Committee are as follows:

Bambang Husodo has been an Independent Commissioner of the Company effective as of and based on Annual General Meeting of Shareholders of 2012 as set out in the Company's Minutes of Meeting Number 100 dated June 26, 2012. In the performance of his duties, he is also appointed and serves as the Company's Audit Committee Chairperson.

Selama 22 tahun, berkarir pada beberapa bank swasta devisa, yaitu: Bank Umum Nasional (1977-1982), Bank Dagang Nasional Indonesia (1982-1991) dan Bank Sahid Gajah Perkasa (1991-1999) selaku Direktur Operasi.

Sejak tahun 2000, berkarir pada beberapa perusahaan dimana sampai saat ini masih aktif pada PT Equity Finance Indonesia (sejak tahun 2007), anggota Komite Audit dari PT Equity Development Investment Tbk (sejak tahun 2010) serta PT Balai Lelang Inti Mandiri selaku Direktur Utama (sejak tahun 2006).

Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) tahun 1989.

For 22 years, he had careers at private foreign exchange banks: Bank Umum Nasional (1977-1982), Bank Dagang Nasional Indonesia (1982-1991) and Bank Sahid Gajah Perkasa (1991-1999) as Director of Operations.

Since 2000, he had careers at several companies and up to present is still active at PT Equity Finance Indonesia (since 2007), an Audit Committee member of PT Equity Development Investment Tbk (since 2010) and President Director at PT Balai Lelang Inti Mandiri (since 2006).

Education background: He graduated from Academy of Financial & Banking Studies in 1977 and University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) in 1989.

Lieta Irawaty Sumantri

Anggota Komite Audit / *Audit Committee Member*

Lieta Irawaty Sumantri, resmi menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk tahun 2009.

Berbekal pengalaman perbankan pada beberapa bank yaitu PT. Bank Dharmala sebagai Accounting Staff (1992-1994), PT. Bank Dagang Nasional Indonesia sebagai Credit Analyst Staff (1994-1995), dan PT. Bank Dewa Rutji sebagai Credit Analyst & Administration Manager (1995-1999).

Berkarir pada perusahaan PT. Equity Securities Indonesia sebagai Research Analyst (1999-2002), dan PT. Gajah Tunggal Mulia sebagai Finance & Accounting.

Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan Magister Manajemen Pengelolaan Keuangan Universitas Tarumanagara tahun 1999.

Lieta Irawaty Sumantri has been an Audit Committee member of PT Polychem Indonesia Tbk effective as of 2009.

She had experience in banking at several banks: PT. Bank Dharmala, as an Accounting Staff (1992-1994), PT. Bank Dagang Nasional Indonesia, as Credit Analyst Staff (1994-1995), and PT. Bank Dewa Rutji, as Credit Analyst & Administration Manager (1995-1999).

She had careers as a Research Analyst (1999-2002) at PT. Equity Securities Indonesia and as Finance & Accounting at PT. Gajah Tunggal Mulia.

Education background: She graduated from Tarumanagara University in 1999 with Master's Degree in Financial Management.

Christina Tanuwidjaja

Anggota Komite Audit / *Audit Committee Member*

Christina Tanuwidjaja, resmi menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk tahun 2009.

Beliau mulai meniti karir di Bank Dagang Nasional sebagai Credit Officer hingga menduduki jabatan sebagai Credit Legal Manager sampai tahun 1998.

Bergabung pada PT. Gajah Tunggal Mulia divisi Corporate Restructuring Banking (2000-2003), PT. Gajah Tunggal Tbk divisi Marketing sebagai Marketing Manager (2003-2009). Saat ini beliau masih aktif menjabat sebagai Finance Manager pada PT Kasongan Bumi Kencana (sejak tahun 2009).

Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan tahun 1988.

Christina Tanuwidjaja has been an Audit Committee member of PT Polychem Indonesia Tbk effective as of 2009.

She started her career at Bank Dagang Nasional as a Credit Officer until she served as a Credit Legal Manager up to 1998.

She joined the Corporate Restructuring Banking division of PT. Gajah Tunggal Mulia (2000-2003), Marketing division of PT. Gajah Tunggal Tbk as a Marketing Manager (2003-2009). Currently she is still active as a Finance Manager at PT Kasongan Bumi Kencana (since 2009).

Education background: She graduated in 1988 from Bandung Institute of Technology, majoring in Geodetic Engineering, Faculty of Civil Engineering and Planning.

SEKRETARIS PERSEROAN

Riwayat Jabatan

Sebagai perusahaan publik yang mematuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal, khususnya Peraturan Bapepam Nomor IX.1.4, Perseroan telah menunjuk Jusup Agus Sayono untuk menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2013, di luar jabatan beliau selaku Direktur Perseroan.

Dasar Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 3 Juni 2013, dimana pengangkatan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia pada tanggal 1 Juli 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama dari Sekretaris Perseroan adalah memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perseroan berfungsi sebagai juru bicara Perseroan dalam mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan dan pencapaian Perseroan kepada para pemegang saham, investor, analis pasar modal, media masa, publik serta lembaga penyelenggaraan dan pengawas pasar modal.

Audit Internal dan Kontrol

Pemangku Jabatan

Unit Audit Internal Perseroan dikepalai oleh Dharma Suryadi.

Riwayat Jabatan

Beliau (Dharma Suryadi), menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2010.

Pengalaman Kerja yang Dimiliki

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah bekerja di beberapa perusahaan nasional di bidang akuntansi dan audit internal.

Dasar Hukum Penunjukan

Dalam menjalankan aktivitasnya Audit Internal berlandaskan atas Piagam Audit Internal yang disusun dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.7. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK dan Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

CORPORATE SECRETARY

History of Office

As a public company which observes and complies with capital market laws, rules and regulations, particularly the Bapepam Regulation Number IX.1.4, the company has appointed Jusup Agus Sayono to serve as Corporate Secretary since 2013, in addition to his position as a Director of the Company.

Basis of Appointment

He has been appointed Corporate Secretary based on the Board of Directors Letter of Decision dated 3 June 2013, and this appointment has been reported to the Financial Services Authority (OJK) of Indonesia and was announced in Bisnis Indonesia daily newspaper on July 1, 2013.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's main duty is to ensure that the Company has observed and complied with capital market laws, rules and regulations. He also serves as the Company's spokesman in the communication of the Company's policies and achievements to the shareholders, investors, capital market analysts, mass media, the public and capital market organizing and supervisory agencies.

Internal Audit and Control

Person in Charge

The Internal Audit Unit of the Company is headed by Dharma Suryadi.

History of Office

He (Dharma Suryadi) has served as the Internal Audit Unit Head since 2010.

Work Experience

Before joining the Company, he worked in the fields of accounting and internal audit at national companies.

Legal Basis of Appointment

The Internal Audit performs its activities on the basis of the Internal Audit Charter which has been prepared with reference to the Bapepam & LK Regulation IX.1.7. Appendix to Decree of the Head of Bapepam & LK and Kep-496/BL/2008 on Formation of and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit Charters.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Untuk mendukung Kinerja Audit Internal, anggotanya memiliki keahlian mengenai teknis Audit serta memahami peraturan di bidang pasar modal dan peraturan terkait lainnya. Unit Audit Internal juga telah mematuhi Standar Profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan, Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugasnya.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Qualification or Certification of Internal Auditors

To improve the Internal Audit's performance, its members must have technical skills in Audit and be familiar with capital market and other related regulations. The Internal Audit Unit also has met the Professional Standards issued by the Internal Audit Association.

Structure and Position

Pursuant to the Internal Audit Charter of the Company, the Structure and Position of the Internal Audit Unit are as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit Unit.
2. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. President Director may, after obtaining approval from the Board of Commissioners, dismiss the Internal Audit Unit Head if he/she fails to meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit as provided in this regulation and/or fails to perform or is incapable of performing his/her duties.
4. The Internal Audit Unit Head is responsible to President Director.
5. Auditors who sit in the Internal Audit Unit are responsible directly to the Internal Audit Unit Head.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Internal Audit Charter of the Company, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and execute Annual Internal Audit plans.
2. Test and evaluate the performance of the Internal Control and Risk Management System based on the Company's policies.
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Give corrective suggestions and objective information on the activities audited at all management levels.
5. Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report the taking of the suggested corrective actions.
7. Cooperate with the Audit Committee.

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Uraian Singkat Berkenaan dengan Pelaksanaan Tugas pada Tahun Buku 2014

Pada tahun 2014, dengan tenaga audit sebanyak 8 orang, Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan program audit tahunan yang disusun pada akhir tahun 2013 dan telah melakukan pemeriksaan terhadap seluruh departemen yang ada, serta secara bulanan melaporkan hasil-hasil temuannya kepada Direksi.

Kegiatan satuan audit internal telah difokuskan untuk:

- Menjamin bahwa proses bisnis telah diselenggarakan dengan tertib dan patuh
- Menjamin adanya peningkatan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang ada.
- Mengamankan semua aset yang dimiliki Perseroan.
- Menjamin bahwa berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dapat diidentifikasi dan mendapatkan solusi yang tepat.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Keuangan dan Operasional Perseroan

Sebagai bentuk pengendalian keuangan dan operasional Perseroan, Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal menjadi ujung tombak dalam pelaksanaannya di lapangan. Unit Audit Internal melakukan penelaahan dan evaluasi yang independen atas efektivitas sistem pengendalian internal operasional Perseroan. Auditor Eksternal melakukan penelaahan pengendalian internal sebagai bagian dari audit laporan keuangan. Hasil penelaahan disampaikan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

Review atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Manajemen Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif dan mampu meyakinkan keamanan aset yang dimiliki oleh Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko Bisnis

Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau hasil yang kurang dari yang diharapkan, yang dapat diidentifikasi, yang disebabkan oleh ketidakpastian yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan

7. Prepare programs to evaluate the quality of the internal audit performed.
8. Conduct special audits if necessary.

Short Description of the Duties Done in the Financial Year of 2014

In 2014, with 8 auditors it has, the Company's Internal Audit Unit performed annual audit program which was prepared at the end of 2013 and audited all the departments in the Company, and monthly reported its findings to the Board of Directors.

Activities of the internal audit unit have been focused in order to:

- Ensure that business processes are performed properly and dutifully.
- Ensure continuing improvement in the business processes.
- Secure all assets of the Company.
- Ensure identification of and proper solution to the risks that may affect the Company's performance.

Internal Control System

Company's Financial and Operational Control

As a financial and operational control of the Company, the Internal Audit Unit and External Auditors are the spearhead of the implementation in the field. The Internal Audit Unit conducts independent review and evaluation on the effectiveness of the Company's internal control system for operations. External Auditors conduct a review on the internal control as part of the audit on financial statements. Result of the review is regularly submitted to the Board of Directors and the Audit Committee.

Review on the Effectiveness of the Company's Internal Control System

The management believes that the internal control system of the Company has worked effectively and is able to convince security of the assets owned by the Company.

Business Risk Management System

Risk is defined as the possible occurrence of quantifiable losses or results that are less than what have been expected, which is caused by the uncertainties faced by the Company in carrying its

usahanya. Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dewan Direksi Perseroan menentukan suatu kebijakan manajemen risiko sesuai dengan risiko-risiko yang dihadapi. Dewan Direksi menyadari bahwa dengan manajemen risiko yang tepat, Perseroan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Review atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Manajemen Perseroan masih berkeyakinan bahwa manajemen risiko yang diterapkan masih sangat relevan.

Beberapa kategori risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Mata Uang

Risiko terganggunya kegiatan operasional Perseroan yang disebabkan oleh fluktuasi kurs mata uang asing, terutama US dollar terhadap rupiah.

Sebagian besar dari seluruh pembelian Perseroan, dan wesel bayar dilakukan dalam mata uang dollar Amerika Serikat, sehingga fluktuasi nilai tukar uang dollar Amerika Serikat tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Untuk memberikan perlindungan yang memadai, Perseroan mengambil kebijakan untuk menjual dalam dollar Amerika Serikat dan menyimpan sebagian besar aset berupa kas dan yang setara kas serta investasi dalam mata uang US dollar.

2. Risiko Kredit

Risiko seorang pelanggan untuk melakukan wan prestasi, dengan tidak membayar tagihan sesuai dengan jatuh temponya

Untuk mengurangi risiko gagal bayar dari pelanggan, Perseroan secara harian memonitor piutangnya dan secara rutin melakukan evaluasi terhadap batas kredit dan kelayakan kredit yang diberikan kepada masing-masing pelanggan. Kepada pelanggan baru dan yang dianggap berisiko, Perseroan meminta pembayaran melalui L/C atau pembayaran sebelum pengiriman barang. Selain itu, pencadangan piutang ragu telah diperhitungkan dalam harga jual.

3. Risiko Operasi

Risiko terganggunya sebagian atau seluruh peralatan produksi, oleh sebab apapun juga, dalam

business activities. The Company always tries to identify and understand the risk factors that may affect its performance in both short term and long term. The Board of Directors determines a risk management policy based on the risks faced. It realizes that a proper risk management can increase the Company's opportunity to achieve the pre-determined objectives.

Review on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The management still believes that the risk management maintained by the Company is still very relevant.

The risks that are faced by the Company are categorized as follows:

1. Currency Risk

The risk of interruption to the Company's operation as the result of fluctuation in foreign currency exchange rates, especially US dollars against Indonesian rupiah.

Most of the Company's purchases and promissory notes are made in United States dollars, thus each fluctuation in the exchange rate of US dollar will affect the Company's financial performance. To provide adequate protection, the Company adopts the policy that it sells in US dollar and keeps most of its assets, including cash and cash equivalent and investment, in US dollar.

2. Credit Risk

Risk that a customer might default on the amounts payable by it when they are due.

To minimize the risk of nonpayment by customers, the Company every day monitors its accounts receivable and regularly evaluates the credit limit and creditworthiness of each customer. To new customers which are considered risky, the Company requires payment by L/C or payment before shipment of goods. In addition, allowance for doubtful accounts has been taken into account in the selling price.

3. Operational Risk

Risk of failure of any or all parts of the production equipment for any reasons whatsoever to

memproduksi barang sesuai dengan jumlah dan atau kualitas yang telah direncanakan.

Perseroan mempunyai sistem dan prosedur operasi yang ketat yang harus diikuti oleh masing-masing pabrik, termasuk dalam hal perawatan, pencegahan dan pengecekan kualitas barang jadi. Persediaan suku cadang juga dijaga dengan baik sekali untuk menghindari gangguan produksi yang tiba-tiba. Setiap pabrik dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang canggih dan staff yang berkualifikasi. Saling pengertian yang sangat baik antara manajemen dan serikat buruh telah dapat dipertahankan. Keempat pabrik berlokasi di tiga tempat yang berbeda, bebas dari banjir, dan mempunyai akses yang mudah ke jalan tol. Perseroan juga membekali diri dengan perlindungan asuransi yang memadai atas risiko kebakaran, banjir, gempa bumi dan gangguan usaha.

Perseroan menerapkan kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku dan bahan penolong yang secukupnya, tanpa melupakan efisiensi, untuk menjaga agar jangan sampai terjadi gangguan pada kegiatan produksi.

4. Risiko Pasar

Risiko dimana seluruh pemain pasar mengalami kerugian. Kerugian yang terjadi dapat disebabkan oleh perubahan ekonomi atau kejadian tertentu yang memberi dampak yang besar kepada sebagian besar pasar.

Fluktuasi harga minyak bumi dan keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan di tiap pasar produk turunan minyak bumi, termasuk di pasar etilena, etilena glikol, etoksilat, PTA, dan poliester, akan berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan. Untuk mengurangi risiko pasar, Perseroan mengambil kebijakan untuk membeli bahan baku dan menjual barang jadi dengan kontrak. Walaupun demikian, untuk memanfaatkan perbedaan harga di pasar spot dan kontrak, sesekali Perseroan juga membeli sebagian kebutuhan bahan baku dan menjual barang jadi di pasar spot. Perseroan juga membangun kemitraan jangka panjang dengan mengutamakan tingkat pelayanan yang memuaskan terutama kepada pelanggan-pelanggan dalam negeri.

Perseroan menyadari bahwa diversifikasi jenis produk yang dijual dapat mengurangi risiko yang disebabkan oleh fluktuasi harga pasar. Dengan produk-produk yang lebih beragam dan

manufacture products in such quantity and/or with such quality as planned.

The Company maintains strict operating systems and procedures which each plant should comply with, including with respect to maintenance, prevention and quality checking of finished products. Supply of spare parts is also maintained well in order to avoid unexpected production interruption. Each plant is provided with sophisticated laboratory equipment and qualified staff. A very good mutual understanding between the management and the labor union can now be retained. The four plants are located in three different places, no flooding and with easy access to toll roads. The Company also protects itself with adequate insurance protection against the risks of fire, flood, earthquake, and business interruption.

The Company adopts the policy that it maintains adequate supplies of raw and auxiliary materials, without forgetting efficiency, to ensure that there is no interruption to production activities.

4. Market Risk

Risk of loss to all of the market players. This loss may occur as a result of economic changes or certain events which bring material effects on most of the market.

Fluctuation in petroleum prices and the equilibrium between supply and demand in each market of petroleum derivative products, including in ethylene, ethylene glycol, ethoxylate, PTA, and polyester markets, will have direct effects on the Company's performance. To minimize market risk, the Company adopts the policy that it buys raw materials and sells finished products by contract. However, to make use of the difference in spot market and contract prices, the Company also occasionally purchases parts of its raw material requirements and sell its finished products in spot market. It also builds long-term partnership by prioritizing satisfactory services, especially to local customers.

The Company realizes that diversifying the lines of the products it sells can reduce the risks caused by market price fluctuations. With products that are more varied and giving unstable margin, the

memberikan margin yang tidak stabil, Perseroan mempunyai peluang untuk meningkatkan fleksibilitas dalam menentukan kombinasi produk yang dijual dan memaksimalkan keuntungan. Peningkatan produksi dan penjualan produk-produk etoksilat yang memberikan margin yang tinggi merupakan salah satu contoh manajemen risiko yang ditempuh Perseroan untuk mengurangi dampak dari turunnya harga etilena glikol dan poliester.

Sebagai salah satu pemain di industri poliester dan satu-satunya produsen mono etilena glikol di pasar Indonesia yang terbuka bebas bagi produk-produk dari luar negeri yang berasal dari Cina, Timur Tengah dan India, Perseroan sangat rentan terhadap persaingan yang tidak sehat dari pelaku-pelaku industri global dari negara-negara tersebut yang mempunyai kelebihan produksi atau skala ekonomis yang besar dan menjual produk di pasar Indonesia dengan harga jual di bawah biaya produksi Perseroan. Sebagian dari produk-produk tersebut juga dicurigai masuk secara ilegal ke Indonesia. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan berupaya secara terus menerus untuk menurunkan biaya produksi ke level yang minimal dengan cara meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku, pengembangan produk-produk etoksilat, penghematan biaya listrik dan lain-lain. Perseroan bersama asosiasi terkait menghimbau pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat melindungi industri dalam negeri.

Informasi Sanksi Administrasi Oleh Otoritas Pasar Modal

Perseroan beserta anggota Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya untuk tahun buku 2014.

Informasi mengenai Kode Etik dan Budaya Perseroan

A. Pokok-Pokok Kode Etik Perseroan

Kebijakan Kode Etik PT Polychem Indonesia Tbk terdiri atas Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Etika Bisnis tercatat sebagai Pedoman Prinsip Polychem yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menjadi pionir kesuksesan bagi Polychem Indonesia dan Indonesia.

Company has the opportunity to increase flexibility in determining the combination of the products to be sold and maximize profits. Increased production and sale of ethoxylate products that give higher margin are an example of the risk management taken by the Company to mitigate the impacts of ethylene glycol and polyester price decrease.

As a player in polyester industry and the only manufacturer of mono-ethylene glycol in Indonesian market, which is widely open to foreign products from China, Middle East and India, the Company is very vulnerable to unfair competition from the global industries from those countries which have more productions or large economic scale and sell their products in Indonesian market at a selling price which is below the Company's production costs. Some of the products are also alleged to have entered Indonesia illegally. To reduce such risk, the Company continuously tries to reduce its production costs to a minimum level, namely by increasing efficiency in the use of raw materials, developing ethoxilate products, using electricity efficiently and others. The Company and the relevant associations urge the government to issue policies that can protect domestic industries.

Information On Administrative Sanctions By The Capital Market Authority

Neither the Company nor any of its Commissioners and Directors received administrative sanctions by capital market or other authorities during the financial year of 2014.

Information on Codes of Ethics and Company's Culture

A. Main Points of the Company's Codes of Ethics

The Company's policy on Codes of Ethics consists of Business Ethics and Work Ethics.

Business Ethics are written as the Polychem's Principal Guidance as described below:

1. Be a pioneer of success for Polychem Indonesia and Indonesia.

2. Prinsip kehati-hatian dan kebanggaan atas hasil karya sendiri untuk menjadi partner terpercaya.
3. Loyalitas pelanggan dan komitmen untuk memastikan keberhasilan pelanggan.

Sementara Etika Kerja Polychem diantaranya adalah:

1. Menjaga kedisiplinan, integritas, dan kejujuran
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusilaan, tata tertib kerja, dan hukum yang berlaku
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik
4. Menjaga dan memelihara seluruh aset Perseroan
5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan
6. Komitmen terhadap lingkungan
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi
8. Larangan melakukan praktik *insider trading*
9. Larangan melakukan politik praktis dalam lingkungan Perseroan

B. Pokok-Pokok Budaya Perseroan

Pokok-pokok budaya Perseroan adalah komitmen terhadap nilai-nilai harapan, kerja cerdas, bergandengan tangan, efisiensi, dan kompetensi.

C. Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Bentuk sosialisasi kode etik, terutama etika kerja adalah melalui sosialisasi dan aktualisasi nilai etika tersebut ke dalam Tata Tertib Perusahaan berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.

Pelanggaran terhadap Tata Tertib Perusahaan ditindaklanjuti dengan pemberian teguran baik lisan maupun tulisan hingga penerapan skorsing dan pemberhentian kerja.

D. Ruang Lingkup dan Sasaran Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku bagi Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan dalam menjalankan etika bisnis dan pekerjaannya masing-masing. Kode Etik Perseroan harus dipahami serta wajib dilaksanakan oleh sebagian organisasi Perseroan.

Informasi Mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran

Cara Penyampaian

Mekanisme pelaporan pelanggaran dilaksanakan guna menjaga reputasi dan kepercayaan para pemangku

2. Exercise due care and be proud of our own work results to be a reliable partner.
3. Be loyal to customers and committed to customers' success.

And the Work Ethics of Polychem include:

1. Maintaining the discipline, integrity, and honesty
2. Do not do anything that violates the norms of decency, work regulation, and applicable law
3. Maintaining a conducive working atmosphere and a good working relationship
4. Keeping and maintaining all the assets of the Company
5. Maintaining the security and confidentiality of the work
6. Commitment to the environment
7. Prohibition of conducting gratification
8. Prohibition on the practice of insider trading
9. Prohibition on practical politics within the Company

B. Main Points of the Company's Culture

The main points of the Company's culture are commitment to the expected values, work smart, hand in hand, efficiency and competition.

C. Communicating and Upholding Codes of Ethics

The codes of ethics, especially the work ethics, are communicated through socialization and actualization of the ethical values in the Company Rules in the form of Company Regulations and Collective Labor Agreement.

The actions taken in relation to any violation of the Company Rules include the giving of oral or written warning, suspension and even termination of employment.

D. Scope of Application of and Persons Subject to codes of Ethics

The Company's Codes of Ethics apply to its Commissioners, Directors and Employees in the conduct of the business ethics and their respective jobs. They must be understood and implemented by parts of the company's organization.

Information on Violation Reporting System

Reporting Mechanism

The mechanism for reporting violations is maintained to promote the reputation of and raise the

kepentingan terhadap Perseroan. Sistem pengaduan dan pencatatan yang menjadi bagian dari mekanisme ini dilakukan melalui komunikasi kepada Direksi. Komunikasi ini dilakukan secara dua arah, dan diselenggarakan secara konsisten di setiap unit kerja Perseroan. Pelaporan dapat dilakukan secara lisan atau tertulis.

Jaminan Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan wajib memberikan perlindungan bagi Pelapor dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Presiden Direktur atau Kepala SPI dan Presiden Komisaris atau Komite Audit. Dalam hal ini, penerima pengaduan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran.

Penanganan Pengaduan

1. Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam.
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkan kepada Presiden Direktur atau Kepala SPI (apabila terlapor selain Direksi).

Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Presiden Direktur jika terlapor adalah selain Direksi,
2. Dewan Komisaris jika terlapor adalah Direksi,
3. Presiden Direktur jika terlapor adalah Dewan Komisaris.

Hasil atas Penanganan Pengaduan

Seluruh proses investigasi atas pengaduan atau penyingkapan wajib dibuat berita acara dan dalam bentuk laporan serta ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses investigasi.

Kebijakan dan Jenis Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Praktik Ketenagakerjaan

Bentuk tanggung jawab sosial ketenagakerjaan adalah rekrutmen terhadap masyarakat sekitar pabrik Karawang, Tangerang dan Merak. Pemberlakuan

stakeholders' confidence in the Company. Complaint and record systems which are parts of this mechanism are done through two-way communication to the Board of Directors. This communication is implemented consistently at each work unit of the Company. Reporting may be made orally or in writing.

Guaranteed Protection for Whistleblowers

The Company must give protection to Whistleblowers and guarantee the confidentiality of their identities. Information that is related to a Whistleblower should be documented properly and may be known only to the President Director or the Internal Control Unit Head and the President Commissioner or the Audit Committee. In this case, the person receiving the complaint is responsible to follow up on the violation reported.

Handling of Complaints

1. Reporting of a violation should be on the basis of good faith, and not on account of personal feud or revenge.
2. Emphasize the benefit for common purposes of all the people in the Company and the stakeholders.

A whistleblower makes a complaint/a disclosure and sends it to the President Director or the Internal Control Unit Head (if the person reported is not a Di-

Persons who Manage Complaints

1. President Director if the person reported is not a Director,
2. Board of Commissioners if the person reported is a Director,
3. President Director if the reported person is a Commissioner.

Complaint Handling Results

The whole investigation process of a complaint or disclosure must be recorded and set out in a report signed by the parties involved in the investigation process.

Company's CSR Policies and Programs

Labor Practice

The Company's social responsibility in labor affairs includes the recruitment of the people residing in the areas around Karawang, Tangerang and Merak plants.

remunerasi adalah sesuai dengan ketentuan jabatan di Perseroan, dengan mengikuti aturan UMK yang berlaku di masing-masing pabrik, khususnya untuk level operator pabrik. Salah satu bentuk tanggung jawab ketenagakerjaan kepada karyawan yang telah tergabung dalam Perseroan adalah keberadaan Knowledge Center sebagai pusat pengembangan kompetensi karyawan. Kompetensi yang dikembangkan meliputi *softskill* seperti leadership, motivasi, dll; serta *hardskill* atau kemampuan teknis. Perhatian di bidang keselamatan kerja serta pembentukan P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Tanggung jawab lainnya adalah penyelenggaraan suasana kerja yang kondusif serta hubungan industrial yang baik.

Pelaksanaan aktivitas sosial kemasyarakatan dilakukan sesuai dengan kebutuhan akan pelayanan kesehatan terpadu dan dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan

Di sektor pendidikan, Perseroan membantu sarana pendidikan maupun pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan pendidikan generasi muda Indonesia, antara lain: adanya praktek mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) dengan mata kuliah Etika Bisnis.

Pengabdian Sosial dan Kemasyarakatan

A. Bantuan Peningkatan Kesehatan

Pelaksanaan aktivitas sosial kemasyarakatan dilakukan sesuai dengan kebutuhan akan pelayanan kesehatan terpadu dan dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Pada tahun 2014 kegiatan yang telah dilakukan dalam program bantuan sektor kesehatan meliputi: Bakti sosial berupa bantuan pengobatan gratis dan pemberian paket bantuan medis pabrik Karawang yang bekerja sama dengan Kantor Pusat dan Batalyon 305, Perseroan khususnya di pabrik Tangerang juga telah secara rutin melakukan kegiatan Donor Darah bekerja sama dengan PMI Kota Tangerang.

B. Bantuan Sarana Ibadah dan Keagamaan

Selama tahun 2014, Perseroan memberikan bantuan pembangunan dan renovasi sarana ibadah dan fasilitas penunjang keagamaan seperti pengecoran rangka Masjid di Desa Wanasari Karawang. Selain itu

The remunerations applied are based on the position in the Company, subject to the City Minimum Wage (UMK) rules in force at each plant, particularly for plant operator level. One of the Company's responsibilities in labor affairs for the employees who have joined in the Company is the existence of a Knowledge Center, a place where the competencies of the employees are developed. The competencies developed include soft skills, such as leadership, motivation, etc., and hard skills or technical capabilities. Attention is paid to occupational safety and formation of Occupational Health and Safety (OHS) Building Committee.

The other responsibilities include creating an environment that is conducive for working and good industrial relations.

Social and community activities are carried out based on the need for integrated healthcare services that all levels of society can afford.

Assistance in Education and/or Training

In educational sector, the Company assists in educational and training facilities which hopefully can improve the knowledge of the young generations of Indonesia, among others: practice for Singaperbangsa Karawang University (Unsika) students with Business Ethics school subject.

Social and Community Services

A. Assistance in Health Improvement

Social and community activities are carried out based on the need for integrated healthcare services that all levels of society can afford. In 2014, the activities done in healthcare assistance program include: providing social services, which was in the form of free medical treatment and Karawang plant's medical assistance packet in collaboration with the Head Office and Battalion 305. The Company, specifically the Tangerang plant, has also regularly held Blood Donor in collaboration with the Tangerang City's Red Cross.

B. Assistance in Place of Worship and Religious Facilities

In 2014, the Company provided assistance in the building and renovation of worship places and religious support facilities, such as casting the structure of a Mosque at Wanasari Village - Karawang. The Company

Perseroan juga melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yaitu: buka puasa bersama Manajemen, Serikat Pekerja dan anak yatim dari masyarakat sekitar pabrik Karawang di Masjid Muhairin, halal bihalal, kegiatan qurban yang disalurkan kepada masyarakat sekitar, serta perayaan Natal bersama yang menjadi agenda tahunan Perseroan.

C. Bantuan Korban Bencana Alam

Tahun 2014 Perseroan memberikan bantuan untuk para korban bencana alam, sebagai bentuk kepedulian dan empati Perseroan kepada mereka yang terkena musibah bencana alam yaitu: memberikan bantuan sembako, pelayanan dokter dan obat gratis untuk korban banjir di Perumahan Desa Wanakerta Kecamatan Teluk Jambe Karawang.

also carried out other religious activities: breaking the fast with the Management, the Labor Union and the orphans from the residences living around the Karawang plant at Muhairin Mosque, holding *halal bihalal* (post-fasting informal get-together), distributing sacrificial animals to the local residences, and celebrating Christmas together, which have been the annual agenda of the Company.

C. Aid to Those Affected by Natural Disasters

In 2014 the Company extended aid to those affected by natural disasters as a form of its care and empathy for them, as follows: providing the basic necessities, physician's services and free medicines to those affected by floods at Housing Complex of Wanakerta Village, Sub-district of Teluk Jambe - Karawang.



D. Bantuan Kemasyarakatan Lainnya

Kunjungan dan bantuan kepada panti asuhan juga rutin dilakukan oleh Perseroan.

Kegiatan pemberdayaan keluarga karyawan dikembangkan melalui Bazar kuliner. Dengan penyelenggaraan Bazar ini mendorong istri atau keluarga karyawan untuk berpartisipasi yang harapannya dapat dilanjutkan setelah penyelenggaraan Bazar.

Lingkungan Hidup

Bantuan Pelestarian Alam dan Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa melibatkan partisipasi karyawan dan kelompok komunitas untuk ikut berpartisipasi dalam upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup yang dimulai dari hal kecil dengan tetap menggunakan kertas-kertas yang masih layak pakai untuk keperluan-keperluan internal. Perseroan juga menerapkan kebijakan seperti pemantauan efisiensi penggunaan energi listrik di luar aktivitas kerja dan penggunaan air secara hemat.

Perseroan secara konsisten melakukan aksi-aksi sosial terhadap lingkungan hidup, khususnya bagi lingkungan sekitar Perseroan. Untuk tahun buku 2014 upaya konservasi lingkungan hidup adalah program penanaman pohon untuk penghijauan di sekitar pabrik Karawang dan Merak.

Perseroan secara rutin melakukan fogging untuk mencegah penyakit demam berdarah di dua RT di Desa Wanakerta Kecamatan Teluk Jambe untuk masyarakat sekitar.

Tanggung Jawab Produk

Perseroan menyadari bahwa salah satu kunci penting kesuksesan Perseroan adalah kepuasan dan kepercayaan pelanggan. Oleh karenanya, dalam menjalankan proses operasionalnya, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu dan lingkungan secara terpadu dengan standar yang ketat.

Aktualisasi tersebut adalah melalui penerapan Standard Operating Procedure yang diawasi oleh Audit Internal maupun Audit Eksternal. Perseroan sendiri menerapkan ISO 9001:2003 untuk Sistem Manajemen Mutu serta ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan.

Sebagai komitmen tanggung jawab terhadap pelanggan dibentuk tim khusus untuk memberikan pelayanan purnajual berupa konsultasi maupun tindak lanjut terhadap komplain atau klaim pelanggan. Tim tersebut dinamakan Technical Steering Committee (TSC).

D. Other Communities Assistance

Visit and aid to orphanages have also been the regular program of the Company.

Employees' family empowerment is developed through culinary Bazaars. Holding a Bazaar encourages participation from wives and families of the employees and their participation is expected to continue after that event.

Environment

Assistance in Nature and Environmental Preservation

The Company always gets the participation of its employees and the community groups in its nature and environmental preservation efforts, which are started from small things, such as reusing papers which are still reusable for internal purposes. The Company also implements policies, such as monitoring to ensure efficient use of electric energy beyond work activities and efficient use of water.

The company consistently takes social actions in respect of the environment, particularly for the environment around its location. The environmental conservation efforts it made in the financial year of 2014 included tree planting for the greening of the areas around the Karawang and Merak plants.

The Company regularly conducts fogging to prevent dengue fever at 2 RTs (neighborhood associations) at Wanakerta Village, Sub-district of Jambe for the local residences.

Product Liability

The Company realizes that one of the important keys to its success is customer's satisfaction and confidence. Therefore, in the conduct of its operations, the Company adopts integrated environmental and quality management systems with strict standards.

The actualization is by implementing the Standard Operating Procedures, which is monitored by the Internal and External Audits. The Company implements ISO 9001:2003 for Quality Management System and ISO 14001 for Environmental Management System.

As a responsibility commitment to customers, a special team is formed to provide after-sales service in the form of consultation and follow-up of complaints or claims from customers. This team is called Technical Steering Committee (TSC).

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT POLYCHEM INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Polychem Indonesia Tbk. Tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

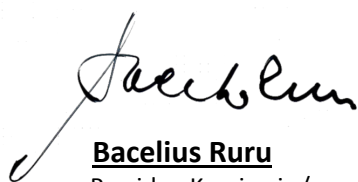
**THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE 2014 ANNUAL REPORT OF PT POLYCHEM INDONESIA Tbk**

We hereby state that all information in the 2014 Annual Report of PT Polychem Indonesia Tbk has been reported completely and we are fully responsible for the content of the Annual Report.

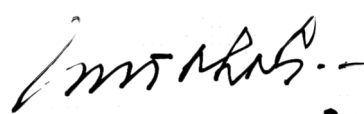
The declaration has been made truthfully.

Jakarta, 06 April 2015

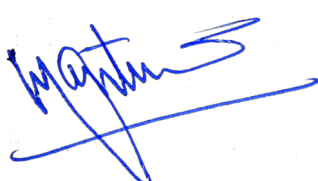
Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Bacelius Ruru
Presiden Komisaris /
President Commissioners



H. Mohamad Taha
Wakil Presiden Komisaris Independen /
Independent Vice President Commissioners



Hendra Soerijadi
Komisaris /
Commissioners

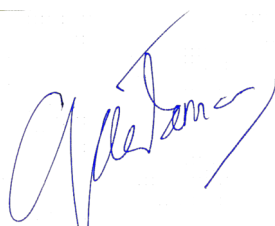


Bambang Husodo
Komisaris Independen /
Independent Commissioners



Bustomi Usman
Komisaris /
Commissioners

Direksi / Directors



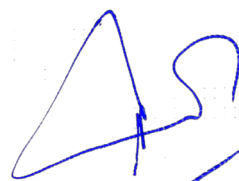
Gautama Hartarto
Presiden Direktur /
President Director



Johan Setiawan
Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director



Jusup Agus Sayono
Direktur Independen /
Independent Director



Gunawan Halim
Direktur /
Director



Tarunkumar Nagendranath Pal
Direktur /
Director

Laporan Komite Audit

Audit Committee's Report

Jakarta, 06 April 2015

Kepada Yth.

Dewan Komisaris

PT Polychem Indonesia Tbk

Wisma 46 - Kota BNI, Lantai 20

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1

Jakarta 10220.

Jakarta, 06 April 2015

To.

The Board of Commissioners

PT Polychem Indonesia Tbk

Wisma 46 - Kota BNI, 20th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1

Jakarta 10220.



Dengan Hormat,

Hal : Laporan Komite Audit Tahun Buku 2014

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep. 643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012, Lampiran Peraturan No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, kami selaku Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (Audit Committee Charter) yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 15 Desember 2014.

Tujuan dari Pembentukan Komite Audit adalah membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern (internal control system), efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan mempertimbangkan faktor lingkup dan kesesuaian penugasan audit, keadilan/kepentingan biaya audit, independensi dan obyektivitas; Komite Audit telah ikut dilibatkan dalam proses pemilihan/penunjukan, penentuan jadwal pemeriksaan dan pembahasan hasil pemeriksaan oleh kantor Akuntan Publik Osman, Bing Satrio & Eny selaku anggota dari Deloitte.

Adapun materi yang dibahas dalam pertemuan/rapat sebagaimana bab di atas mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir 2014;
2. Independensi dan obyektivitas pihak Akuntan Publik;
3. Efektivitas pengendalian internal Perseroan;
4. Tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan lain sebagainya.

Dear Sirs,

Re : Audit Committee's Report in Financial Year 2014

To meet the requirements as set forth in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep. 643/BL/2012 dated 7th December 2012, Annex to Regulation No. IX.1.5 on Establishment and Work Implementation Manual of the Audit Committee and Regulation of the Jakarta Stock Exchange No. 1-A on the General Provisions of Listing of Equity Securities in Stock Exchange, we as the Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk (the "Company") is pleased to announce that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter as set out in the Minutes of Meeting of the Company's Board of Commissioners dated 15th December 2014.

The purpose of the establishment of the Audit Committee is to assist and facilitate the Board of Commissioners in performing its supervisory duties and function on the matters relating to the financial information, internal control system, effectiveness of the audit by external and internal auditors, effectiveness of the risk management and compliance with the applicable regulations of law.

Taking into account the factors of audit scope and appropriateness, fairness/appropriateness of audit costs as well as independence and objectivity, the Audit Committee has been involved in the selection/appointment process, determination of the audit schedule and discussion of the audit results by the Public Accountants Office of Osman, Bing Satrio & Eny as a member of Deloitte.

The matters discussed in the meeting as mentioned above include the followings:

1. Financial Statements and other financial information for the financial year ended in 2014;
2. The independence and objectivity of the Public Accountants;
3. The effectiveness of the Company's internal control;
4. The Company's level of compliance with the regulations of law in the field of capital market and the like.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas rutin, Komite Audit telah mengadakan beberapa kali pertemuan secara internal guna membahas hasil diskusi/pengamatan atas dokumentasi milik Divisi Audit Internal, seperti Laporan Hasil Audit sepanjang tahun 2014. Secara singkat dapat disampaikan bahwa masing-masing unit kerja yang dimiliki Perseroan telah memahami dan melaksanakan fungsinya dengan baik.

In relation to the execution of routine tasks, the Audit Committee has held several internal meetings to discuss the results of the discussion/observation of the documentation belonging to the Internal Audit Division, such as the Audit Result Reports during the year 2014. In short, it can be said that each working unit of the Company has understood and performed their functions properly.

Demikian laporan tahunan yang dapat kami sampaikan.

In witness whereof, we have submitted the annual report properly.

Hormat kami,

Sincerely yours,

Komite Audit / The Audit Committee



Bambang Husodo
Ketua Komite Audit /
Audit Committee Chairman

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DIRECTORS' STATEMENT LETTER

1

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and 2013
And for the years then ended

3

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

5

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income

6

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statements of Changes in Equity

7

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

8

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Notes to Consolidated Financial Statements

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2014 and 2013 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	62	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	64	Schedule II : Parent Entity's Statements of Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	65	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	66	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak	67	Schedule V : Investment in Subsidiaries



Certificate No. : ID02/00004

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT. POLYCHEM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT. POLYCHEM INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Gautama Hartarto, MA |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5744848 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Johan Setiawan |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5744848 |
| Jabatan/Position | : | Wakil Presiden Direktur/Vice President Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All informations contain in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2015/ March 23, 2015

Presiden Direktur/President Director

Wakil Presiden Direktur/Vice President Director



(Gautama Hartarto, MA)


(Johan Setiawan)

PT Polychem Indonesia Tbk.

Laporan Auditor Independen

No. GA115 0176 PI AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA115 0176 PI AI

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0556

23 Maret 2015/March 23, 2015

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2014	2013	
		USD	USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	28.437.832	24.185.638	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	4.618.018	31.349.365	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	14.897.936	14.452.394	Related party
Pihak ketiga		25.290.493	36.843.899	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8a,30	120.613	63.441	Related parties
Pihak ketiga		315.036	1.246.768	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 8.866.604 tahun 2014 dan USD 3.631.779 tahun 2013	9	78.033.665	110.441.806	Inventories - net of allowance for decline in value of USD 8,866,604 in 2014 and USD 3,631,779 in 2013
Uang muka		4.450.791	1.141.760	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	14.948.477	22.624.286	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		449.032	469.379	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		171.561.893	242.818.736	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 104.318.564 tahun 2014 dan USD 76.985.518 tahun 2013	11	292.890.647	314.973.896	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 104,318,564 in 2014 and USD 76,985,518 in 2013
Uang muka pembelian aset tetap		1.577.136	2.905.229	Advance for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain		36.879	38.372	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		294.504.662	317.917.497	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		466.066.555	560.736.233	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2014	2013	
		USD	USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	18.115.048	41.290.146	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8b,30	14.473.757	12.187.027	Related parties
Pihak ketiga		208.552	585.675	Third parties
Utang pajak	13	504.336	707.042	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	14	1.549.013	1.327.006	Accrued expenses
Uang muka penjualan		2.137.377	1.662.653	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	15	4.871.288	4.599.693	Bank loans
Wesel bayar	16	25.394.871	29.777.716	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		67.254.242	92.136.958	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	15	19.657.914	23.656.527	Bank loans
Wesel bayar	16	13.149.195	44.752.074	Notes payable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	13.038.408	22.561.041	Deferred tax liabilities - net
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	8b,30	52.126.677	53.200.087	Other accounts payable to a related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	5.928.159	5.011.668	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		103.900.353	149.181.397	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		171.154.595	241.318.355	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	18	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	19	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	20	1.123.524	922.097	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
Defisit pada tanggal 31 Desember 2010 telah dieliminasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi				Deficit as of December 31, 2010 was eliminated in connection with quasi-reorganization
Ditentukan penggunaannya	21	1.527.983	1.027.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		17.828.051	42.450.461	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		295.202.964	319.123.947	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	(291.004)	293.931	NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas		294.911.960	319.417.878	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		466.066.555	560.736.233	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	Catatan/ Notes	2014 USD	2013 USD	
PENJUALAN BERSIH	23,30	449.082.197	505.319.535	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	464.881.408	490.629.676	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		(15.799.211)	14.689.859	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	25	(2.102.265)	(2.131.717)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(7.501.755)	(7.874.954)	General and administrative expenses
Beban keuangan	27	(6.416.621)	(7.102.451)	Finance cost
Penghasilan investasi		305.620	232.859	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing		1.377.279	12.777.642	Gain on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain		(4.092.875)	4.127.029	Other gains and losses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(34.229.828)	14.718.267	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	28			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		-	(3.111.052)	Current tax
Pajak tangguhan		9.522.633	(9.629.314)	Deferred tax
Jumlah		9.522.633	(12.740.366)	Total
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(24.707.195)	1.977.901	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	20	209.622	(2.530.163)	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	20	(8.345)	(59.721)	Foreign currency translation adjustment
Jumlah Pendapatan Komprehensif lain		201.277	(2.589.884)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF		(24.505.918)	(611.983)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(24.122.410)	1.045.673	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	22	(584.785)	932.228	Non-controlling interest
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		(24.707.195)	1.977.901	Net Income (Loss) For The Year
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(23.920.983)	(1.541.309)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		(584.935)	929.326	Non-controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif		(24.505.918)	(611.983)	Total Comprehensive Loss
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	29	(0,0062)	0,0003	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
				USD	USD	USD	USD				
Saldo per 1 Januari 2013	216.281.813	7.229.452	51.212.141	3.524.685	(15.606)	527.983	41.904.788	320.665.256	(635.395)	320.029.861	Balance as of January 1, 2013
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	19	-	51.212.141	(51.212.141)	-	-	-	-	-	-	Difference in value of restructuring transactions among others under common control presented as addition paid in capital
Cadangan umum	21	-	-	-	-	500.000	(500.000)	-	-	-	General reserve
Jumlah laba rugi komprehensif	20	-	-	-	(2.530.247)	(56.735)	1.045.673	(1.541.309)	929.326	(611.983)	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	216.281.813	58.441.593	-	994.438	(72.341)	1.027.983	42.450.461	319.123.947	293.931	319.417.878	Balance as of December 31, 2013
Cadangan umum	21	-	-	-	-	500.000	(500.000)	-	-	-	General reserve
Jumlah laba rugi komprehensif	20	-	-	-	209.356	(7.929)	(24.122.410)	(23.920.983)	(584.935)	(24.505.918)	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2014	216.281.813	58.441.593	-	1.203.794	(80.270)	1.527.983	17.828.051	295.202.964	(291.004)	294.911.960	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014 USD	2013 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	460.664.785	507.822.087	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(10.245.017)	(10.318.579)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(432.634.235)	(451.778.714)	Cash paid to suppliers and for other operating expense
Kas dihasilkan dari operasi	17.785.533	45.724.794	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	8.293.888	995.634	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(3.629.896)	(5.828.376)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(2.038.595)	(2.268.088)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20.410.930	38.623.964	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan aset keuangan lainnya	27.124.420	-	Proceeds from other financial assets
Penerimaan bunga	305.620	232.859	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	29.192	8.889	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penambahan aset keuangan lainnya	(257.558)	-	Addition to other financial assets
Perolehan aset tetap	(2.771.900)	(9.318.575)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.551.892)	(2.306.078)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap	-	11.851.851	Refund of advance for purchases of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	22.877.882	468.946	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.667.637)	(4.400.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(34.318.205)	(36.000.000)	Payments of long-term notes payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(38.985.842)	(40.400.000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.302.970	(1.307.090)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	24.185.638	25.847.832	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(50.776)	(355.104)	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	28.437.832	24.185.638	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 18 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-64716.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 September 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat, Eropa, Australia dan Afrika. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 2.446 karyawan dan 2.540 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Presiden Komisaris	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris			Vice President Commissioner
(merangkap sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen)			(and also acting as Vice Independent President Commissioner)
Komisaris	Mohamad Taha Bustomi Usman Hendra Soerijadi	Martua Radja Panggabean Bustomi Usman Hendra Soerijadi	Commissioners
Komisaris Independen	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Gautama Hartarto	Gautama Hartarto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Johan Setiawan	Johan Setiawan	Vice President Director
Direktur	Gunawan Halim Tarunkumar Nagendranath Pal	Gunawan Halim Tarunkumar Nagendranath Pal	Directors
Direktur Tidak Terafiliasi	Jusup Agus Sayono	Jusup Agus Sayono	Unaffiliated Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Chairman
Anggota	Lieta Irawati Sumantri Christina Tanuwidjaja	Lieta Irawati Sumantri Christina Tanuwidjaja	Members

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 16 dated July 18, 2008 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, notary in Jakarta to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU- 64716.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 17, 2008.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America, Europe, Australia and Africa. The Company and its subsidiary (the Group) had average total number of employees of 2,446 and 2,540 as of December 31, 2014 and 2013.

The Company's management consisted of the following:

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset/ Total Assets**)	
					2014 USD	2013 USD
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	92,90%	1993	67.797.981	77.225.337
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	1998	955.831	2.043.483
GTPI Netherlands B.V. ("GTPIN")	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	100%	1997	-	-

*) Entitas anak dalam proses likuidasi/ Subsidiary in the process of liquidation

**)Sebelum eliminasi/Before elimination

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly in the following subsidiaries:

c. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on October 21, 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on December 21, 2004.

As of December 31, 2014, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak (Grup) telah menerapkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Penerapan standar tersebut tidak berdampak atas jumlah yang dilaporkan dalam tahun berjalan dan tahun sebelumnya karena Grup tidak melakukan transaksi tersebut.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, dengan penerapan dini tidak diperkenankan.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company and its subsidiaries (Group) adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants effective for accounting period beginning on January 1, 2014.

- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

The application of standards has no effect on the amounts reported in the current and prior year because the Group has not entered into any transactions of this nature.

b. Standards and interpretations in issue not yet adopted

The following standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2015, with early application not permitted.

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46, Pajak Penghasilan
- PSAK 48, Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Manajemen mengantisipasi bahwa standar-standar tersebut akan diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2015.

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan atas amandemen terhadap PSAK 24 akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Grup.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46, Income Taxes
- PSAK 48, Impairment of Assets
- PSAK 50, Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair Value Measurements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

The management anticipate that these standards will be adopted in the Group's consolidated financial statements for the annual period beginning January 1, 2015.

The application of PSAK 1 will impact the presentation of the Other Comprehensive Income items of the Group's consolidated financial statements. The application of the amendments to PSAK 24 will have impact on the amounts reported in respect of the Group's defined benefit plans.

As of issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anaknya). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif dari entitas anak diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amount of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali SS dan GTPIN, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN pada tanggal pelaporan dijabarkan menjadi Dollar Amerika Serikat masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group, except SS and GTPIN, are maintained in U.S. Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of SS are maintained in Rupiah and GTPIN is maintained in Euro, their functional currency. For consolidated purposes, assets and liabilities of SS and GTPIN at reporting date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale (AFS)
- Loans and Receivables

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed shares held by the Group that are traded in an active market including investment with fund manager are classified as being AFS and are stated at fair value.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity as AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expenses over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan nilainya secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

The Group's financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as available-for-sale (AFS), a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, wesel bayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade and other accounts payable, notes payable, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

n. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

n. Intangible Assets - Landrights

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Post-Employment Benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits to employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the statements of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past service cost and as reduced by the fair value of scheme assets.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

s. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not, made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Grup terekspos terhadap penilaian atas pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan. Dalam keadaan tertentu, Grup memiliki ketidakpastian dalam menetapkan kewajiban pajak masa kini dan mendatang yang dikarenakan proses pemeriksaan atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi atas peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Income Tax

The Group is exposed to assessments on its income taxes and significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal. Pemanfaatan rugi fiskal tersebut tergantung dari operasional Grup di masa mendatang, yang akan mempengaruhi apakah seluruh rugi fiskal dapat digunakan sebagai kompensasi laba kena pajak tahun mendatang. Apabila rugi fiskal tersebut tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya di masa mendatang, akan mempengaruhi aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang telah diakui. Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 13 dan 28.

The Group recognises deferred tax asset over the taxable loss. The utilization of taxable loss depends on the Group's operations in the future, which will affect whether the whole taxable losses can be used to offset taxable income next year. If the taxable loss cannot be fully utilized in the future, will affect deferred tax asset on taxable loss that has been recognized. The carrying amount of income tax is disclosed in Notes 13 and 28.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
Kas			Cash on hand
Rupiah	6.672	6.809	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5.000	5.000	U.S. Dollar
Jumlah Kas	11.672	11.809	Total Cash on Hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	811.085	1.094.520	Bank Mandiri
Bank ICBC	396.535	78.652	Bank ICBC
Bank Ganesha	272.582	319.751	Bank Ganesha
Commonwealth Bank, Jakarta	196.509	319.355	Commonwealth Bank, Jakarta
Bank Negara Indonesia	166.192	258.614	Bank Negara Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	26.532	54.328	Others (below USD 100,000 each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank ICBC	12.716.492	5.926.474	Bank ICBC
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	8.318.252	11.364.060	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Bank Mandiri	1.860.298	1.608.501	Bank Mandiri
Bank OCBC NISP	1.351.724	1.245.620	Bank OCBC NISP
Commonwealth Bank, Jakarta	748.266	511.363	Commonwealth Bank, Jakarta
Bank Ganesha	299.856	102.032	Bank Ganesha
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 200.000)	204.202	260.537	Others (below USD 200,000 each)
Euro			Euro
Commonwealth Bank, Jakarta	28.696	217.814	Commonwealth Bank, Jakarta
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1.028.939	812.208	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah	28.437.832	24.185.638	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	3,2% - 9%	3,0%	Rupiah

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di tempatkan pada bank pihak ketiga.

All banks accounts and time deposits are placed with third party banks.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
Tersedia untuk dijual	4.360.460	31.349.365	Available-for-sale
Lainnya	257.558	-	Others
Jumlah	4.618.018	31.349.365	Total
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari:			Available-for-sale investments consisting of:
	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
<u>Saham</u>			<u>Shares of stock</u>
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Pihak berelasi	97.911	99.926	Related parties
Pihak ketiga	2.983.513	3.044.951	Third parties
Jumlah biaya perolehan	3.081.424	3.144.877	Total cost
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi	1.187.361	1.264.016	Unrealized gain on changes in value of securities
Nilai wajar	4.268.785	4.408.893	Fair value
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual Fund</u>
Biaya perolehan	74.405	75.938	Cost
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi	17.270	11.763	Unrealized gain on changes in value of securities
Nilai aset bersih	91.675	87.701	Net asset value
<u>Investasi Melalui Manajer Investasi</u>			<u>Investments with Fund Managers</u>
Biaya perolehan			Cost
Concord Holdings Corp.	-	13.001.285	Concord Holdings Corp.
Greenwood Capital Management Ltd.	-	5.521.300	Greenwood Capital Management Ltd.
Value Venture Ltd.	-	4.725.000	Value Venture Ltd.
Norfolks Capital Group Ltd.	-	3.885.956	Norfolks Capital Group Ltd.
Kerugian yang belum direalisasi	-	(280.770)	Unrealized loss
Nilai wajar	-	26.852.771	Fair value
Jumlah	4.360.460	31.349.365	Total

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar Bursa Efek Indonesia.

The fair value of equity securities is determined based on market price of Indonesian Stock Exchange.

Berdasarkan perjanjian kontrak jasa manajer investasi, Perusahaan menunjuk Concord Holdings Corp., Greenwood Capital Management Ltd., Value Venture Ltd. dan Norfolks Capital Group Ltd. sebagai pengelola dana Perusahaan.

Under the Investment Management Contract Service Agreement, the Company appointed, Concord Holdings Corp., Greenwood Capital Management Ltd., Value Venture Ltd. and Norfolks Capital Group Ltd. to manage the Company's funds.

Perusahaan sebagai pemilik dana dapat mencairkan seluruh atau sebagian dana tersebut yang telah diinvestasikan sebelum jatuh tempo dengan memberikan instruksi tertulis kepada manajer investasi. Pada tahun 2014, Perusahaan telah mencairkan seluruh investasi ini.

The Company as the owner of the funds can liquidate all or part of the funds that have been invested before the due date with written notice to fund manager. In 2014, the Company has liquidated all these investments.

Lainnya

Akun ini merupakan deposito untuk penempatan bank garansi pada PT Bank Ganesha yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Others

These accounts represent time deposits for placement of bank guarantees in PT Bank Ganesha with maturities less than one year.

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar investasi tersedia untuk dijual:

Unrealized changes in fair value of available-for sale investments:

	2014 USD	2013 USD	
Saldo awal	995.009	3.525.172	Beginning balance
Realisasi atas kerugian penjualan	(9.131)	-	Realized loss on sale
Perubahan nilai efek	218.753	(2.530.163)	Change in fair value
Saldo akhir	1.204.631	995.009	Ending balance

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31, 2014 USD	2013 USD	
a. Berdasarkan Pelanggan Pihak berelasi			a. By Debtor Related party
PT Gajah Tunggal Tbk	14.897.936	14.452.394	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	24.484.786	34.061.227	Local customers
Pelanggan luar negeri	805.707	2.782.672	Foreign customers
Jumlah	25.290.493	36.843.899	Total
Piutang Usaha - Bersih	40.188.429	51.296.293	Trade Accounts Receivable - Net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	23.476.440	31.374.327	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	10.668.236	13.936.943	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.241.890	2.334.127	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.846.861	1.646.645	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.120.662	1.864.520	91 - 120 days
> 120 hari	834.340	139.731	More than 120 days
Jumlah	40.188.429	51.296.293	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	1.332.494	2.915.019	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	38.855.935	48.381.274	U.S. Dollar
Jumlah	40.188.429	51.296.293	Total

Piutang usaha FS sebesar USD 14.969.724 tahun 2014 dan USD 14.563.419 tahun 2013 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Trade accounts receivable of FS amounting to USD 14,969,724 in 2014 and USD 14,563,419 in 2013 are used as collateral for long-term bank loans (Note 15).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 14 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The average credit period on sales of goods is between 14 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Before accepting any new customer, the Group use a credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed twice a year.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang

a. Accounts Receivable

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
PT Prima Sentra Megah	62.161	63.441	PT Prima Sentra Megah
PT Gajah Tunggal Tbk	58.452	-	PT Gajah Tunggal Tbk
Jumlah	120.613	63.441	Total

Piutang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan penjualan sisa produksi berupa steam (Catatan 30c).

Other accounts receivable from PT Gajah Tunggal Tbk represent income on sales steam (Note 30c).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for impairment losses was provided.

b. Liabilitas

b. Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
PT Gajah Tunggal Tbk	14.415.838	12.130.285	PT Gajah Tunggal Tbk
Lain-lain	57.919	56.742	Others
Jumlah	14.473.757	12.187.027	Total

Utang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan beban bunga atas utang jangka panjang, pembelian bahan pembantu dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Other accounts payable to PT Gajah Tunggal Tbk represent payable for interest expenses on long term loans, purchase of indirect material and advance payments of expenses of the Company.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Other payable to other related parties represent payable for advance payments.

Liabilitas Jangka Panjang

Merupakan utang FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk yang berasal dari penyelesaian utang Perusahaan dan FS dengan menyerahkan aset, sesudah penyelesaian tersebut FS memiliki utang kepada GT. Sejak 1 Oktober 2009 utang tersebut dikenakan bunga 6% per tahun dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Utang bunga disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang tersebut akan diselesaikan bersamaan dengan restrukturisasi usaha FS yang belum dapat ditentukan tanggal penyelesaiannya.

Noncurrent Liabilities

Represents FS's payable to PT Gajah Tunggal Tbk arising from loan settlement by the Company and FS through transferring asset. After the settlement, FS owed a loan to GT consequently. Since October 1, 2009, the payable bears interest at 6% per annum and has no definite terms of repayment. Interest payable are presented as current liabilities.

The payable will be settled through the restructuring of FS which date is still not determined.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
Barang jadi	43.207.734	55.214.129	Finished goods
Barang dalam proses	2.908.188	3.645.496	Work in process
Bahan baku	19.003.957	35.665.208	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	21.780.390	19.548.752	Factory supplies and spareparts
Jumlah	86.900.269	114.073.585	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(8.866.604)	(3.631.779)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	78.033.665	110.441.806	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai:			Movements in allowance for decline in value of inventories:
persediaan			value of inventories:
Saldo awal	3.631.779	1.491.695	Beginning balance
Penambahan	8.318.078	2.140.084	Addition
Penghapusan	(3.083.253)	-	Write-off
Saldo akhir	8.866.604	3.631.779	Ending balance
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.			Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate. The Group's management believes that all inventories can be sold and utilized in the normal course of business.
Persediaan FS sebesar USD 13.724.682 tahun 2014 dan USD 16.524.879 tahun 2013 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).			Inventories of FS amounting to USD 13,724,682 in 2014 and USD 16,524,879 in 2013 are used as collateral for long-term bank loans (Note 15).
Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:			Inventories are insured with PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total inventories insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
Jumlah tercatat	78.033.665	110.441.806	Net Book Value
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	129.500.000	127.500.000	Total amount of insured inventories
Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.			Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
Pajak penghasilan lebih bayar			Excess payments of income taxes
Perusahaan			The Company
Tahun 2014 (Catatan 28)	3.120.231	-	In 2014 (Note 28)
Tahun 2013 (Catatan 28)	1.868.523	1.868.523	In 2013 (Note 28)
Tahun 2012	-	7.557.688	In 2012
Entitas anak			A subsidiary
Tahun 2014	509.665	-	In 2014
Tahun 2013	394.579	402.704	In 2013
Tahun 2012	-	436.607	In 2012
Pajak pertambahan nilai - bersih	9.055.479	12.358.764	Value added taxes - net
Jumlah pajak lebih bayar	14.948.477	22.624.286	Total excess payments of taxes

Pada tahun 2014, Perusahaan dan FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2012 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar Rp 91.656.020.327 (setara USD 7.833.841) dan Rp 5.290.543.390 (setara USD 460.047).

In 2014, the Company and FS received SKPLB for 2012 Corporate Income Tax which stated that the Company and FS are entitled to a tax refund amounting to Rp 91,656,020,327 (equivalent to USD 7,833,841) and Rp 5,290,543,390 (equivalent to USD 460,047), respectively.

Pada tahun 2013, FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2011 dimana pajak penghasilan FS yang dapat direstitusi sebesar Rp 10.072.073.403 (setara USD 995.634).

In 2013, FS received SKPLB for 2011 Corporate Income Tax which stated that FS is entitled to a tax refund amounting to Rp 10,072,073,403 (equivalent to USD 995,634).

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2014 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2014 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	66.497.040	-	-	-	66.497.040	Land
Bangunan	42.086.397	711.171	-	12.212.730	55.010.298	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	265.196.402	1.189.561	-	5.714.317	272.100.280	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	295.677	1.916	-	198.000	495.593	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	601.900	205.570	67.020	-	740.450	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	18.718	416.406	-	(435.124)	-	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	17.263.280	3.186.451	394.258	(17.689.923)	2.365.550	Machinery and factory equipment
Jumlah	391.959.414	5.711.075	461.278	-	397.209.211	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	7.074.230	2.900.378	-	-	9.974.608	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	69.524.952	24.261.598	-	-	93.786.550	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	135.843	83.031	-	-	218.874	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	250.493	130.780	42.741	-	338.532	Vehicles
Jumlah	76.985.518	27.375.787	42.741	-	104.318.564	Total
Jumlah Tercatat	314.973.896				292.890.647	Net Book Value

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2013 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2013 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	66.497.040	-	-	-	66.497.040	Land
Bangunan	40.988.296	1.098.101	-	-	42.086.397	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	261.753.962	2.150.223	-	1.292.217	265.196.402	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	250.071	45.606	-	-	295.677	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	465.810	150.829	14.739	-	601.900	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	-	18.718	-	-	18.718	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	10.574.140	8.375.615	394.258	(1.292.217)	17.263.280	Machinery and factory equipment
Jumlah	380.529.319	11.839.092	408.997	-	391.959.414	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	4.630.738	2.443.492	-	-	7.074.230	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	45.737.653	23.787.299	-	-	69.524.952	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	82.990	52.853	-	-	135.843	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	148.181	108.951	6.639	-	250.493	Vehicles
Jumlah	50.599.562	26.392.595	6.639	-	76.985.518	Total
Jumlah Tercatat	329.929.757				314.973.896	Net Book Value

Mesin yang sedang dipasang diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Machinery under installation are estimated to be completed during 2015. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress.

Kerugian penurunan nilai mesin dalam penyelesaian untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD 394.258.

Impairment of machineries in progress in 2014 and 2013 amounted to USD 394,258, respectively.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2014 USD	2013 USD	
Biaya pabrikasi	27.311.632	26.328.564	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi	64.155	57.763	General and administration expenses
Beban penjualan	-	6.268	Selling expenses
Jumlah	27.375.787	26.392.595	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sales of property, plant and equipment are as follows:

	2014 USD	2013 USD	
Nilai tercatat	24.279	8.100	Net carrying amount
Harga jual aset tetap	29.192	8.889	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	(4.913)	(789)	Gain on sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 377.773 dan USD 164.233 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still used amounted to USD 377,773 and USD 164,233 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 888.964 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2015 sampai 2037. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 888,964 m². The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2015 to 2037. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 31.725.051 dan USD 38.161.721 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, digunakan sebagai jaminan wesel bayar jangka panjang (Catatan 16).

Property, plant and equipment of the Company located in Karawang with a net book value aggregating to USD 31,725,051 and USD 38,161,721 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are used as collateral for long-term notes payable (Note 16).

Aset tetap FS dengan nilai tercatat sebesar USD 34.829.645 dan USD 42.589.233 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Property, plant and equipment of FS with net book value aggregating to USD 34,829,645 and USD 42,589,233, as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are used as collateral for long-term bank loans (Note 15).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia dan PT Asuransi Binagriya Upakara terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia and PT Asuransi Binagriya Upakara against fire, calamity and other possible risk. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Jumlah aset tercatat (USD)	<u>226.393.607</u>	<u>248.476.856</u>	Net book value (USD)
Nilai pertanggungan aset tetap			Total amount of insured assets
Rupiah (dalam ribuan)	9.872.750	2.614.850	Rupiah (in thousand)
Dollar Amerika Serikat	<u>517.141.800</u>	<u>506.641.800</u>	U.S. Dollar
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam USD	<u>517.935.429</u>	<u>506.856.325</u>	Total sum insured equivalent in USD

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pemasok luar negeri	3.323.721	13.100.439	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	14.791.327	28.189.707	Local suppliers
Jumlah	18.115.048	41.290.146	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Dollar Amerika Serikat	16.214.166	36.603.445	United States Dollar
Rupiah	1.730.676	3.747.969	Rupiah
Euro	168.894	938.705	Euro
Lain-lain	1.312	27	Others
Jumlah	18.115.048	41.290.146	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

13. UTANG PAJAK

13. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	301.466	426.931	Article 21
Pasal 23	136.093	139.003	Article 23
Pasal 4 (2)	12.351	36.444	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai keluaran - bersih	54.426	104.664	Value Added Tax out - net
Jumlah	504.336	707.042	Total

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
Listrik, air dan komunikasi	1.247.835	889.655	Electricity, water and communication
Gaji dan tunjangan	61.146	104.431	Salaries and allowances
Bunga (Catatan 15)	10.916	14.291	Interest (Note 15)
Lain-lain	229.116	318.629	Others
Jumlah	1.549.013	1.327.006	Total

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
Bank Negara Indonesia (BNI)			Bank Negara Indonesia (BNI)
Pokok pinjaman			Principal
Rupiah	9.720.483	10.024.127	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	19.986.841	24.553.086	U.S. Dollar
Sub Jumlah	29.707.324	34.577.213	Sub Total
Diskonto			Discount
Rupiah	(3.496.748)	(4.156.437)	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	(1.681.374)	(2.164.556)	U.S. Dollar
Sub Jumlah	(5.178.122)	(6.320.993)	Sub Total
Jumlah	24.529.202	28.256.220	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities
Pokok pinjaman	4.901.608	4.669.722	Principal
Diskonto	(30.320)	(70.029)	Discount
Sub Jumlah	4.871.288	4.599.693	Sub Total
Utang Bank Jangka Panjang - Bersih	19.657.914	23.656.527	Long-term Portion - Net
Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman adalah sebagai berikut:			The amortized cost of the loan is as follows:
Saldo utang bank	24.529.202	28.256.220	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 14)	10.916	14.291	Accrued interest (Note 14)
Jumlah	24.540.118	28.270.511	Total

Pembayaran pokok pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Principal loan payment schedule is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
Jatuh tempo dalam setahun	4.901.608	4.669.722	Due in one year
Pada tahun kedua	5.192.336	4.904.726	In the second year
Pada tahun ketiga	5.464.306	5.195.458	In the third year
Pada tahun keempat	5.416.987	5.466.609	In the fourth year
Pada tahun kelima	4.320.822	5.428.799	In the fifth year
Setelah lima tahun	4.411.265	8.911.899	After five years
Jumlah	29.707.324	34.577.213	Total

Merupakan pinjaman FS kepada BNI yang telah direstrukturisasi pada tahun 2001.

Represents loans of FS from BNI which have been restructured in 2001.

Pada tanggal 30 Desember 2008, FS mengadakan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit dengan BNI, dimana dilakukan penjadwalan kembali atas pembayaran utang bank jangka panjang dan pendek dan tunggakan bunga yang kemudian dijadikan pokok pinjaman sehingga pokok pinjaman menjadi USD 48.353.089 dan Rp 122.184.085 ribu dengan perincian sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja sebesar USD 14.779.139,
- Kredit Investasi sebesar USD 21.711.586,
- Bunga yang ditangguhkan sebesar USD 10.196.111 dan Rp 115.759.699 ribu, dan
- Tunggakan bunga dan denda sebesar USD 1.666.253 dan Rp 6.424.386 ribu.

Pembayaran atas pokok pinjaman tersebut di atas sebesar USD 4.566.248 dan Rp 1.261.281 ribu (setara USD 101.389) selama tahun 2014 dan USD 4.400.000 selama tahun 2013.

Berdasarkan perjanjian, tingkat bunga atas kredit modal kerja dan investasi ditetapkan sebesar 6% per tahun dan fasilitas pinjaman yang berasal dari bunga yang ditangguhkan dan tunggakan bunga serta denda, tidak dikenakan bunga.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan perlengkapan, penyerahan secara fidusia atas persediaan, penyerahan secara cessie atas piutang usaha yang keseluruhannya merupakan milik FS (Catatan 7, 9 dan 11) dan jaminan pribadi.

16. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan hasil restrukturisasi pokok dan tunggakan bunga utang bank jangka panjang Perusahaan pada tanggal 17 Januari 2003 dan 7 Maret 2003.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

Jumlah wesel bayar yang dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut:

- Tranche A Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 20.829.320 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 3.421.056. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 82.009.000 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 7.324.647. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 85.671.324.

On December 30, 2008, FS entered into an Amendment of Credit Agreement with BNI in which the repayment of long-term and short-term loans have been rescheduled and the unpaid interest is capitalized to loan principal. As a result, the loan principal became USD 48,353,089 and Rp 122,184,085 thousand, with details as follows:

- Working Capital Loan of USD 14,779,139,
- Investment Loan of USD 21,711,586,
- Interest Balloon Payment of USD 10,196,111 and Rp 115,759,699 thousand, and
- Default interest and penalties of USD 1,666,253 and Rp 6,424,386 thousand.

Payment for the loan principal above amounted to USD 4,566,248 and Rp 1,261,281 thousand (equivalent to USD 101,389) in 2014 and USD 4,400,000 in 2013.

Based on amendment, working capital and investment loans bear interest of 6% per annum while the credit facility loan from interest balloon payment and default interest and penalties, do not bear interest.

The loans are secured by landrights, buildings, machinery and equipment, fiduciary transfer of inventories, and rights over trade accounts receivable of FS (Notes 7, 9 and 11) and personal guarantee.

16. NOTES PAYABLE

Notes payable represents restructured principal and accrued interest of long-term bank loan of the Company dated January 17, 2003 and March 7, 2003.

On December 12, 2012, the Company and The HSBC Trustee (Singapore) Limited as trustee and security trustee signed the restructuring agreements note for the rescheduling of the long-term notes payable.

The rescheduled amount of notes payable is as follows:

- Tranche A Notes: the loan principal before restructuring amounted to USD 20,829,320 and accrued interest is USD 3,421,056. The final principal amount after the restructuring is USD 22,539,852.
- Tranche B Notes: the loan principal before restructuring amounted to USD 82,009,000 and accrued interest is USD 7,324,647. The final principal amount after the restructuring is USD 85,671,324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

No interest is charged on this notes payable after the restructuring.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

The rescheduling will be carried-out as follows:

Pembayaran	Jumlah/Amount Tranche A Notes USD	Jumlah/Amount Tranche B Notes USD	Repayment
Cicilan pertama	8.331.730	32.803.600	First repayment
Cicilan kedua	1.562.199	6.150.675	2nd repayment
Cicilan ketiga	1.562.199	6.150.675	3rd repayment
Cicilan keempat	1.562.199	6.150.675	4th repayment
Cicilan kelima	1.562.199	6.150.675	5th repayment
Cicilan keenam	1.562.199	6.150.675	6th repayment
Cicilan ketujuh	1.562.199	6.150.675	7th repayment
Cicilan kedelapan	1.562.199	6.150.675	8th repayment
Cicilan kesembilan	3.272.729	9.812.999	9th repayment
Jumlah	22.539.852	85.671.324	Total

Berdasarkan nota kesepakatan, pembayaran cicilan pertama paling lambat 3 bulan setelah tanggal efektif restrukturisasi dan sisanya dibayar dengan cicilan setiap 3 bulan selama 8 kali. Pembayaran tahap I telah diperpanjang menjadi paling lambat 12 Maret 2014.

Based on agreements note, the first repayment is payable no later than three months after the effective date of restructuring and the rest are paid in eight installments payable every three months. Full payment of the first principal repayment was extended to March 12, 2014.

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar sebesar USD 34.318.205 dan USD 36.000.000.

In 2014 and 2013, payment for the notes payable is USD 34,318,205 and USD 36,000,000.

Rincian wesel bayar pada tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Summary of note payable in the financial position date is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi			Principal - after restructuring
Tranche A Notes	8.297.295	15.249.852	Tranche A Notes
Tranche B Notes	29.595.677	56.961.324	Tranche B Notes
Sub jumlah	37.892.972	72.211.176	Sub total
Diskonto			Discount
Tranche A Notes	(75.800)	(255.776)	Tranche A Notes
Tranche B Notes	(463.442)	(1.650.228)	Tranche B Notes
Sub jumlah	(539.242)	(1.906.004)	Sub total
Bersih	37.353.730	70.305.172	Net
Keuntungan yang ditangguhkan			Deferred gain
Tranche A Notes	293.966	1.006.379	Tranche A Notes
Tranche B Notes	896.370	3.218.239	Tranche B Notes
Sub jumlah	1.190.336	4.224.618	Sub total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25.394.871	29.777.716	Current maturities
Utang wesel bayar jangka panjang - bersih	13.149.195	44.752.074	Long-term portion -net

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 11).

The notes payable are guaranteed by property, plant and equipment of the Company in Karawang (Note 11).

Perjanjian pinjaman juga mempunyai batasan-batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian.

The loan agreement also includes limitations and prohibitions for the Company and also conditions on certain risks arising from infringement of the agreement.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Imbalan Pasca Kerja

Post-Employment Benefits

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.617 dan 1.656 karyawan masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

The Group calculates and records post-employment benefit obligation based on Labor Law No. 13/2003. The number of the Group's employees entitled to benefit are 1,617 in 2014 and 1,656 in 2013.

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

The Company established a plan asset, program pesangon plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of its employees.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2014 USD	2013 USD	
Biaya jasa kini	1.073.589	997.261	Current service cost
Biaya bunga	1.309.592	888.744	Interest cost
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	219.068	275.320	Amortization of unrecognized actuarial loss
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	30.500	31.128	Amortization of unrecognized past service cost - non vested
Estimasi pengembalian aset program	(439.928)	(416.592)	Expected return on plan assets
Jumlah	<u>2.192.821</u>	<u>1.775.861</u>	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014 USD	2013 USD	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	17.403.766	15.891.219	Present value of unfunded obligations
Nilai wajar aset program	(5.798.733)	(6.516.315)	Fair value of plan assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(5.596.500)	(4.247.963)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(80.374)	(115.273)	Unrecognized past service cost
Jumlah	<u>5.928.159</u>	<u>5.011.668</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2014	2013	
	USD	USD	
Saldo awal	15.891.219	18.913.436	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.073.590	997.261	Current service cost
Biaya bunga	1.309.592	888.744	Interest cost
Pembayaran manfaat	(2.039.126)	(543.073)	Benefits payments
Efek perubahan asumsi aktuarial	1.298.211	(2.092.852)	Effect on changes in actuarial assumption
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari (kepada) pihak berelasi	4.767	(27.371)	Post-employment benefit obligation transferred from (to) related parties
Kerugian aktuarial	524.977	1.663.758	Actuarial losses
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(659.464)	(3.908.684)	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>17.403.766</u>	<u>15.891.219</u>	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets in the current year were as follows:

	2014	2013	
	USD	USD	
Saldo awal	6.516.315	7.952.804	Beginning balance
Imbal hasil ekspektasian aset program	439.928	416.592	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(1.038.263)	(158.353)	Benefit payments
Keuntungan (kerugian) aktuarial	12.232	(51.188)	Actuarial gain (losses)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(131.479)	(1.643.540)	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>5.798.733</u>	<u>6.516.315</u>	Ending balance

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

31 Desember/December 31,						
2014	2013	2012	2011	2010		
USD	USD	USD	USD	USD		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(17.403.766)	(15.891.219)	(18.913.436)	(16.552.627)	(12.692.360)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	5.798.733	6.516.315	7.952.804	7.390.594	5.551.914	Fair value of plan assets
Defisit	<u>(11.605.033)</u>	<u>(9.374.904)</u>	<u>(10.960.632)</u>	<u>(9.162.033)</u>	<u>(7.140.446)</u>	Deficit
Penyesuaian liabilitas program	<u>(524.977)</u>	<u>(1.663.758)</u>	<u>(1.292.393)</u>	<u>(685.286)</u>	<u>(37.918)</u>	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian aset program	<u>12.232</u>	<u>(51.188)</u>	<u>(90.672)</u>	<u>(61.347)</u>	<u>(9.202)</u>	Experience adjustments on plan assets

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Tingkat diskonto per tahun	8,0%	9,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5%	8,5%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/age	55 tahun/age	Normal retirement rate

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 812.448 dan USD 76.494 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan pada tahun berjalan.

Other Post-Employment Benefits

The Company also provides other post-employment benefits amounting to USD 812,448 and USD 76,494 in 2014 and 2013, respectively, which is mainly for retirement of employees. Such other post-employment benefits has been charged to current year operations.

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders' list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2014 dan/and 2013			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
		%	USD	
Provestment Limited	1.255.996.417	32,2946	69.847.426	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
HSBC Trustee Ltd.	669.418.000	17,2123	37.227.116	HSBC Trustee Ltd.
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	969.615.142	24,9312	53.921.430	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	<u>73.931.459</u>
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	<u>23.885.914</u>
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	<u>51.212.141</u>
Jumlah tambahan modal disetor	<u><u>58.441.593</u></u>

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian sebagai berikut:

	USD
Nilai buku aset tetap	86.719.390
Harga jual	<u>115.860.817</u>
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427
Pengaruh pajak tangguhan	<u>(8.226.106)</u>
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321
Kuasi reorganisasi	<u>30.296.820</u>
Jumlah	<u><u>51.212.141</u></u>

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from sales of the Company's shares
Less: Capitalization of addition paid-in capital
Additional paid-in capital before quasi-reorganization
Less: adjustment from quasi-reorganization
Additional paid-in capital after quasi-reorganization
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital
Total additional pain-in capital

Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

This account represents the difference between the selling price and the Company's book value of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) with details as follows:

	USD
Book value of property, plant and equipment	86.719.390
Selling price	<u>115.860.817</u>
Difference between selling price and the book value of property, plant and equipment	29.141.427
Effect of deferred tax	<u>(8.226.106)</u>
Before quasi-reorganization	20.915.321
Quasi-reorganization	<u>30.296.820</u>
Total	<u><u>51.212.141</u></u>

20. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi pendapatan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/Desember 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	1.203.794	994.438	AFS valuation reserve
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(80.270)	(72.341)	Foreign currency translation adjustment
Jumlah	<u>1.123.524</u>	<u>922.097</u>	Total

a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual (AFS)

a. AFS Valuation Reserve

	2014	2013	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	994.438	3.524.685	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	218.753	(2.530.163)	Net gain (loss) arising on revaluation of AFS financial assets
Kerugian kumulatif yang direklasifikasi ke laba rugi atas penjualan aset keuangan AFS	(9.131)	-	Cumulative loss reclassified to profit or loss on sale of AFS financial assets
Hak minoritas	(266)	(84)	Minority interest
Saldo akhir tahun	<u>1.203.794</u>	<u>994.438</u>	Balance at end of year

Merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang tersedia dijual yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas atau diturunkan nilainya.

Represents the cumulative gains and losses arising on the revaluation of available-for-sale financial assets that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed of or determined to be impaired.

b. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

b. Foreign Currency Translation Adjustment

	2014	2013	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	(72.341)	(15.606)	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	(8.345)	(59.721)	Exchange differences arising on translating the net assets of operations
Hak minoritas	416	2.986	Minority interest
Saldo akhir tahun	<u>(80.270)</u>	<u>(72.341)</u>	Balance at end of year

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Amerika Serikat) diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the Group's operation from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 54 tanggal 26 Juni 2014 dari Hilda Yulistiawati, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 153 tanggal 28 Juni 2013 dari Hannywati Gunawan, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 500.000.

21. GENERAL RESERVE

Based on Minutes of Annual Stockholder's Meeting as Stated in Minutes of Meeting No. 54 dated June 26, 2014 from Hilda Yulistiawati, S.H, notary in Jakarta, the stockholders appropriated USD 500,000 for general reserve.

Based on Minutes of Annual Stockholder's Meeting as Stated in Minutes of Meeting No. 153 dated June 28, 2013 from Hannywati Gunawan, S.H, notary in Jakarta, the stockholders appropriated USD 500,000 for general reserve.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
FS	(306.933)	281.160	FS
SS	15.929	12.771	SS
Jumlah	<u>(291.004)</u>	<u>293.931</u>	Total

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries

Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2014	2013	
	USD	USD	
FS	(588.359)	928.539	FS
SS	3.574	3.689	SS
Jumlah	<u>(584.785)</u>	<u>932.228</u>	Total

Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries

23. PENJUALAN BERSIH

	2014	2013	
	USD	USD	
Lokal			Local
Pihak berelasi -			A related party -
PT Gajah Tunggal Tbk	54.657.145	64.250.126	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga	332.117.508	373.367.911	Third parties
Ekspor - pihak ketiga	62.369.308	67.908.055	Export - third parties
Jumlah penjualan	449.143.961	505.526.092	Total sales
Retur dan potongan penjualan	<u>(61.764)</u>	<u>(206.557)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u>449.082.197</u>	<u>505.319.535</u>	Net Sales

23. NET SALES

Local
A related party -
PT Gajah Tunggal Tbk
Third parties
Export - third parties
Total sales
Sales returns and discounts
Net Sales

12,17% dan 12,71% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

12.17% in 2014 and 12.71% in 2013 of the above net sales were made to a related party (Note 30).

Penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2014 dan 2013:

Net sales in 2014 and 2013 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales for the respective years:

	2014	2013	
	USD	USD	
PT Asia Pasific Fibers Tbk	77.382.860	86.204.931	PT Asia Pasific Fibers Tbk
PT Gajah Tunggal Tbk	54.648.375	64.245.144	PT Gajah Tunggal Tbk
Jumlah	<u>132.031.235</u>	<u>150.450.075</u>	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	2014	2013	
	USD	USD	
Bahan baku yang digunakan	355.269.344	402.763.840	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	4.119.646	4.365.746	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>92.748.715</u>	<u>95.272.017</u>	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	452.137.705	502.401.603	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.645.496	2.847.506	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(2.908.188)</u>	<u>(3.645.496)</u>	At end of year
Biaya pokok produksi	452.875.013	501.603.613	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	55.214.129	44.240.192	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(43.207.734)</u>	<u>(55.214.129)</u>	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>464.881.408</u>	<u>490.629.676</u>	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials in 2014 and 2013 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

	2014	2013	
	USD	USD	
Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd	103.215.763	124.804.348	Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	68.135.411	100.013.870	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	<u>54.165.353</u>	<u>-</u>	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Jumlah	<u>225.516.527</u>	<u>224.818.218</u>	Total

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	2014	2013	
	USD	USD	
Pengangkutan	1.479.723	1.408.955	Transportation
Gaji dan tunjangan	517.842	519.885	Salaries and allowances
Lain-lain	<u>104.700</u>	<u>202.877</u>	Others
Jumlah	<u>2.102.265</u>	<u>2.131.717</u>	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	2013	
	USD	USD	
Gaji dan tunjangan	4.563.381	5.030.779	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja	1.593.911	1.271.417	Post-employment benefits
Sewa kantor dan parkir	228.180	147.826	Office rental and parking
Jasa manajemen dan profesional	220.397	413.083	Management and professional fees
Beban kantor	136.228	213.397	Office expenses
Komunikasi	101.535	96.651	Communication
Lain-lain	658.123	701.801	Others
Jumlah	7.501.755	7.874.954	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	2014	2013	
	USD	USD	
Bunga utang kepada pihak berelasi	3.292.522	3.780.795	Interest on loan to related party
Bunga utang bank	1.848.919	2.067.790	Interest on bank loans
Lain-lain	1.275.180	1.253.866	Others
Jumlah	6.416.621	7.102.451	Total

28. PAJAK PENGHASILAN

28. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2014	2013	
	USD	USD	
Pajak kini - Perusahaan	-	(3.111.052)	Current tax - the Company
Pajak tangguhan			Deferred tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Perusahaan	10.999.573	(11.202.665)	The Company
Entitas anak - FS	(1.476.940)	1.573.351	Subsidiary - FS
Jumlah manfaat (beban) pajak	9.522.633	(12.740.366)	Total tax benefit (expense)

Pajak Kini

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1375/WPJ.19/2012, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan pembukuan menggunakan mata uang Dollar Amerika Serikat (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2013.

Current Tax

Based on the Decision of Minister of Finance No. KEP-1375/WPJ.19/2012, the Company has obtained a permission to maintains its books of account using U.S. Dollar (functional currency). This decision is valid from fiscal year 2013.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2014 USD	2013 USD	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(34.229.828)	14.718.267	Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	3.566.273	(14.731.499)	Loss (income) before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(30.663.555)	(13.232)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary difference
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	17.583.288	28.863.456	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan penurunan nilai persediaan	8.268.929	1.941.207	Provision allowance for decline in value of inventories
Imbalan pasca kerja	1.027.752	1.082.560	Post-employment benefits
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	(1.667.519)	(3.054.237)	Deferred gain on restructuring notes payable
Jumlah	25.212.450	28.832.986	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Perjamuan dan sumbangan	96.524	283.490	Entertainment and donation
Denda pajak	96.873	49.338	Tax penalties
Kesejahteraan karyawan	132.775	43.864	Employee welfare
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	(16.493.512)	(16.611.523)	Nondeductible commercial depreciation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(243.064)	(171.052)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	(44.836)	30.336	Others
Jumlah	(16.455.240)	(16.375.547)	Total
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)	(21.906.345)	12.444.207	Taxable Income (Fiscal Loss)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	Nihil/Nil	3.111.052	Tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less prepaid income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	3.106.689	3.613.225	Article 22
Pasal 23	13.542	34.204	Article 23
Pasal 25	-	1.332.146	Article 25
Jumlah	3.120.231	4.979.575	Total
Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan (Catatan 10)	(3.120.231)	(1.868.523)	Current taxes excess payment the Company (Note 10)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	9.473.410	20.472.983	The Company
FS	3.564.998	2.088.058	FS
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	13.038.408	22.561.041	Total deferred tax liabilities- net
Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:	The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:		
	2014	2013	
	USD	USD	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Rugi fiskal	5.476.586	-	Fiscal loss
Cadangan penurunan nilai persediaan	2.065.259	768.840	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	709.168	461.542	Post-employment benefits obligation
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	162.774	579.654	Deferred gain restructuring notes payable
Penyusutan aset tetap	(17.887.197)	(22.283.019)	Depreciation of property, plant and equipment
Bersih	(9.473.410)	(20.472.983)	Net
<u>FS</u>			<u>FS</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	772.872	791.375	Post-employment benefits obligation
Cadangan penurunan nilai persediaan	151.392	3.567	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(4.489.262)	(2.883.000)	Depreciation of property, plant and equipment
Bersih	(3.564.998)	(2.088.058)	Net
Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:	A reconciliation between tax and the amounts computed by applying the effective tax rate to income (loss) before tax is as follows:		
	2014	2013	
	USD	USD	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(34.229.828)	14.718.267	Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	3.566.273	(14.731.499)	Loss (income) before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(30.663.555)	(13.232)	Loss before tax of the Company

	2014 USD	2013 USD	
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(7.665.888)	(3.308)	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(4.113.810)	(4.093.887)	Tax effect of nondeductible expenses
Koreksi dasar pengenaan pajak	780.125	18.410.912	Correction of tax base
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak - Perusahaan	(10.999.573)	14.313.717	Total Tax Expense (Benefit) - the Company
Manfaat Pajak - Entitas anak	1.476.940	(1.573.351)	Tax Benefit - Subsidiaries
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak	(9.522.633)	12.740.366	Total Tax Expense (Benefit)

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2014 USD	2013 USD
<u>Laba (rugi) bersih</u>		
Laba untuk perhitungan laba (rugi) per saham	(24.122.410)	1.045.673
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	3.889.179.559	3.889.179.559

Pada tanggal pelaporan Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

<u>Net income (loss)</u>
Earnings for computation of earnings (loss) per share
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share

At reporting date, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Prima Sentra Megah adalah entitas anak PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 12,17% dan 12,71% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi 3,2% dan 2,58% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 7).

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Gajah Tunggal Tbk is the stockholder of the Company.
- PT Prima Sentra Megah is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Net sales to PT Gajah Tunggal Tbk, related party, accounted for 12.17% in 2014 and 12.71% in 2013 of the net sales (Note 23). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 3.2% and 2.58% of the total assets as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 7).

b. Pembelian saham (Catatan 6).

b. Purchases of shares (Note 6).

c. Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* kepada PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 798.879 dan USD 1.021.790 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013, disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 8a).

c. The Company received income on sales of steam which are remainders of production from PT Gajah Tunggal Tbk amounting to USD 798,879 and USD 1,021,790 for 2014 and 2013, respectively, are presented as part of other gains and losses in the consolidated statements of comprehensive income. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from related party (Note 8a).

d. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

d. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

	2014	2013	
	USD	USD	
Imbalan kerja jangka pendek	2.246.203	2.608.419	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	164.404	197.755	Post-employment benefits
Jumlah	<u>2.410.607</u>	<u>2.806.174</u>	Total

e. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

e. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 8.

31. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Manufaktur polyester (polyester).
2. Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).
3. Manufaktur benang nylon (benang nylon).

31. SEGMENT INFORMATION

The Group' reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on operating divisions:

1. Manufacturing of polyester (polyester).
2. Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (petrochemical).
3. Manufacturing of fishing net yarn (fishing net yarn).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are the segment information:

	2014						
	Polyester/ Polyester USD	Petrokimia/ Petrochemical USD	Benang nylon/ Fishing net yarn USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT							SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	182.249.767	210.673.497	56.158.933	449.082.197	-	449.082.197	External sales
Penjualan antarsegmen	-	32.782	-	32.782	(32.782)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	182.249.767	210.706.279	56.158.933	449.114.979	(32.782)	449.082.197	Total segment revenues
HASIL SEGMENT	(13.802.234)	(1.832.292)	(3.337.298)	(18.971.824)	3.172.613	(15.799.211)	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(1.088.208)	(966.794)	(47.263)	(2.102.265)	-	(2.102.265)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.186.698)	(3.186.698)	(1.127.816)	(7.501.212)	(543)	(7.501.755)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(6.416.621)	Finance cost
Penghasilan investasi						305.620	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing						1.377.279	Gain on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain						(4.092.875)	Other gain and losses
Rugi sebelum pajak						(34.229.828)	Loss before tax
Aset segmen	195.485.811	181.686.091	67.797.981	444.969.883	18.343.935	463.313.818	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2.752.737	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	195.485.811	181.686.091	67.797.981	444.969.883		466.066.555	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	12.036.529	12.437.509	100.589.646	125.063.684	(2.623.970)	122.439.714	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	48.714.881	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	12.036.529	12.437.509	100.589.646	125.063.684		171.154.595	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	558.741	4.925.092	227.242	5.711.075	-	5.711.075	Capital expenditures
Penyusutan	12.653.360	10.326.187	7.568.309	30.547.856	(3.172.069)	27.375.787	Depreciation

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

	2013						
	Polyester/ Polyester USD	Petrokimia/ Petrochemical USD	Benang nylon/ Fishing net yarn USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT							SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	215.905.126	224.381.084	65.033.325	505.319.535	-	505.319.535	External sales
Penjualan antarsegmen	-	58.976	-	58.976	(58.976)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	215.905.126	224.440.060	65.033.325	505.378.511	(58.976)	505.319.535	Total segment revenues
HASIL SEGMENT	(7.110.094)	19.798.163	(1.151.263)	11.536.806	3.153.053	14.689.859	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(967.834)	(1.089.482)	(74.401)	(2.131.717)	-	(2.131.717)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.342.661)	(3.342.662)	(1.189.631)	(7.874.954)	-	(7.874.954)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(7.102.451)	Finance cost
Penghasilan investasi						232.859	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing						12.777.642	Gain on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain						4.127.029	Other gain and losses
Laba sebelum pajak						14.718.267	Income before tax
Aset segmen	248.881.874	215.459.296	77.225.337	541.566.507	14.215.762	555.782.269	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	4.953.964	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	248.881.874	215.459.296	77.225.337	541.566.507		560.736.233	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	26.626.414	26.438.399	101.734.042	154.798.855	(10.331.466)	144.467.389	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	96.850.966	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	26.626.414	26.438.399	101.734.042	154.798.855		241.318.355	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	717.781	10.965.156	156.155	11.839.092	-	11.839.092	Capital expenditures
Penyusutan	12.578.585	9.418.410	7.548.653	29.545.648	(3.153.053)	26.392.595	Depreciation

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2014 USD	2013 USD
Lokal		
Jawa	378.019.011	426.896.678
Luar Jawa	8.721.355	10.514.801
Ekspor		
Asia	58.120.773	63.434.690
Eropa	4.065.071	4.251.471
Australia	155.987	163.499
Amerika Serikat	-	36.018
Afrika	-	22.378
Jumlah	<u>449.082.197</u>	<u>505.319.535</u>

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2014 USD	2013 USD
Local		
Java	378.019.011	426.896.678
Outside Java	8.721.355	10.514.801
Export		
Asia	58.120.773	63.434.690
Europe	4.065.071	4.251.471
Australia	155.987	163.499
United States of America	-	36.018
Africa	-	22.378
Total	<u>449.082.197</u>	<u>505.319.535</u>

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup, kecuali SS dan GTPIN mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2014 and 2013, the Group, except SS and GTPIN had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31,					
		2014		2013			
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	Rp	36.138.772.240	2.905.046	35.887.304.793	2.944.237	Cash and cash equivalents	
	EURO	23.589	28.696	157.830	217.814		
Aset keuangan lainnya	Rp	57.448.143.920	4.618.018	54.808.979.697	4.496.594	Other financial assets	
Piutang usaha	Rp	16.576.225.360	1.332.494	35.531.160.407	2.915.019	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	Rp	4.132.966.080	332.232	1.201.536.518	98.575	Other accounts receivable	
Jumlah aset			<u>9.216.486</u>		<u>10.672.239</u>	Total assets	
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	21.529.609.440	1.730.676	45.683.997.260	3.747.969	Trade accounts payable to third parties	
	EURO	138.836	168.894	680.196	938.705		
	Lainnya/ Others		1.312		27		
Utang lain-lain						Other accounts payable	
Pihak berelasi	Rp	180.053.537.080	14.473.757	145.931.635.038	11.972.404	Related parties	
Pihak ketiga	Rp	102.107.520	8.208	5.273.685.850	432.659	Third parties	
	EURO	155.632	189.327	505	697		
	CHF	-	-	32.904	37.069		
	Lainnya/ Others		-		4.375		
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	17.215.405.000	1.383.875	15.442.070.772	1.266.886	Accrued expenses	
Utang bank	Rp	77.423.263.400	6.223.735	71.521.725.589	5.867.727	Bank loans	
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	Rp	648.455.861.781	52.126.677	648.455.861.781	53.200.087	Other account payable to a related party	
Jumlah liabilitas			<u>76.306.461</u>		<u>77.468.605</u>	Total liabilities	
Liabilitas - bersih			<u>(67.089.975)</u>		<u>(66.796.366)</u>	Liabilities - Net	

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
	USD	USD	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 EURO	1,2165	1,3801	EURO 1
1 CHF	1,0115	1,1266	CHF 1
1.000 Rp	0,0804	0,0820	Rp 1,000

33. TRANSAKSI NON KAS

33. NON-CASH TRANSACTIONS

	2014	2013	
	USD	USD	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Uang muka pembelian aset tetap	2.879.985	1.940.960	Advance for purchases of property, plant and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	59.190	579.557	Other accounts payable to third parties
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	1.667.519	3.054.237	Amortization of discount and deferred gain on notes payable
Amortisasi diskonto utang bank jangka panjang	1.088.879	1.057.768	Amortization of discount on long-term bank loan

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen Risiko Modal

a. Capital Risk Management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6), pinjaman yang terdiri dari utang bank dan wesel bayar (Catatan 15 dan 16) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, pendapatan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 18, 19, 20, 21 dan 22).

The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), other financial asset (Note 6), debt, consisting of bank loans and notes payable (Notes 15 and 16) and equity shareholders consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 18, 19, 20, 21 and 22).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 USD	2013 USD	
Pinjaman	63.073.268	102.786.010	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya	33.055.850	55.535.003	Cash and cash equivalents and other financial assets
Pinjaman - bersih	30.017.418	47.251.007	Net debt
Ekuitas	294.911.960	319.417.878	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	10,18%	14,79%	Net debt to equity ratio

Kelas dan Kategori dari Instrumen Keuangan	Class and instruments	Categories of Financial
--	-----------------------	-------------------------

31 December/December 31, 2014			
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
USD	USD	USD	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	28.426.160	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	4.618.018	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	14.897.936	-	Related party
Pihak ketiga	25.290.493	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	120.613	-	Related parties
Pihak ketiga	315.036	-	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Utang bank	-	-	Bank loans
Wesel bayar	-	-	Notes payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	Bank loans
Wesel bayar	-	-	Notes payable
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	Other accounts payable to a related party
Jumlah	69.050.238	4.618.018	Total

31 December/December 31, 2013				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	USD	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	24.173.829	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	31.349.365	-	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	14.452.394	-	-	Related party
Pihak ketiga	36.843.899	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	63.441	-	-	Related party
Pihak ketiga	1.246.768	-	-	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	41.290.146	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	12.187.027	Related parties
Pihak ketiga	-	-	585.675	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.327.006	Accrued expenses
Utang Bank	-	-	4.599.693	Bank loans
Wesel bayar	-	-	29.777.716	Notes payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Utang Bank	-	-	23.656.527	Bank loans
Wesel bayar	-	-	44.752.074	Notes payable
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	53.200.087	Other accounts payable to a related party
Jumlah	76.780.331	31.349.365	211.375.951	Total

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan di mana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Director.

i. Foreign currency risk management

The Group's sales, purchases of raw material and loans are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 5% dan 9,29% terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 5% dan 9,29% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dan 9,29% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika USD melemah/menguat sebesar 5% dan 9,29% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan menjadi USD 2.503.468 dan USD 4.600.871 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga adalah minimal karena utang bank memiliki tingkat bunga yang tetap.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

In 2014 and 2013, the Group's sensitivity to a 5% and 9.29% increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies is discussed below. 5% and 9.29% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for a 5% and 9.29% change in foreign currency rates.

At 31 December 2014 and 2013, if USD had weakened/strengthened by 5% and 9.29% against Rupiah with all other variables held constant, net income for the year, net of tax, would have been USD 2,503,468 and USD 4,600,871 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Group's exposure to interest rate risk is minimal because its bank loan carries interest at fixed rates.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attribute to cash in banks, receivables from related parties and trade accounts receivable. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves banking facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows of financial liabilities at December 31, 2014 and 2013. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2014								December 31, 2014
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		6.012.398	11.960.691	141.959	-	-	18.115.048	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		97.995	-	-	214.835	14.160.927	14.473.757	Related parties
Pihak ketiga		208.552	-	-	-	-	208.552	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		1.258.214	204.956	25.723	60.120	-	1.549.013	Accrued expenses
Weasel bayar		-	1.668.623	23.138.623	13.085.726	-	37.892.972	Notes payable
Utang bank		-	37.902	113.706	15.353.721	4.411.265	19.916.594	Bank loans
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	6%	-	1.187.500	3.562.500	5.040.730	-	9.790.730	Bank loans
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%	-	-	-	-	52.126.677	52.126.677	Other accounts payable to a related party
Jumlah		<u>7.577.159</u>	<u>15.059.672</u>	<u>26.982.511</u>	<u>33.755.132</u>	<u>70.698.869</u>	<u>154.073.343</u>	Total
31 Desember 2013								December 31, 2013
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		40.804.863	485.283	-	-	-	41.290.146	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		-	-	314.157	84.684	11.788.186	12.187.027	Related parties
Pihak ketiga		491.582	94.093	-	-	-	585.675	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		1.246.375	20.511	-	-	60.120	1.327.006	Accrued expenses
Weasel bayar		-	5.135.330	23.138.623	43.937.223	-	72.211.176	Notes payable
Utang bank		-	50.000	119.725	11.204.862	8.911.899	20.286.486	Bank loans
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	6%	-	1.050.000	3.450.000	9.790.727	-	14.290.727	Bank loans
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%	-	-	-	-	53.200.087	53.200.087	Other accounts payable to a related party
Jumlah		<u>42.542.820</u>	<u>6.835.217</u>	<u>27.022.505</u>	<u>65.017.496</u>	<u>73.960.292</u>	<u>215.378.330</u>	Total

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek, kecuali untuk utang bank dan weasel bayar seperti yang dijelaskan dibawah ini:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
Nilai tercatat			Carrying amount
Utang bank	24.529.202	28.256.220	Bank loans
Weasel bayar	38.544.066	74.529.790	Notes payables
Nilai wajar			Fair value
Utang bank	24.272.177	28.415.563	Bank loans
Weasel bayar	37.353.730	70.305.172	Notes payables

Nilai wajar utang bank ditentukan berdasarkan arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

c. Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity, except for bank loans and notes payables as detailed below:

Fair value of bank loans and notes payable was determined based on discounted cash flows using market interest rate.

d. Pengukuran Nilai Wajar Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai instrumen keuangan setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar dengan hirarki nilai wajar:

Aset Keuangan	Tingkat/Level	31 Desember/December 31,		Financial Assets
		2014 USD	2013 USD	
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual				Other financial assets - available for sale
Investasi melalui manajer investasi	Tingkat/Level 2	-	26.852.771	Investment with fund managers
Investasi saham	Tingkat/Level 1	4.268.785	4.408.893	Investment in shares
Investasi reksadana	Tingkat/Level 1	91.675	87.701	Investment in mutual funds

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan tingkat 2 pada tahun berjalan.

d. Fair Value Measurements Recognised in the Consolidated Statements of Financial Position

The following table presents information regarding financial instruments after initial recognition measured at fair value, classified based on fair value hierarchy:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 62 sampai dengan 67. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

35. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

Financial information of the parent entity was presented on pages 62 to 67. This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 61 dan informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 62 sampai 67 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2015.

**36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 61 and the supplementary information on pages 62 to 67 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 23, 2015.

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	26.643.769	21.684.468	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	4.555.352	31.289.416	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	361	54.047	Related party
Pihak ketiga	25.218.705	36.688.065	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	58.452	-	Related party
Pihak ketiga	57.729	76.948	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 8.261.036 tahun 2014 dan USD 3.075.360 tahun 2013	64.308.983	93.916.926	Inventories - net of allowance for decline in value of USD 8,261,036 in 2014 and USD 3,075,360 in 2013
Uang muka	3.836.815	1.072.601	Advances
Pajak dibayar dimuka	14.044.233	21.784.975	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	343.595	379.132	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	139.067.994	206.946.578	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	124.276.793	124.276.793	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 86.859.933 tahun 2014 dan USD 63.880.385 tahun 2013	236.790.479	254.286.194	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 86,859,933 in 2014 and USD 63,880,385 in 2013
Uang muka pembelian aset tetap	996.884	2.905.229	Advance for purchases of property, plant and equipment
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	1.796.547	2.856.434	Other accounts receivable from related parties
Lain-lain	14.639	14.907	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	363.875.342	384.339.557	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	502.943.336	591.286.135	TOTAL ASSETS

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	17.860.567	41.224.502	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	69	64.510	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	299.964	430.320	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.511.923	1.275.830	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2.024.963	1.592.204	Sales advances
Wesel bayar jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	25.394.871	29.777.716	Current maturities of long-term notes payable liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	47.092.357	74.365.082	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	9.473.410	20.472.983	Deferred tax liabilities - net
Wesel bayar jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.149.195	44.752.074	Long-term notes payable - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.836.671	1.846.169	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	25.459.276	67.071.226	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	72.551.633	141.436.308	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	1.192.826	986.968	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earning
Defisit pada tanggal 31 Desember 2010 telah dieliminasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi			Deficit as of December 31, 2010 was eliminated in connection with quasi-reorganization
Ditentukan penggunaannya	1.527.983	1.027.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	152.947.488	173.111.470	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	430.391.703	449.849.827	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	502.943.336	591.286.135	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014 USD	2013 USD	
PENJUALAN BERSIH	392.956.045	440.345.186	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	408.590.572	427.657.118	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	(15.634.527)	12.688.068	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	(2.055.002)	(2.057.316)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6.373.396)	(6.685.323)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1.265.883)	(1.246.787)	Finance cost
Penghasilan investasi	406.611	332.595	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing	(395.035)	(6.280.663)	Loss on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(5.346.323)	3.236.194	Other gains and losses
RUGI SEBELUM PAJAK	(30.663.555)	(13.232)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	-	(3.111.052)	Current tax
Pajak tangguhan	10.999.573	(11.202.665)	Deferred tax
Jumlah	10.999.573	(14.313.717)	Total
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(19.663.982)	(14.326.949)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	205.858	(2.531.351)	Unrealized change in fair value of securities
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	(19.458.124)	(16.858.300)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK *)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	Modal disetor/ Paid-up capital USD	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Differences in value of transactions among entities under common control USD	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation USD	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD		
Saldo per 1 Januari 2013	216.281.813	7.229.452	51.212.141	3.518.319	527.983	187.938.419	466.708.127	Balance as of January 1, 2013
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	-	51.212.141	(51.212.141)	-	-	-	-	Difference in value of restructuring transations among others under common control presented as addition paid in capital
Cadangan umum	-	-	-	-	500.000	(500.000)	-	General reserve
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	(2.531.351)	-	(14.326.949)	(16.858.300)	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	216.281.813	58.441.593	-	986.968	1.027.983	173.111.470	449.849.827	Balance as of December 31, 2013
Cadangan umum	-	-	-	-	500.000	(500.000)	-	General reserve
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	205.858	-	(19.663.982)	(19.458.124)	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2014	216.281.813	58.441.593	-	1.192.826	1.527.983	152.947.488	430.391.703	Balance as of December 31, 2014

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014 USD	2013 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	404.911.850	444.350.257	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.801.453)	(7.851.978)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(385.113.147)</u>	<u>(398.095.541)</u>	Cash paid to suppliers and for other operating expense
Kas dihasilkan dari operasi	10.997.250	38.402.738	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.265.883)	(1.246.787)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	7.833.841	-	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(3.120.231)</u>	<u>(5.425.672)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>14.444.977</u>	<u>31.730.279</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan aset keuangan lainnya	27.124.420	-	Proceeds from other financial assets
Penurunan dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi	1.146.033	-	Decrease of other accounts receivable from related party
Penerimaan bunga	288.897	211.164	Interest received
Penambahan aset keuangan lainnya	(257.558)	-	Addition to other financial assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(971.640)	(2.306.078)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(2.544.658)	(9.162.415)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap	<u>-</u>	<u>11.851.851</u>	Refund of advance for purchases of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>24.785.494</u>	<u>594.522</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	<u>(34.318.205)</u>	<u>(36.000.000)</u>	Payments of long-term notes payable
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.912.266	(3.675.199)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.684.468	24.136.375	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>47.035</u>	<u>1.223.292</u>	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>26.643.769</u></u>	<u><u>21.684.468</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENT IN SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	92,90%	1993
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	1998
GTPI Netherlands B.V. ("GTPIN")	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	100%	1997

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya

Investment in subsidiaries in financial information of the parent entity are presented using the cost method.